



KOMDIGI

Kementerian Komunikasi dan Digital
Republik Indonesia

DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL

LAPORAN KINERJA

2024

**BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I PEKANBARU**

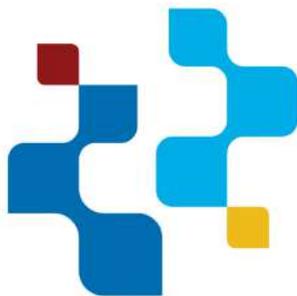


Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

- Dokumen ini telah dilampirkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR



KOMDIGI

Kementerian Komunikasi dan Digital
Republik Indonesia

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL

LAPORAN KINERJA

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I PEKANBARU

TAHUN 2024



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."*
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

Ringkasan Eksekutif

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru (Balmon SFR Kelas I Pekanbaru) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital yang mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Provinsi Riau.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Balmon SFR Kelas I Pekanbaru memiliki peran utama memberikan pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat.

Laporan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru tahun 2024 ini disusun untuk melengkapi laporan kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat. Laporan ini merupakan gambaran capaian kinerja yang telah dicapai oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru yang sebelumnya telah disepakati oleh Kepala Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dengan Direktur Jenderal Infrastruktur Digital Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Di tahun anggaran 2024, Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru memiliki 2 sasaran kinerja. Berikut ini akan dijelaskan secara garis besar terkait capaian Balmon Pekanbaru selama tahun 2024, penjelasan lebih rinci akan dijelaskan pada Bab III.

Sasaran Kinerja 1 adalah Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi. Sasaran kinerja ini memiliki 11 indikator kinerja, sebagai berikut:

- 1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota**
Indikator kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di kabupaten/ kota adalah 100% kabupaten/kota di wilayah kerja Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dapat termonitor. Dalam rangka memenuhi target yang telah ditetapkan tersebut, Balmon Pekanbaru harus melaksanakan kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio dengan menggunakan stasiun tetap/ transportable dan/atau stasiun jinjing/ bergerak di 12 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau. Disamping itu, Balmon Pekanbaru juga melakukan kegiatan monitoring rutin pita frekuensi marabahaya serta monitoring wilayah perbatasan Indonesia. Capaian Balmon Pekanbaru untuk indikator kinerja ini adalah 100% dari target telah terpenuhi.
- 2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio**
Target kinerja persentase pemeriksaan stasiun radio yang menjadi target Balmon Pekanbaru di tahun 2024 adalah dengan melakukan kegiatan pemeriksaan stasiun radio microwave link melalui remote site dan open shelter, pelaksanaan pengukuran



parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran yaitu Radio FM dan Televisi Digital Terrestrial, serta kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi. Capaian kinerja Balmon Pekanbaru untuk indikator ini adalah 100% dari target yang telah ditetapkan terpenuhi.

3. **Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio**

Target kinerja penanganan gangguan spektrum frekuensi radio di Balmon Pekanbaru untuk tahun 2024 adalah 100% aduan gangguan tertangani. Capaian kinerja Balmon Pekanbaru untuk indikator ini adalah 100% dari 4 aduan gangguan SFR tahun 2024 telah tertangani.

4. **Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi**

Indikator kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi adalah 93%. Terdapat 2 kegiatan yang menjadi tolok ukur capaian yaitu Penertiban Spektrum Frekuensi Radio yang memiliki target 91 dengan bobot penilaian 60% dan Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi yang memiliki target 96% dengan bobot penilaian 40%. Penertiban SFR maupun APT dilaksanakan pada penertiban nasional (TIBNAS) maupun penertiban skala regional UPT. Capaian kinerja Balmon Pekanbaru untuk Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi pada tahun 2024 adalah 100% dari target 93% sehingga persentase capaian kinerja adalah 107,5%. Hal ini dihasilkan dari 4 kali kegiatan Penertiban Nasional (TIBNAS) dan 2 kali kegiatan Penertiban Mandiri (Reguler) oleh UPT.

5. **Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT**

Sebagai sarana pendukung terlaksananya tugas dan fungsi monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Balmon Pekanbaru, target kinerja terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio adalah 95%. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balmon Pekanbaru memiliki 5 stasiun monitor frekuensi radio dan 2 stasiun monitor transportable.

Capaian kinerja terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari SMFR Balmon Pekanbaru pada tahun 2024 adalah 100% dari target 95%, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2024 adalah 105,2%.

6. **Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT**

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis Computer Assisted Test (CAT) merupakan wujud layanan prima Ditjen Infrastruktur Digital kepada publik terutama bagi para calon anggota amatir radio yang ingin mendapatkan Izin Amatir Radio dan yang ingin mendapatkan level kecakapan yang lebih tinggi dari yang dimiliki saat ini. Target persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT pada tahun 2024 telah ditetapkan sebesar 100% dengan jumlah peserta 70 orang. Dari target yang telah ditetapkan tersebut, Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dapat mencapai realisasi kinerja sebanyak 88 orang peserta UNAR CAT, sehingga capaian kinerja persentase peserta ujian UNAR CAT tahun 2024 adalah 125,71%.

7. **Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL**

Indikator kinerja Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL tahun 2024 adalah 100%. Terdapat 2 kegiatan yang menjadi tolok ukur capaian yaitu penanganan

piutang yang dihubungi serta Koordinasi pelimpahan ke KPKNL. Capaian kinerja Balmon SFR Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 adalah 253 wajib bayar dihubungi dan tidak ada pelimpahan piutang ke KPKNL, sehingga capaian kinerja persentase penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL adalah 100%.

8. **Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat**

Target indikator kinerja tahun 2024 untuk persentase sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat Balmon SFR Kelas I Pekanbaru adalah 100%. Terdapat 2 kegiatan sebagai komponen kinerja yaitu sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat. Capaian yang berhasil dicapai adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan nilai 3,96 dan Integritas Pelayanan Publik (IPP) dengan nilai 3,95 serta pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik yang dilaksanakan 2 x dalam 1 tahun dengan jumlah peserta yang mewakili 12 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau. Hasil tersebut membuat capaian kinerja persentase Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2024 adalah 100%.

9. **Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC**

Target indikator kinerja tahun 2024 untuk persentase sosialisasi/bimbingan teknis SRC/LRC Balmon SFR Kelas I Pekanbaru adalah 100% dengan rincian 18 SRC dan 25 IKRAN. Capaian yang berhasil dicapai pada tahun 2024 adalah

10. **Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN**

Pada tahun 2024, Balmon SFR Kelas I Pekanbaru memiliki target indikator kinerja ISR Maritim On The Spot (MOTS) – IKRAN sebesar 100% dengan rincian 25 ISR MOTS-IKRAN. Capaian yang berhasil dicapai oleh Balmon SFR Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 adalah 12 ISR Maritim dan 39 IKRAN, sehingga capaian kinerja untuk persentase ISR MOTS-IKRAN adalah 204%.

11. **Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR**

Target kinerja untuk persentase verifikasi koordinat site ISR tahun 2024 untuk Balmon SFR Kelas I Pekanbaru adalah 100% dengan jumlah minimal 6.316 titik koordinat. Capaian yang berhasil diraih oleh Balmon SFR Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 adalah 5.900 titik atau 93,41%.

Sasaran Kinerja 2 adalah meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien. Sasaran kinerja ini memiliki 2 indikator kinerja, sebagai berikut:

1. **Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Infrastruktur Digital Tahun 2024**

Target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 untuk Balmon SFR Kelas I Pekanbaru adalah sebesar 89 yang dibagi kedalam dua komponen penilaian yaitu nilai IKPA dan nilai SMART. Capaian Nilai Kinerja Anggaran yang berhasil diraih oleh Balmon SFR Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 ini adalah 96,28. Dari hasil tersebut persentase Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 adalah 108,17%.

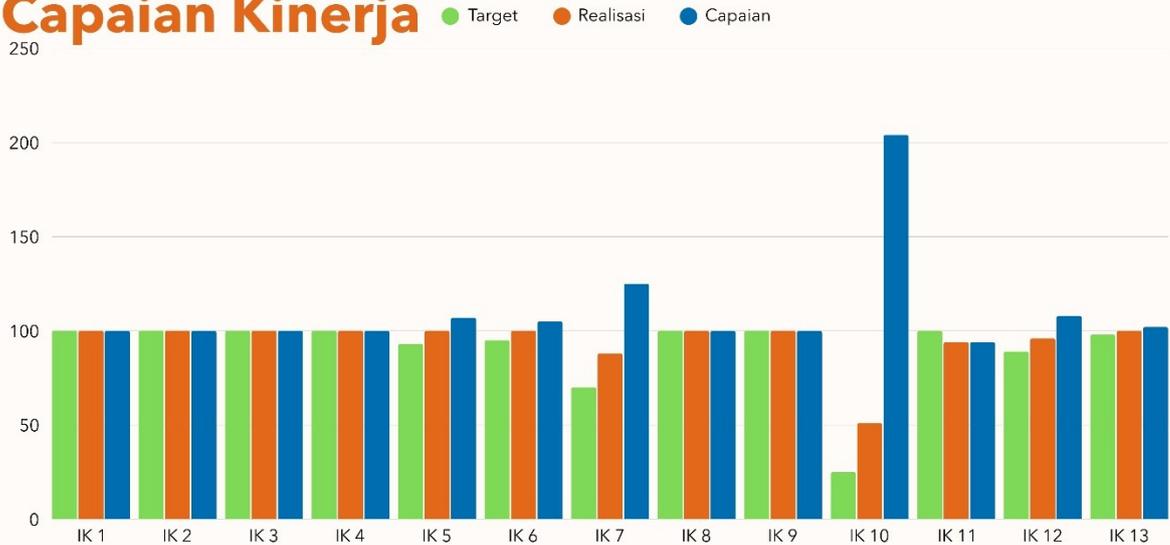
2. **Persentase (%) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)**

Target indikator kinerja nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA tahun 2024 untuk Balmon SFR Kelas I Pekanbaru adalah 98. Adapun capaian yang berhasil diraih pada tahun 2024 adalah 100, sehingga capaian kinerja persentase nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA Balmon SFR Kelas I Pekanbaru adalah sebesar 102,04%.

Ringkasan

Capaian Kinerja

250



Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	100	100	100,00%
IK 2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100	100	100,00%
IK 3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100	100	100,00%
IK 4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	100	100	100,00%
IK 5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	93	100	107,53%
IK 6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	95	100	105,26%
IK 7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	70	88	125,71%
IK 8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100	100	100,00%
IK 9. Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100	100	100,00%
IK 10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	25	51	204,00%
IK 11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	6.316	5.900	93,41%
IK 12. Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024	89	96,28	108,18%
IK 13. Persentase (%) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	98	100	102,04%



**BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I PEKANBARU**

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E

Benchmarking/ Perbandingan Kinerja

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (Balmon) Kelas I Pekanbaru dan Balmon Kelas I Medan memiliki peran strategis dalam pengawasan, pengendalian, serta pelayanan publik terkait spektrum frekuensi radio. Sebagai unit pelaksana teknis di bawah Ditjen Infrastruktur Digital, kedua Balmon ini bertanggung jawab dalam memastikan tertib penggunaan frekuensi, penanganan gangguan, serta optimalisasi layanan komunikasi.

Laporan ini menyajikan perbandingan capaian kinerja antara Balmon Pekanbaru dan Balmon Medan berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024.

Indikator Kinerja	Balmon Pekanbaru	Balmon Medan	Analisis Perbandingan
Jumlah SDM	30 orang	29 orang	Balmon Pekanbaru memiliki lebih banyak personil dibandingkan Balmon Medan.
Luas Wilayah Kerja (BPS 2023)	89.935,90 km ²	72.460,74 km ²	Balmon Pekanbaru memiliki cakupan wilayah yang lebih luas dibandingkan Balmon Medan.
Perangkat Monitoring	6 stasiun tetap, 2 transportable, 1 mobile unit	6 stasiun tetap, 3 transportable, 2 mobile unit	Balmon Medan memiliki lebih banyak perangkat transportable dan mobile unit.
Total Anggaran Tahun 2024	Rp 14,932 Miliar	Rp 15,712 Miliar	Balmon Medan memiliki anggaran lebih besar dibandingkan Balmon Pekanbaru.
Realisasi Anggaran Tahun 2024	Rp 14,742 Miliar (98,73%)	Rp 15,654 Miliar (99,63%)	Kedua Balmon memiliki realisasi anggaran tinggi, dengan Balmon Medan mencapai persentase lebih besar.



Indikator Kinerja	Balmon Pekanbaru	Balmon Medan	Analisis Perbandingan	
Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	100% Kab/Kota termonitor	100% Kab/Kota termonitor	Kedua mencapai penuh pemantauan spektrum frekuensi radio.	Balmon target dalam frekuensi radio.
Pemeriksaan Stasiun Radio	100% dari target tercapai	100% dari target tercapai	Sama-sama mencapai target pemeriksaan dengan efektifitas penuh.	
Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100% gangguan yang masuk ditindaklanjuti	100% gangguan ditangani	Kedua berhasil seluruh gangguan spektrum frekuensi.	Balmon menangani laporan spektrum frekuensi.
Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	100% penertiban tercapai	100% penertiban tercapai	Sama-sama berhasil mengendalikan frekuensi tidak berizin.	
Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring Stasiun Monitoring Frekuensi Radio di UPT	107,53% dari target	100% dari target	Sama-sama mencapai target, Balmon Pekanbaru memiliki capaian lebih tinggi.	
Peserta Ujian Negara Amatur Radio berbasis CAT	105,26% dari target	154,12% dari target	Balmon memiliki lebih tinggi dalam jumlah peserta ujian.	Medan memiliki capaian lebih tinggi.
Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	125,71% dari target	100% dari target	Sama-sama mencapai target pemeriksaan dengan efektifitas penuh. Balmon Pekanbaru memiliki capaian lebih tinggi.	
Sosialisasi dan Survey Kepuasan Masyarakat	100% dari target	100% dari target	Sama-sama mencapai target pemeriksaan dengan efektifitas penuh.	





Indikator Kinerja	Balmon Pekanbaru	Balmon Medan	Analisis Perbandingan
Sosialisasi dan Bimbingan Teknis SRC/LRC	204% dari target	140% dari target	Balmon Pekanbaru memiliki jumlah peserta lebih tinggi.
ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	225% dari target	203% dari target	Kedua Balmon memiliki capaian ISR Maritim yang melampaui target.
Verifikasi Data Koordinat Site ISR	93,4% dari target terverifikasi	100% dari target terverifikasi	Balmon Medan mencapai capaian lebih tinggi dalam verifikasi koordinat ISR.
Nilai Kinerja Anggaran	96,28 dari target 89	93,96 dari target 92	Kinerja anggaran Balmon Pekanbaru lebih tinggi dibandingkan Balmon Medan.
Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA	102,04% dari target 98	100% dari target 98	Kedua Balmon mencapai nilai tinggi, tetapi Balmon Pekanbaru lebih unggul.



Kata Pengantar

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru (Balmon SFR Kelas I Pekanbaru) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital yang mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Provinsi Riau.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Balmon SFR Kelas I Pekanbaru memiliki peran utama memberikan pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat.

Laporan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru tahun 2024 ini disusun untuk melengkapi laporan kinerja Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital Kementerian Komunikasi dan Digital tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat.

Laporan ini merupakan gambaran capaian kinerja yang telah dicapai oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru yang sebelumnya telah disepakati oleh Kepala Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dengan Direktur Jenderal Infrastruktur Digital Kementerian Komunikasi dan Digital.

Harapan kami semoga laporan ini juga bermanfaat bagi stakeholder terkait serta dapat menjadi acuan dalam peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan dan penggunaan sumber daya spektrum frekuensi radio di masa mendatang.

Pekanbaru, Januari 2025
Pit. Kepala Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru,



Toninotito, S.T., M.T



**BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I PEKANBARU**



Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif	1	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	96
Kata Pengantar	8	Sasaran Kegiatan 2	103
Daftar Isi	9	Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024	103
Daftar Grafik	10	Persentase (%) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	131
Daftar Gambar	11	Bab IV. Penutup	136
Daftar Tabel	12	Lampiran Dokumentasi Kegiatan	137
Bab I. Pendahuluan	13		
Latar Belakang	13		
Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	16		
Potensi dan Permasalahan Strategis	19		
Sistematika Penulisan	20		
Bab II. Perencanaan Kinerja	21		
Rencana Strategis	22		
Sasaran Kegiatan	23		
Perjanjian Kinerja	24		
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	26		
Sasaran Kegiatan 1	26		
Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	26		
Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	37		
Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	46		
Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	51		
Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	58		
Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	64		
Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	71		
Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	77		
Persentase (%) Sosialisasi/ Bimbingan Teknis SRC/LRC	86		
Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN	91		

Daftar Grafik

Peta Provinsi Riau	15	Data Jumlah Responden Survey Kepuasan Masyarakat	78
Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Tahun 2024	20	Data Jenis Layanan	78
Target Monitoring Perbatasan	30	Perbandingan Hasil Survei Kualitas dan Integritas Pelayanan Publik	79
Jumlah ISR Termonitor	28	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	83
Rekapitulasi ISR Termonitor	28	Target Indikator Kinerja Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	86
Monitoring dan Observasi SFR Radio	32	Capaian Kinerja Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC Tahun 2020 - 2024	87
Monitoring dan Observasi SFR Televisi	33	Perbandingan Target, Capaian dan Realisasi Kinerja ISR Maritim dan IKRAN	92
Komparasi Capaian Kinerja 5 Tahun (2020 - 2024)	33	Data Target dan Hasil Verifikasi Koordinat Site <i>Microwave Link</i> dan Penyiaran Tahun 2024	97
Perbandingan Target, Realisasi dan Target Kinerja	34	Perbandingan Realisasi IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) Tahun 2022 - 2024	98
Hasil Pemeriksaan MW Link Metode Remote Site	39	Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	104
Hasil Pemeriksaan MW Link Metode <i>Open Shelter</i>	40	Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020 - 2024	104
Hasil Pengukuran Radio Siaran FM dan Televisi Digital	40	Revisi DIPA Tahun 2024	106
Data Sebaran Hasil Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Riau	41	Pelaksanaan Pemeliharaan dan Perbaikan Perangkat Utama dan Pendukung SMFR dan SPFR	119
Hasil Monitoring dan Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi	42	Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa	119
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2024	42	Komposisi Pegawai Balmon SFR Kelas I Pekanbaru	121
Perbandingan Target dan Capaian Kinerja pemeriksaan stasiun radio dari tahun 2020 - 2024	43	Rekapitulasi Data Bulanan Surat Masuk Tahun 2024	125
Hasil Penanganan Gangguan SFR Tahun 2024	47	Rekapitulasi Data Bulanan Surat Keluar Tahun 2024	126
Pelaksanaan Penertiban Pengguna Frekuensi Radio Tahun 2024	52	Rekapitulasi Data Bulanan Nota Dinas Tahun 2024	126
Hasil Pemusnahan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi	54	Klasifikasi Pembenahan dan Penyusutan Arsip Inaktif	127
Kondisi Perangkat Monitoring dan Alat Ukur SMFR	60	Capaian Bulanan Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA	132
Capaian Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT Tahun 2020 - 2024	61		
Perbandingan Antara Peserta Terverifikasi dengan Peserta yang Lulus	65		
Perbandingan Antara Target, Capaian dan Realisasi Kinerja 2024	66		
Perbandingan Target, Capaian dan Realisasi tahun 2020 s/d 2024	66		

Daftar Gambar

Struktur Organisasi dan SDM	18
-----------------------------	----

Daftar Tabel

Target Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	27	Perbandingan Capaian ISR Maritim dan IKRAN Tahun 2021 – 2024	92
Target Detail dan Parameter SMFR Jinjing/Bergerak	27	Realisasi Bulanan Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	92
Target Monitor Rutin Marabahaya	29	Realisasi Anggaran Bulanan RM dan PNB	105
Rekapitulasi Pemeriksaan Radio	38	Realisasi Bulanan Anggaran Belanja Pegawai dan Belanja Barang	106
Hasil Pemeriksaan MW Link Metode <i>Remote Site</i>	39	Realisasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan Sasaran Program	107
Hasil Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi	41	Posisi Barang Milik Negara di Neraca	109
Hasil Pelaksanaan UNAR CAT Tahun 2024	65	Data Inventarisasi BMN	110
Rekapitulasi Pendistribusian SPP BHP frekuensi	71	Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Beserta Penghematan	120
Rekapitulasi Penerbitan SPP dan ST	72	Daftar Pegawai ASN (PNS dan PPPK) Balmon SFR Kelas I Pekanbaru Tahun 2024	121
Rekapitulasi Perolehan Pembayaran SPP dan ST	72	Daftar Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Balmon Kelas I Pekanbaru Tahun 2024	122
Koordinasi dan Rekonsiliasi Data Pelimpahan Piutang BHP	73	Data Pengembangan Kompetensi	123
Progress Pelimpahan Penanganan Piutang Negara ke KPKNL	73	Perpindahan Pegawai ke dalam Jabatan Fungsional	125
Perbandingan Capaian Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang	73		
Hasil Survei Pelayanan Publik	79		



KOMDIGI



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Potensi dan Permasalahan Strategis

Sistematika Penulisan

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR

Latar Belakang

Di Era transformasi digital, ketika teknologi diadopsi dan dimanfaatkan secara luas untuk memperbaiki, mengubah, dan meningkatkan berbagai aspek kehidupan, baik itu dalam sektor pemerintahan, ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun masyarakat secara umum, merupakan suatu keniscayaan yang sekarang sedang dihadapi. Transformasi digital di Indonesia, meskipun memberikan banyak peluang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan, juga memberikan berbagai tantangan. Tantangan-tantangan ini perlu diatasi agar proses transformasi digital dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung transformasi digital di Indonesia. Peran yang sangat krusial dalam mendukung keberhasilan transformasi digital, baik dalam hal pengelolaan infrastruktur telekomunikasi, regulasi, standarisasi perangkat, hingga kebijakan yang mempercepat pemerataan akses digital. Dengan adanya dukungan tersebut, Indonesia dapat mempercepat transisi ke era digital, mendorong inovasi, meningkatkan daya saing global, serta mewujudkan

ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Infrastruktur telekomunikasi yang andal, termasuk jaringan internet dan frekuensi radio, adalah fondasi utama dalam mendukung transformasi digital. Ditjen SDPPI bertanggung jawab dalam mengelola spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi, memastikan ketersediaan infrastruktur yang cukup untuk mendukung pertumbuhan layanan digital. Tanpa adanya pengelolaan yang tepat, kualitas koneksi internet dan layanan digital yang bergantung pada frekuensi radio akan terganggu sehingga pada akhirnya proses transformasi digital yang sedang dihadapi dan digambarkan akan terganggu atau malah stagnan dan tidak efektif.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang berada di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI), Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia. Sebagai salah satu lembaga yang berfokus pada pengelolaan dan pengawasan spektrum frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru memiliki peran strategis dalam mendukung

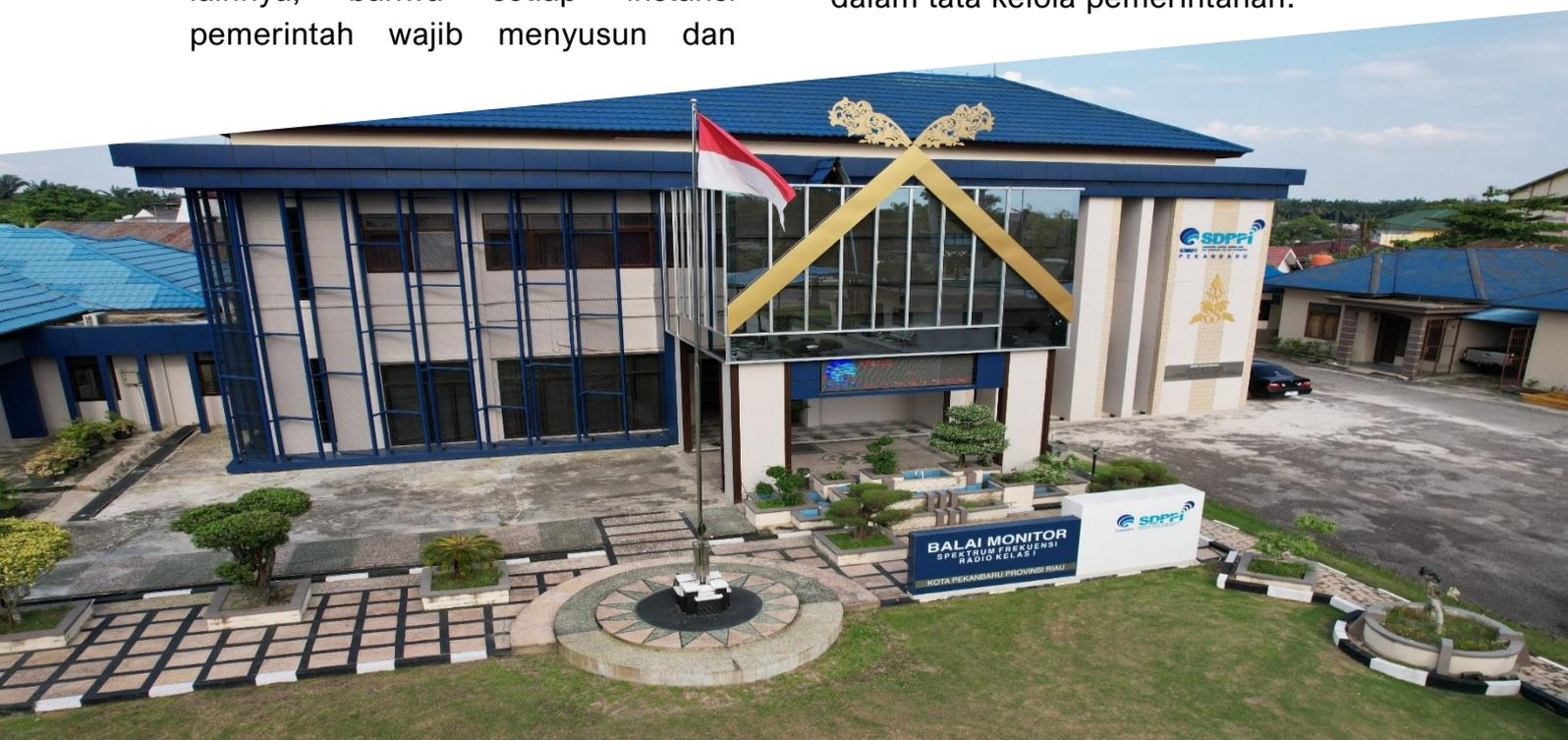
transformasi digital, terutama dalam hal pengelolaan dan pengawasan frekuensi radio yang menjadi tulang punggung komunikasi digital dan berbagai layanan teknologi lainnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Balmon SFR Kelas I Pekanbaru memiliki peran utama memberikan pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati serta dapat memberikan manfaat bagi seluruh elemen masyarakat.

Sebagai instansi pemerintah yang menggunakan APBN dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang serta regulasi terkait lainnya, bahwa setiap instansi pemerintah wajib menyusun dan

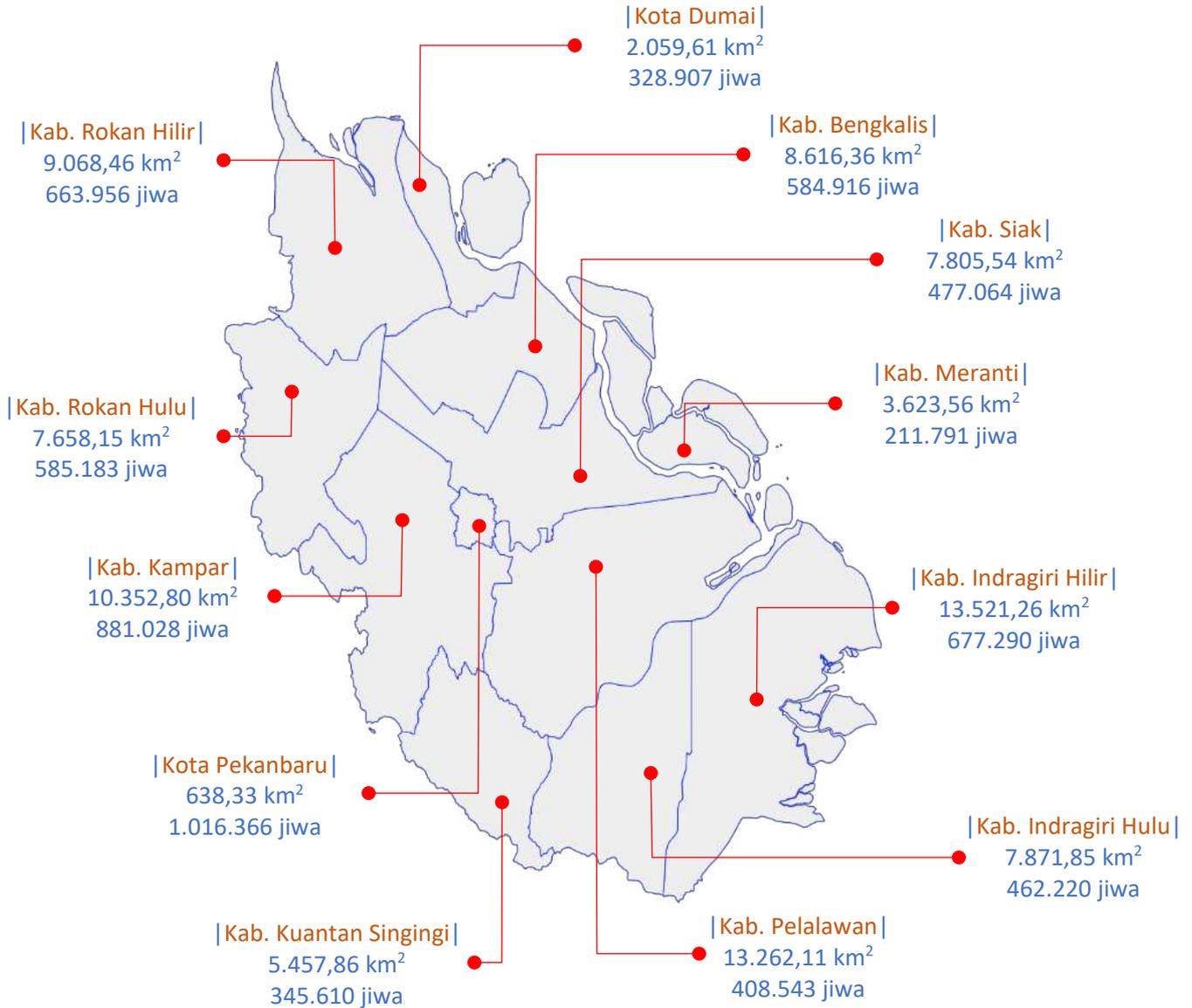
menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang mencakup pencapaian kinerja yang diukur dengan indikator kinerja serta sebagai alat untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan pencapaian sasaran. Laporan capaian kinerja memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan efisien.

Laporan capaian kinerja menjadi sarana untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja pemerintah, memastikan bahwa anggaran dan sumber daya publik digunakan secara efektif, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan publik. Dengan demikian, laporan capaian kinerja membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dalam tata kelola pemerintahan.





Grafik 1.1 Peta Provinsi Riau



Profil Singkat Provinsi Riau

Riau adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di pantai timur pulau Sumatra bagian tengah. Wilayah pesisirnya berbatasan dengan Selat Malaka. Provinsi Riau memiliki 10 Kabupaten dan 2 Kota. Ibu kota sekaligus kota terbesarnya adalah Pekanbaru, dan kota besar lainnya setelah Pekanbaru adalah kota Dumai. Provinsi Riau berdasarkan data Badan Pusat Statistik Riau pada tahun 2023 memiliki luas wilayah 89.935,90 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 6.969.031 jiwa penduduk (data pertengahan 2024) serta kepadatan penduduk sekitar 75 jiwa/km² (data tahun 2022). Menurut sumber data yang sama, Provinsi Riau memiliki 144 Pulau, 172 Kecamatan serta 1.865 Desa/Kelurahan.

Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Tugas, fungsi dan struktur organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru diatur dalam Peraturan Menteri dan Informatika Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. Secara administratif Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dibina oleh Sekretariat Ditjen SDPPI, sedangkan secara teknis, pembinaan dilakukan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI dan Direktorat Operasi Sumber Daya.

Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, UPT ini menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
3. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
4. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
5. Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;
6. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
7. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
8. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
9. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan Hubungan Masyarakat di lingkungan Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru terdiri atas:

1. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtangaan, dan hubungan masyarakat, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Monitor Bidang Spektrum Frekuensi Radio sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Jenis dan jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja.





Struktur Organisasi dan SDM

Gambar 1.1 Struktur Organisasi dan SDM



Potensi dan Permasalahan Strategis

Untuk mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi yang tertib, efisien, dan bebas dari segala interferensi yang merugikan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru perlu mengimplementasikan sistem pengendalian dan pengawasan yang profesional sesuai dengan perkembangan teknologi telekomunikasi.

Berbagai permasalahan dan tantangan dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang terdapat pada spektrum frekuensi radio, antara lain :

1. Masih banyaknya pengguna frekuensi ilegal yang membahayakan keselamatan maritim dan penerbangan;
2. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR);
3. Gangguan layanan operator seluler akibat pemakaian repeater seluler dan jammer seluler;
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat bahwa penggunaan frekuensi harus disertai dengan Izin Stasiun Radio (ISR);
5. Banyaknya piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio yang belum tertagih diakibatkan dari perpindahan alamat yang tidak dilaporkan.



Sistematika Penulisan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk

Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Secara garis besar Laporan Kinerja tahun 2024 ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

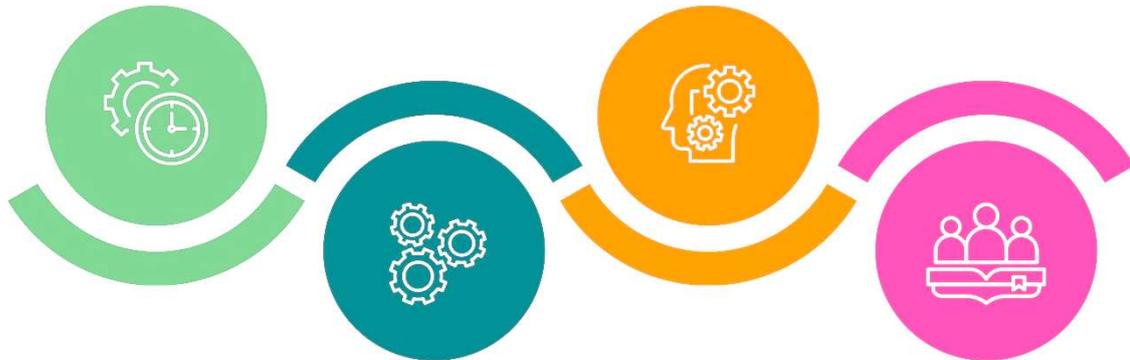
Grafik 1.2 Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Tahun 2024

Pendahuluan

memuat penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi

Akuntabilitas Kinerja

memuat capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran tahun bersangkutan



Perencanaan Kinerja

memuat ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

Penutup

memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja serta lampiran dokumentasi kegiatan



KOMDIGI



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis

Sasaran Kegiatan

Perjanjian Kinerja



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR

Rencana Strategis

Sumber daya frekuensi memainkan peran yang sangat penting dalam transformasi digital karena mendukung berbagai teknologi komunikasi nirkabel yang menjadi fondasi utama dalam penyebaran informasi di era digital. spektrum frekuensi radio merupakan komponen kritis yang mendukung keberhasilan transformasi digital, memungkinkan konektivitas yang lebih cepat, efisien, dan andal di berbagai sektor.

Di sisi lain, frekuensi merupakan sumber daya alam yang sifatnya terbatas dan memiliki kapasitas tertentu untuk digunakan, sehingga pengelolaan serta kebijakan yang mengatur penggunaannya perlu disusun dengan penuh pertimbangan dan kehati-hatian.

Kebijakan pemerintah dalam optimalisasi penggunaan frekuensi radio sangat penting untuk memastikan bahwa spektrum yang terbatas ini digunakan secara efisien, adil, dan mendukung kemajuan teknologi serta kepentingan publik. Beberapa kebijakan yang diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan frekuensi radio meliputi:

1. Penataan dan regulasi spektrum frekuensi radio.
2. Pengembangan infrastruktur jaringan.
3. Pemanfaatan teknologi baru seperti teknologi 5G yang dapat mendukung konektivitas lebih cepat dan kapasitas yang lebih besar.
4. Pengawasan dan penegakan hukum untuk memastikan bahwa

tidak ada penyalahgunaan atau pelanggaran terhadap regulasi yang ada sehingga kualitas layanan tetap dapat terjaga.

5. Peningkatan keterbukaan dan kolaborasi, baik pemerintah, swasta, serta masyarakat. Pendekatan kolaboratif akan membantu mengoptimalkan pemanfaatan spektrum dan menciptakan solusi yang lebih inklusif dalam pemanfaatannya.
6. Peningkatan pendidikan dan literasi teknologi bagi masyarakat dan *stakeholder* terkait mengenai pentingnya penggunaan spektrum frekuensi yang efisien.

Sebagai salah satu unit kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika, Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kominfo memiliki tugas dan fungsi dalam hal menciptakan terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informatika yang optimal serta mendorong terwujudnya industri komunikasi dan informatika yang berdaya saing dan ramah lingkungan melalui manajemen spektrum frekuensi yang efektif, efisien, inovatif serta memenuhi standar teknis.



Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, Ditjen SDPPI memiliki misi 2020-2024 sebagai berikut:

- a. Mewujudkan tatanan spektrum radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *broadband*.
- b. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional termasuk frekuensi dan slot orbit, mendorong kerjasama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
- c. Mewujudkan pelayanan frekuensi dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas.
- d. Terkelolanya penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.
- e. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi di bidang *wireless broadband*.
- f. Mewujudkan kepastian hukum di bidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
- g. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.
- h. Mengembangkan sistem stasiun monitoring frekuensi dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional.
- i. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas, dan diakui dunia internasional.
- j. Mewujudkan dukungan teknis dan administratif yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Ditjen SDPPI.



Untuk menyukseskan terwujudnya misi-misi diatas, Ditjen SDPPI memiliki beberapa sasaran kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan merupakan target yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan tertentu. Sebagai tolok ukur kesuksesan, sasaran kegiatan berfungsi untuk menilai sejauh mana kegiatan tersebut telah tercapai sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan.

Agar dapat menjadi tolok ukur kesuksesan dalam capaian kinerja yang telah ditetapkan, sasaran kegiatan memiliki beberapa indikator kinerja beserta targetnya masing-masing. Pada tahun 2024, Balmon SFR Kelas I Pekanbaru memiliki 2 Sasaran Kegiatan yang kemudian dijabarkan ke dalam 11 indikator kinerja beserta target sebagai berikut:

A. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi.

Sasaran kinerja ini memiliki 11 indikator kinerja serta target sebagai berikut:

1. IK-1 : Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota dengan target 100% Kabupaten/Kota termonitor.

2. IK-2 : Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio dengan target 100%.
3. IK-3 : Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio dengan target 100% diperiksa.
4. IK-4 : Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi dengan target 93%.
5. IK-5 : Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT dengan target 95%.
6. IK-6 : Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT dengan target 100%.
7. IK-7 : Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL dengan target 100%.
8. IK-8 : Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat dengan target 100%.
9. IK-9 : Persentase (%) Sosialisasi/ Bimbingan Teknis SRC/LRC dengan target 100%.
10. IK-10 : Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN dengan target 100%.
11. IK-11 : Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR dengan target 100%.



B. Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien.

Sasaran kinerja ini memiliki 2 indikator kinerja serta target sebagai berikut:

1. IK-1 : Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024 dengan target 89.
2. IK-2 : Persentase (%) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dengan target 98.

Perjanjian Kinerja

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja	Target
IK-1 : Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	100%
IK-2 : Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%
IK-3 : Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
IK-4 : Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%
IK-5 : Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%
IK-6 : Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
IK-7 : Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
IK-8 : Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%





IK-9 : Persentase (%) Sosialisasi/ Bimbingan Teknis SRC/LRC

100%

IK-10 : Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

100%

IK-11 : Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

100%

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien

Indikator Kinerja

Target

IK-1 : Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024

89

IK-2 : Persentase (%) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

98



BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I PEKANBARU

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR



KOMDIGI



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."*
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**



Akuntabilitas Kinerja

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja 1

Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

Latar Belakang

Penggunaan spektrum frekuensi radio mencakup berbagai aplikasi dan layanan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Frekuensi radio digunakan untuk transmisi data, suara, dan gambar melalui gelombang radio di berbagai rentang frekuensi. Di sisi lain, sumber daya spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya yang terbatas yang memerlukan pengelolaan yang hati-hati agar tidak terjadi interferensi atau konflik antara pengguna yang berbeda. Peran dan kondisi spektrum frekuensi radio tersebut tentunya menuntut pengelolaan dan monitoring terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio yang lebih baik dan intensif. Hal ini tentunya untuk memastikan agar penggunaan SFR tepat peruntukkan dan penggunaannya serta optimal dalam ketersediaan sehingga dapat menunjang semua kebutuhan layanan komunikasi.

Pada tahun 2024, perjanjian kinerja Balmon SFR Kelas I Pekanbaru untuk monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota dengan target 100% Kabupaten/Kota termonitor. Dalam melakukan

monitoring penggunaan SFR di Kabupaten/Kota, terdapat 3 komponen parameter manual pengukurannya, antara lain:

1. Okupansi sesuai pita penugasan;
2. ISR yang termonitor;
3. Hasil Monitor SFR Teridentifikasi.

Pelaksanaan monitoring okupansi merupakan salah satu dari kegiatan monitoring yang dimaksudkan untuk memantau dan mengidentifikasi penggunaan spektrum frekuensi pada pita sub-service tertentu di wilayah Kabupaten/Kota dengan menggunakan sarana perangkat monitor baik itu jinjing/bergerak maupun stasiun tetap monitoring spektrum frekuensi radio yang tersebar di beberapa kabupaten/kota.

Monitoring okupansi dapat dilakukan melalui pengamatan jarak jauh sekurang-kurangnya 2 (dua) jam untuk subservice 1 s/d 9 dan untuk untuk subservice 10 s/d 15 selama 10 (sepuluh) menit dengan merekam spektrum, level serta waktu pendudukannya.





Tabel 3.1. Target Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

No	Subservice	Pita Frekuensi (MHz)
1	Radio FM, DRM *INS04	87 - 108
2	Penerbangan VHF *INS36	108 - 137
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik *INS04A *INS04B, Maritim VHF *INS36	137 - 174
4	DRM, DAB *INS05	174 - 230
5	Tetap *INS08B, Bergerak *INS08 *INS08A *INS08C *INS0D Marabahaya *INS36	300 - 430
6	Komrad UHF *INS11 *INS08C *INS08D	430 - 460
7	Tetap, Bergerak *INS11 *INS12	460 - 470
8	Televisi UHF *INS13B *INS13C, IMT *INS13	478 - 806
9	Trunking *INS14, Downlink Seluler 800 *INS15	806 - 880
10	Downlink Seluler 900 *INS16	925 - 960
11	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS17A	1427 - 1518
12	Downlink Seluler 1800 *INS19	1805 - 1880
13	Downlink Seluler 2100 *INS21A	2110 - 2170
14	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS22	2170 - 2200
15	Seluler, Broadband 2.3 GHz *INS24	2300 - 2400

Tabel 3.2. Target Detail dan Parameter SMFR Jinjing/Bergerak

No	Subservice	Pita Frekuensi (MHz)	Stepwidth		Measurement Time	Durasi
			R & S (Maks)	R & S (Maks.)		
1	Radio FM, DRM *INS04	87 - 108				
2	Penerbangan VHF *INS36	108 - 137				
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha	137 - 174				
4	DRM, DAB *INS05	174 - 230		6.25 kHz		
5	Tetap *INS08B, Bergerak *INS08 *INS08A *INS08C	300 - 430	6.25 kHz		1 s	2 Jam
6	Komrad UHF *INS11 *INS08C *INS08D	430 - 460				
7	Tetap, Bergerak *INS11 *INS12	460 - 470				
8	Televisi UHF *INS13B *INS13C, IMT *INS13	478 - 806		6.25 kHz		





No	Subservice	Pita Frekuensi (MHz)	Stepwidth		Measurement Time	Durasi
			R & S (Maks)	R & S (Maks.)		
9	Trunking *INS14, Downlink Seluler 800	806 - 880				
10	Downlink Seluler 900 *INS16	925 - 960				
11	International Mobile Telecommunications	1427 - 1518				
12	Downlink Seluler 1800 *INS19	1805 - 1880				
13	Downlink Seluler 2100 *INS21A	2110 - 2170	100 kHz	100 kHz	1 s	10 Menit
14	International Mobile Telecommunications	2170 - 2200				
15	Seluler, Broadband 2.3 GHz *INS24	2300 - 2400				

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kepadatan pengguna spektrum frekuensi radio di wilayah 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau sehingga spektrum frekuensi radio dapat dipergunakan secara efektif, efisien, sesuai dengan peruntukannya dan tidak saling menimbulkan gangguan yang merugikan.

Dalam melaksanakan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota, Balmon SFR Kelas I Pekanbaru memiliki 3 sasaran kegiatan, antara lain:

1. Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

- 100% Kab/Kota Termonitor;
- 15 pita frekuensi radio dilakukan observasi dan identifikasi mengacu kepada data SIMS di masing-masing wilayah kerja UPT dan data referensi lainnya pada tautan: <https://komin.fo/reflain2024>
- Memonitor 50% dari ISR yang telah ditetapkan dengan

mengacu pada Aplikasi Report Online (ROL);

- 70% Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi.

2. Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya

Monitoring rutin pita frekuensi marabahaya dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio menggunakan Stasiun Tetap/Transportable pada setiap hari kerja. Observasi frekuensi radio dilakukan minimal pada 5 pita frekuensi marabahaya yang durasinya menyesuaikan karakteristik masing-masing pancaran dengan pita frekuensi dan stepwidth sebagai berikut:





Tabel 3.3. Target Monitor Rutin Marabahaya

No	Service	Pita Frekuensi	Stepwidth		
			R&S	TCI	LS Telcom
1	Radio Navigasi Penerbangan	108 – 117.975	6.25 kHz	6.25 kHz	4.88 kHz
2	Bergerak Penerbangan	117.975 – 137	6.25 kHz	6.25 kHz	4.88 kHz
3	Bergerak Maritim	156.4875 – 156.8125	500 Hz	50 kHz	0.31 kHz
4	Tetap, Bergerak	235 – 267	6.25 kHz	6.25 kHz	4.88 kHz
5	Satelit, Bergerak (Bumi ke Angkasa)	406 – 406.1	500 Hz	5 kHz	0.31 kHz

Kegiatan Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya pada 5 band frekuensi dilaksanakan setiap hari kerja minimal 14 kali/bulan selama tahun 2024. Sarana yang digunakan adalah Stasiun Monitoring Tetap dan Stasiun Transportable yang ditempatkan di beberapa Kabupaten/Kota yang berada di wilayah kerja Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru.

3. Monitoring Wilayah Perbatasan Indonesia

Balmon SFR Kelas I Pekanbaru memiliki wilayah kerja yang berbatasan langsung dengan negara tetangga yaitu Malaysia. Oleh sebab itu kegiatan monitoring perbatasan di wilayah perbatasan dengan negara tetangga merupakan hal yang wajib dilaksanakan guna mendapatkan data referensi dan bahan koordinasi frekuensi antara Indonesia dengan Negara lain baik Bilateral, Trilateral, Regional maupun Internasional.

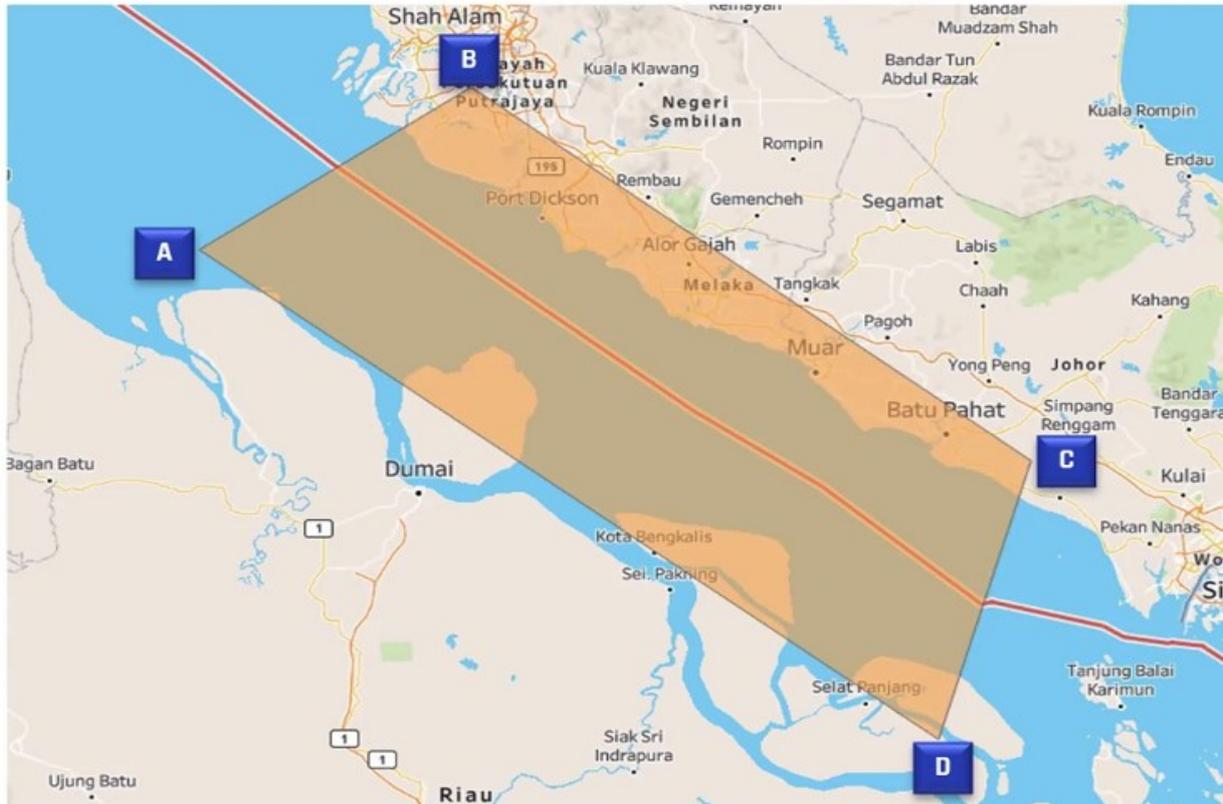
Adapun tujuan dari pelaksanaan Monitoring dan Observasi Spektrum Frekuensi Radio di daerah perbatasan negara (*borderland*) adalah untuk mengetahui kualitas jangkauan penerimaan stasiun radio (*coverage*) di daerah perbatasan, sehingga pemanfaatan spektrum frekuensi radio yang ada dapat lebih optimal bagi kedua negara.

Target monitoring perbatasan terhadap beberapa dinas penyelenggara seperti; Dinas Siaran (Televisi Siaran Digital dan Radio Siaran FM) serta Layanan Selular.





Grafik 3.1 Target Monitoring Perbatasan



Capaian Kinerja

Riau adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di pantai timur pulau Sumatra bagian tengah. Provinsi Riau memiliki luas wilayah 87.023,66 km², yang membentang dari lereng Bukit Barisan hingga Selat Malaka. Wilayah administratifnya terbagi atas 12 Kabupaten/Kota. Dalam mencapai target kinerja Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota, Balmon SFR Kelas I Pekanbaru harus melakukan

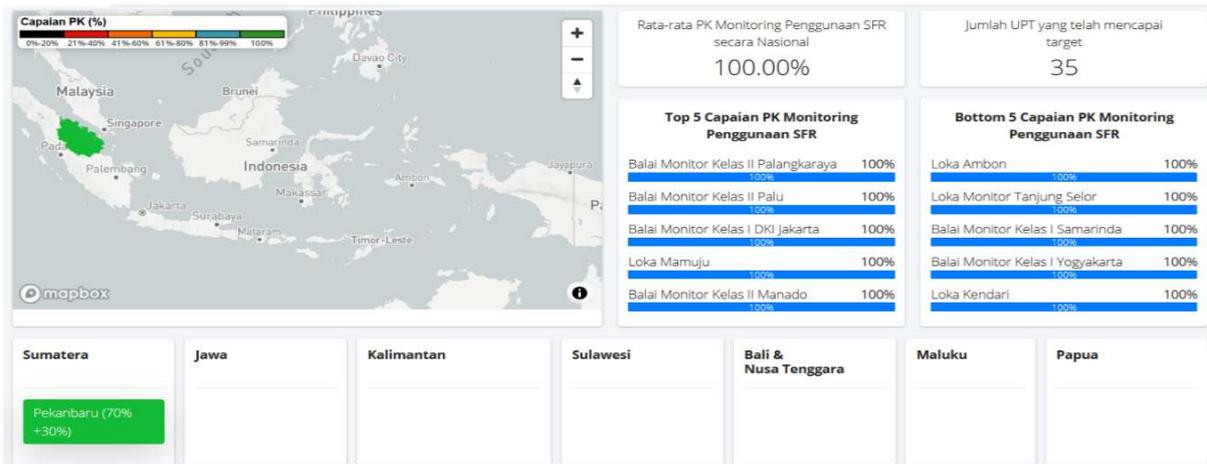
monitoring penggunaan SFR terhadap 12 Kabupaten/Kota (100% termonitor).

Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru mampu menyelesaikan 4 komponen yang dihitung dalam perhitungan capaian kinerja pada Kabupaten/Kota di wilayah kerjanya di tahun 2024, sehingga capaian Kinerja Balai Monitor Kelas I Pekanbaru mampu mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut:



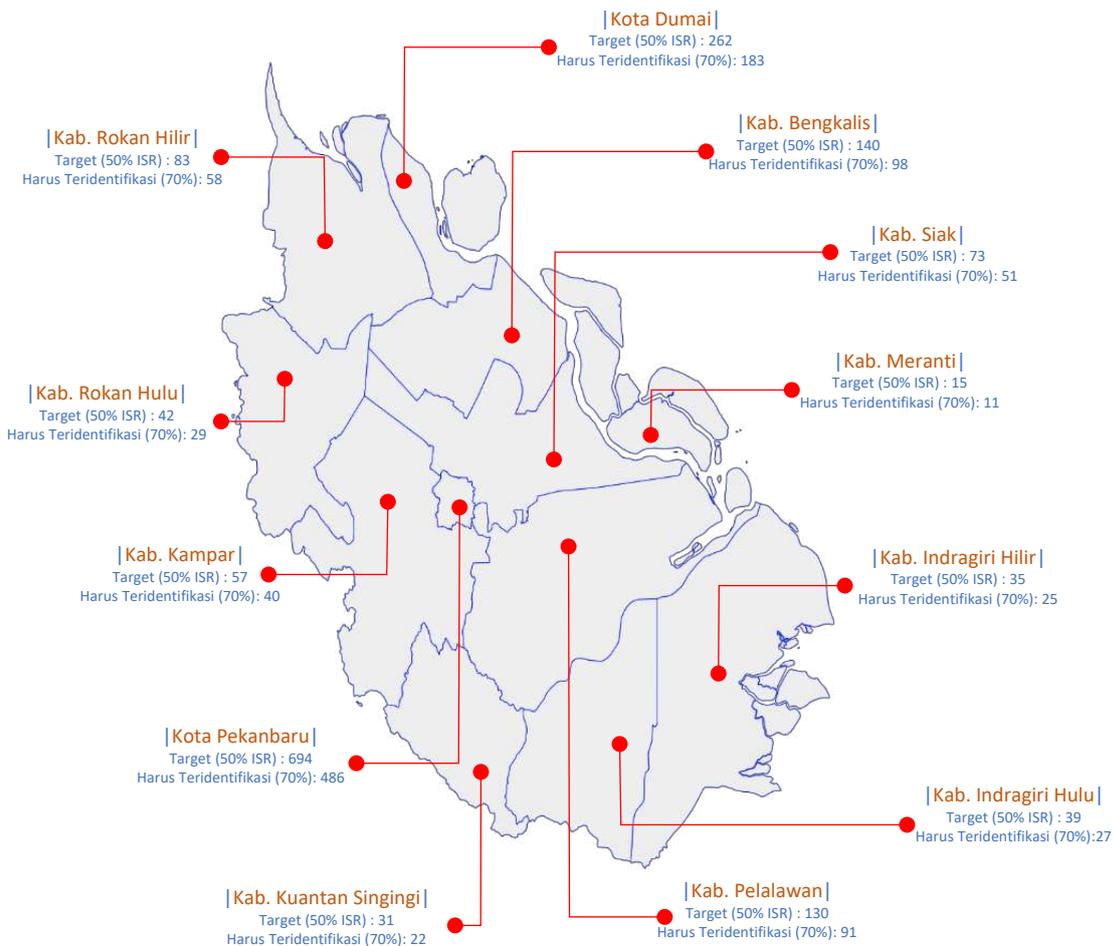


Grafik 3.2 Jumlah ISR Termonitor



Jumlah ISR yang termonitor dari 12 Kabupaten/Kota sebanyak 1.601 ISR dan target ISR termonitor 70 % ISR sebanyak 1.121 ISR dengan rincian sebagai berikut.

Grafik 3.3 Rekapitulasi ISR termonitor



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR



Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di UPT” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah, okupansi sesuai dengan pita penugasan pada 12 Kab/Kota, jumlah hasil monitoring yang teridentifikasi dan jumlah ISR yang termonitor sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%) dengan bobot ukuran nilai untuk Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di seluruh Kabupaten/Kota telah tercapai yaitu 70%.

Telah dilaksanakan Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya menggunakan 7 (tujuh) Stasiun Monitoring Tetap SFR/Stasiun Monitoring Transportable yang berlokasi di beberapa kabupaten/kota

masing-masingnya minimal melaporkan hasil monitor pita frekuensi marabahaya dalam 1 bulan sebanyak 14x untuk mencapai total target 60% hari kerja dalam setahun. Adapun capaian target 100% (240 hari kerja) hasil Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya pada masing-masing SMFR/Transportable telah tercapai dengan indikator capaian yaitu 30%.

Disamping itu, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru juga telah melakukan kegiatan Monitoring dan Observasi Spektrum Frekuensi Radio Perbatasan di wilayah kerja yang wilayahnya berbatas langsung laut dengan Negara Malaysia, yaitu : Pulau Rupat (Kabupaten Bengkalis), Pulau Bengkalis (Kabupaten Bengkalis) dan Pulau Sinaboi (Kabupaten Bagan Siapiapi).

Grafik 3.4 Monitoring dan Observasi SFR Radio

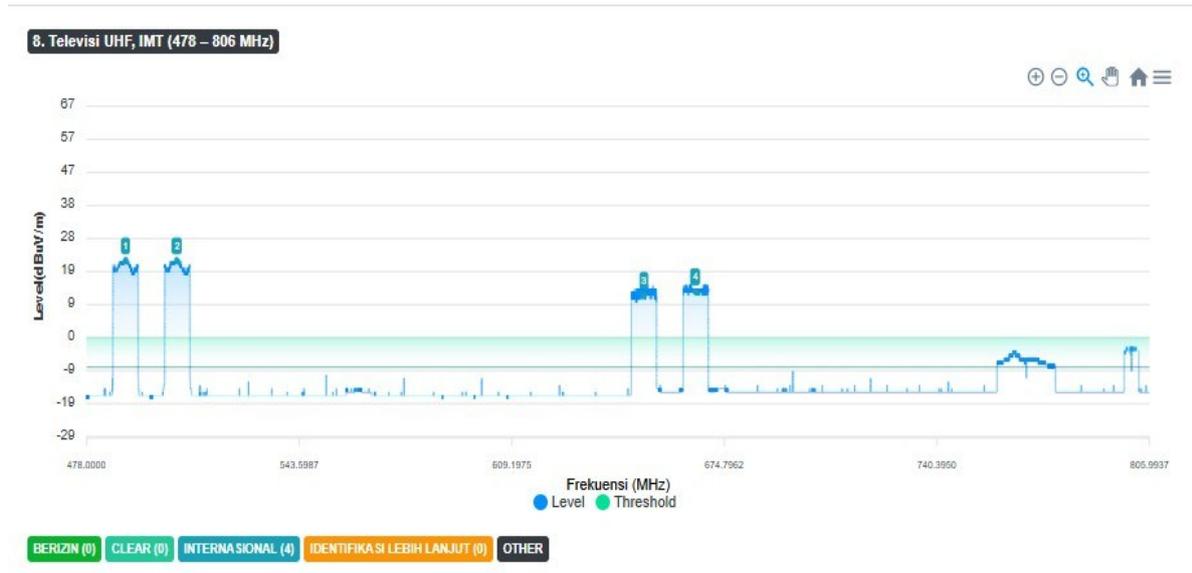


Catatan :

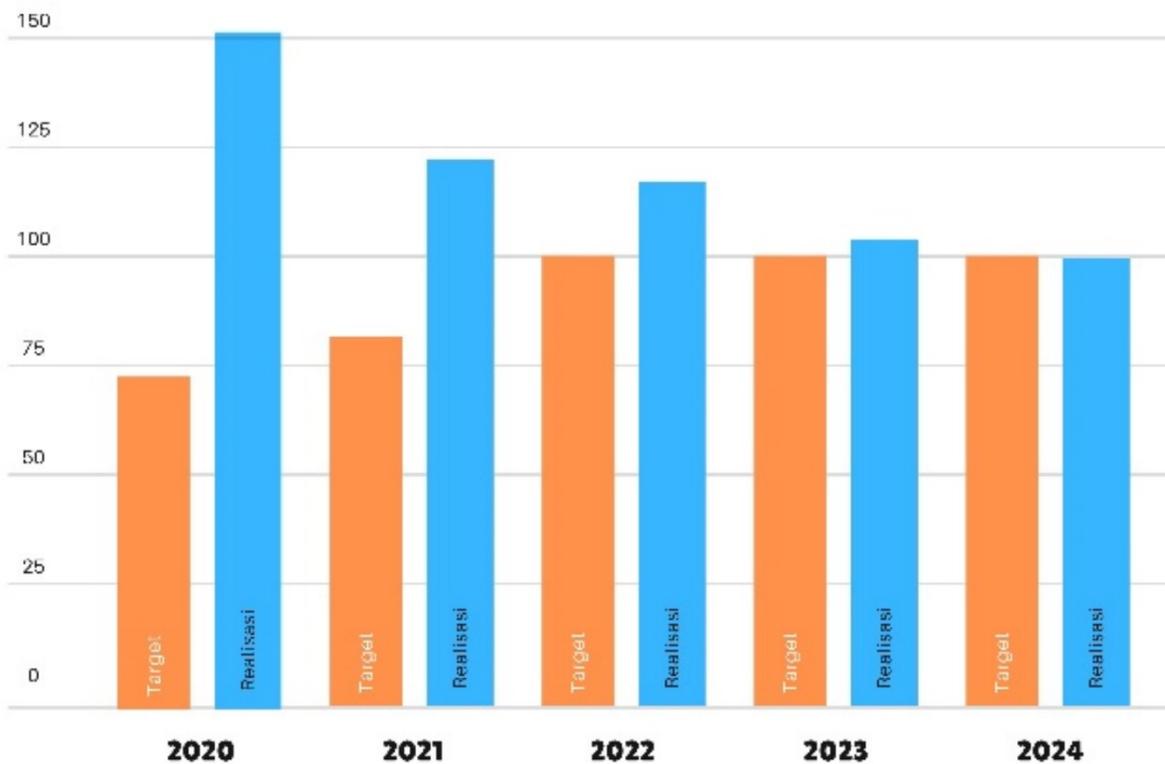
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR



Grafik 3.5 Monitoring dan Observasi SFR Televisi



Grafik 3.6 Komparasi Capaian Kinerja 5 Tahun (2020 - 2024)





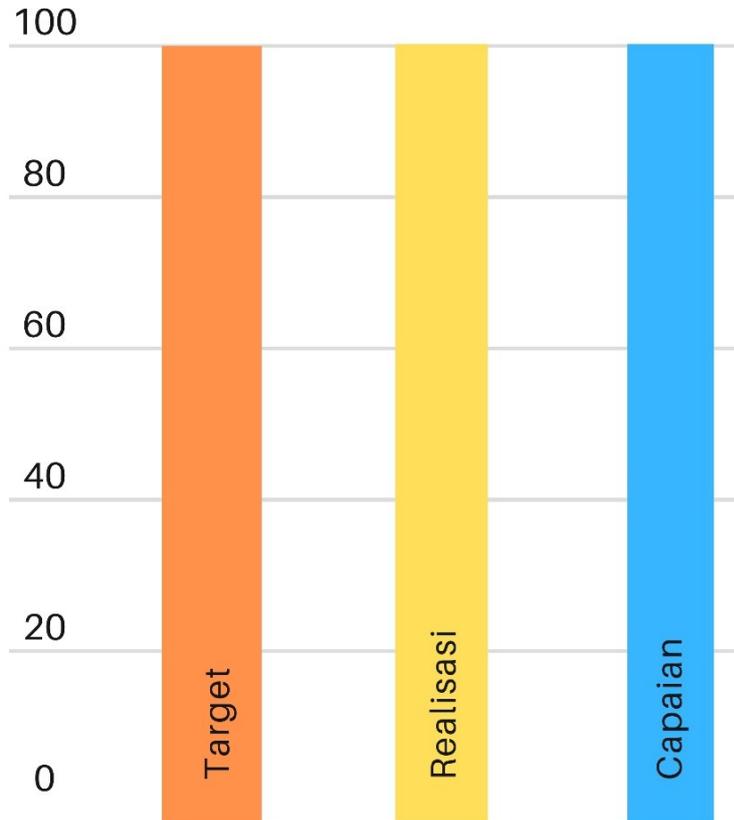
Grafik 3.7 Perbandingan Target, Realisasi dan Target Kinerja

SASARAN KEGIATAN

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

INDIKATOR KINERJA

Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota



Analisis

Tercapainya target indikator kinerja Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah kerja Balmon SFR Kelas I Pekanbaru tentu saja tidak terlepas dari memadainya dukungan dari sumber daya yang dimiliki. Baik dari sisi SDM berkompeten yang ada maupun sarana sistem monitoring SFR mumpuni yang tersedia serta dapat dimanfaatkan sebagai *tools* dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian target kinerja yang ada.

Namun demikian, tentu saja Balmon SFR Kelas I Pekanbaru juga mengalami sedikit banyaknya kendala di lapangan seperti wilayah yang sulit dijangkau atau ketersediaan SDM yang terbatas ketika terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan secara paralel.

Rekomendasi

Pelaksanaan monitoring pengguna spektrum frekuensi radio ditujukan salah satunya untuk meningkatkan pengelolaan spektrum frekuensi radio yang efisien dan optimal sehingga masyarakat serta *stakeholder* terkait dapat menikmati dan menggunakan





sumber daya yang sifatnya terbatas ini secara maksimal dan berkualitas. Agar monitoring pengguna spektrum frekuensi radio ini dapat berjalan baik dan mencapai target kinerja, tentu saja dibutuhkan peningkatan kualitas dari prasarana, sarana dan SDM pendukungnya. Kualitas perangkat monitoring yang mumpuni yang sejalan dengan perkembangan teknologi serta kompetensi SDM yang harus terus ditingkatkan kompetensinya merupakan salah satu rekomendasi yang perlu terus dijaga kedepannya agar Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dapat terus dapat berkinerja baik.

Tindaklanjut

Hasil pelaksanaan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio tentunya perlu ditindaklanjuti guna memastikan bahwa penggunaan frekuensi radio sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak menyebabkan interferensi antar layanan. Adapun tindaklanjut yang dilakukan antara lain: identifikasi jika terjadi penyimpangan penggunaan, pemberitahuan kepada pelaku penyimpangan, tindakan perbaikan atau mereduksi gangguan yang ditimbulkan terhadap penyimpangan penggunaan SFR, penjatuhan sanksi atau tindak hukum (jika diperlukan) serta koordinasi dengan pihak atau stakeholder terkait. Keseluruhan tindaklanjut tersebut dilakukan semaksimal untuk menjaga dan memastikan penggunaan dan pemanfaatan SFR dapat berjalan efisien dan teratur sesuai peruntukannya.

Efisiensi

Dalam rangka melaksanakan dan memenuhi target kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio, Balmon SFR Kelas I Pekanbaru tetap mengedepankan prinsip efisiensi. Efisiensi dalam pelaksanaan monitoring penggunaan SFR dilakukan dengan cara memberikan pelatihan terus menerus terhadap SDM pelaksana kegiatan, hal ini dilakukan untuk memastikan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan terkini tentang teknologi baru dan perubahan dalam regulasi. Disamping itu, dari sisi pelaporan tentunya juga memanfaatkan aplikasi Report On Line (ROL) Spektrum Frekuensi Nasional, sehingga data yang didapatkan bisa diolah seoptimal mungkin yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu data dukung dalam proses pengambilan keputusan baik ditingkat UPT maupun pusat.

Dampak

Pelaksanaan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio memiliki peran strategis dalam menjaga keteraturan dan efisiensi pemanfaatan spektrum frekuensi di Kabupaten/Kota. Sebagai bagian dari tugas Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru, kegiatan ini menjadi garda terdepan dalam memastikan spektrum digunakan sebagaimana mestinya, tanpa gangguan yang dapat menghambat komunikasi publik maupun industri.

Dalam pengawasannya, monitoring spektrum frekuensi bertujuan untuk menertibkan penggunaan ilegal yang berpotensi menimbulkan interferensi dan merugikan pengguna yang sah. Dengan langkah-langkah yang terstruktur, pengawasan ini





memungkinkan terciptanya ekosistem komunikasi yang lebih stabil dan terpercaya. Selain aspek teknis, monitoring frekuensi juga berkontribusi pada optimalisasi tata kelola spektrum sebagai sumber daya terbatas. Dengan regulasi yang diterapkan, spektrum dapat dimanfaatkan secara lebih efisien, mendukung perkembangan industri penyiaran, telekomunikasi, serta layanan publik yang mengandalkan komunikasi nirkabel. Hal ini berpengaruh terhadap kualitas layanan yang diterima masyarakat, memastikan informasi dapat disampaikan dengan lancar dan tanpa hambatan teknis.

Implementasi Nilai Budaya BerAKHLAK

Pada pelaksanaan pencapaian target persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota, ASN Balmon SFR Kelas I Pekanbaru telah mengimplementasikan budaya kerja dengan Core Values BerAKHLAK sebagaimana berikut ini:

Berorientasi Pelayanan, para ASN Balmon SFR Kelas I Pekanbaru telah berusaha menerapkan perilaku untuk memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat yakni ketertiban di dalam penggunaan frekuensi radio dan alat/perangkat Telekomunikasi yang tersertifikasi sehingga tidak merugikan pihak-pihak lainnya;

Akuntabel, pelaksanaan kegiatan penertiban frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dilakukan dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi sesuai dengan

peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Kompeten, dalam melaksanakan kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio, para ASN harus senantiasa meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab perubahan teknologi di bidang spektrum frekuensi radio, sehingga dapat melaksanakan monitoring spektrum frekuensi radio dengan kualitas terbaik;

Harmonis, dalam pelaksanaan kinerja tersebut perlu didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta tim kerja yang terus bekerja sama secara sinergis.

Loyal, Seluruh ASN dalam melaksanakan tugas harus tetap memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada NKRI dan pemerintahan yang sah. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara;

Adaptif, dalam pelaksanaan kegiatan, tim harus cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan khususnya di bidang regulasi spektrum frekuensi radio, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas serta bertindak proaktif agar kegiatan monitoring dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya;

Kolaboratif, pelaksanaan kegiatan senantiasa dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan pihak lain baik internal maupun eksternal. Contoh pihak eksternal antara lain, Korwas PPNS, TNI, KPID, Perhubungan Laut, APJII, ORARI, RAPI, Operator Seluler dan lainnya.



Indikator Kinerja 2

Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Latar Belakang

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Kelas I Pekanbaru, adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan yaitu; pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam rangka pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio tersebut maka perlu dilakukan kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio (inspeksi). Pemeriksaan Stasiun Radio (inspeksi) pada tahun 2024 terdiri dari kegiatan Pemeriksaan dan Monitoring Perangkat.

Kegiatan pemeriksaan tersebut dibagi lagi menjadi sub-sub kegiatan seperti; Pemeriksaan (inspeksi) Microwave Link dengan metode Remote Site dan metode Open Shelter, Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran (Radio FM dan Televisi Digital Terrestrial) dan Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi.

Target Pemeriksaan Stasiun Radio (inspeksi) yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI pada tahun 2024 adalah 3653 target data yang dilakukan pemeriksaan Microwave Link metode Remote Site dan 777 target data yang dilakukan pemeriksaan metode Open Shelter.

Pada Layanan Penyiaran, khususnya subservice Radio Siaran FM dan TV Siaran Digital target pemeriksaan adalah seluruh stasiun telah terukur dengan rincian 57 (lima puluh tujuh)

Stasiun Radio Siaran FM dan 10 (sepuluh) Stasiun TV Siaran Digital. Sedangkan untuk monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi ditetapkan target sebanyak 8 kali pelaksanaan kegiatan dengan minimal 3 jenis perangkat prioritas dimonitor per-kegiatan.

Kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) merupakan salah satu jenis kegiatan dalam hal pengawasan dan pengendalian terhadap pengguna frekuensi radio yang telah dilakukan monitoring spektrum frekuensi radio sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan pengguna frekuensi radio telah mempunyai Izin Stasiun Radio (ISR), menggunakan Alat/Perangkat Telekomunikasi yang telah bersertifikat dan memastikan data teknis dan dokumen ISR sesuai dengan yang telah diterbitkan oleh pemerintah, sehingga tercipta penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efektif, sesuai dengan peruntukannya dan terhindar dari gangguan yang merugikan.

Berikut ini merupakan sasaran kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) di Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru selama Tahun 2024 dengan target capaian 100% (merujuk pada Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor : 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024).



1. Melaksanakan pemeriksaan Microwave Link sebanyak 3653 target data ISR melalui kegiatan metode Remote Site.
2. Melaksanakan pemeriksaan Microwave Link sebanyak 777 target data ISR melalui kegiatan inspeksi metode Open Shelter.
3. Mengukur parameter teknis subservice radio siaran FM dan TV Siaran Digital sebanyak 67 penyelenggara yang ber-ISR

dengan rincian 57 ISR penyelenggara radio siaran FM dan 10 ISR penyelenggara televisi siaran digital di Provinsi Riau.

4. Melaksanakan kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 8 kali dalam setahun dengan minimal 3 jenis perangkat prioritas dimonitor per kegiatan, dengan jenis perangkat prioritas sebagai berikut:

- | | |
|--|--|
| 1. HF All Band Tranceiver | 9. Handy Talkie |
| 2. Wireless Access Point (Wifi extender, wireless repeater Router) | 10. Set Top Box |
| 3. Pemancar FM | 11. Perangkat Low Power (wireless keyboard termasuk keyboard aksara daerah, true wireless sound /TWS, wireless microphone, bluetooth Speaker, smart watch) |
| 4. Simbox/ modempool | 12. Optical Line Terminal /OLT dan Optical Network Terminal / ONT |
| 5. Repeater GSM | 13. Radio POC |
| 6. Radio RIG | 14. Jammer |
| 7. GPS Tracker | 15. Fake BTS |
| 8. Microwavelink (IDU/ ODU) | 16. APT Rakitan |

Capaian Kinerja

Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru mampu menyelesaikan seluruh target pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) tahun 2024, sehingga capaian kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru mampu mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan yaitu 3.653 data ISR dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rekapitulasi Pemeriksaan Radio

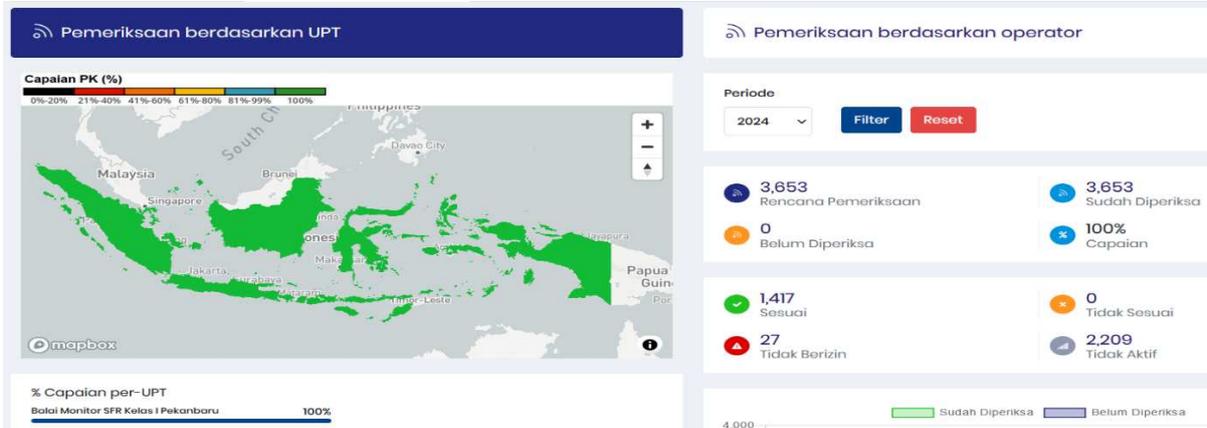
No.	Nama Penyelenggara	Hasil Pemeriksaan Remote Site
1	PT. Indosat, Tbk	1194
2	PT. Telekomunikasi Selular	504
3	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk - Radio Backhaul	1604
4	PT. Smart Telecom	202
5	PT. XL Axiata, Tbk	149
Total		3653





Capaian Hasil Pemeriksaan MW Link metode Remote Site Balmon SFR Kelas I Pekanbaru Tahun 2024 berdasarkan data apstard.postel.go.id

Grafik 3.8 Hasil Pemeriksaan MW Link Metode Remote Site



Telah dilakukan pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link melalui kegiatan Open Shelter sebanyak 777 data ISR sesuai target yang telah ditetapkan.

Tabel 3.5 Hasil Pemeriksaan MW Link Metode Remote Site

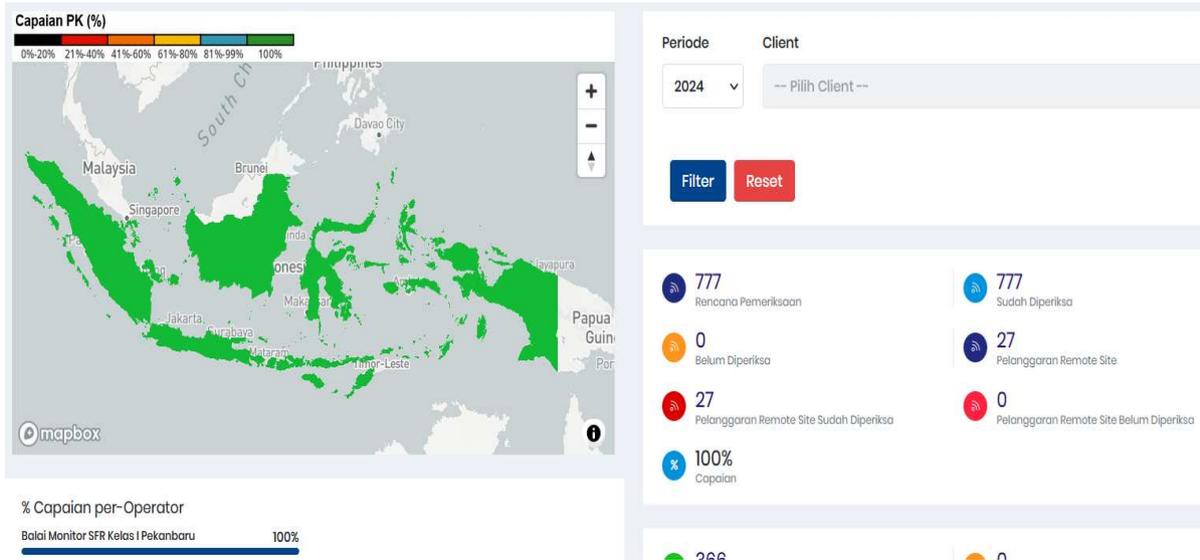
No	Nama Penyelenggara	Hasil Pemeriksaan Remote Site
1	PT. Indosat, Tbk	193
2	PT. Telekomunikasi Selular	130
3	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk - Radio Backhaul	433
4	PT. Smart Telecom	21
Total		777

Capaian Hasil Pemeriksaan MW Link metode Open Shelter Balmon SFR Kelas I Pekanbaru Tahun 2024 berdasarkan data apstard.postel.go.id.



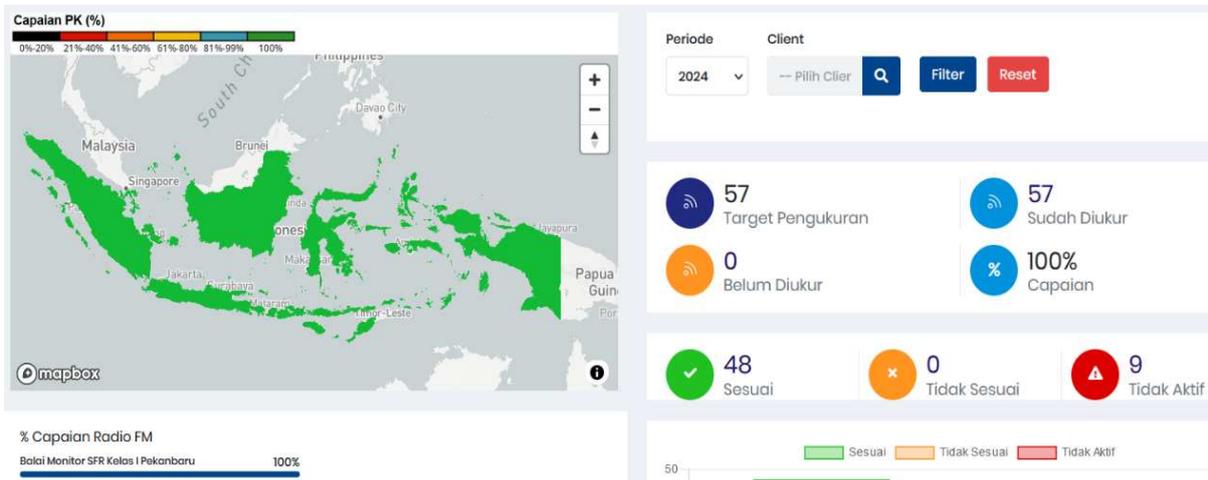


Grafik 3.9 Hasil Pemeriksaan MW Link Metode Open Shelter



Telah dilakukan pengukuran parameter teknis pada Subservice Radio Siaran FM dan TV Siaran Digital pada 67 penyelenggara yang memiliki ISR dengan rincian 57 ISR penyelenggara Radio Siaran FM dan 10 ISR penyelenggara Televisi Siaran Digital. Capaian Hasil Pengukuran Radio Siaran FM dan Televisi Digital Balmon SFR Kelas I Pekanbaru Tahun 2024 berdasarkan data apstard.postel.go.id.

Grafik 3.10 Hasil Pengukuran Radio Siaran FM dan Televisi Digital

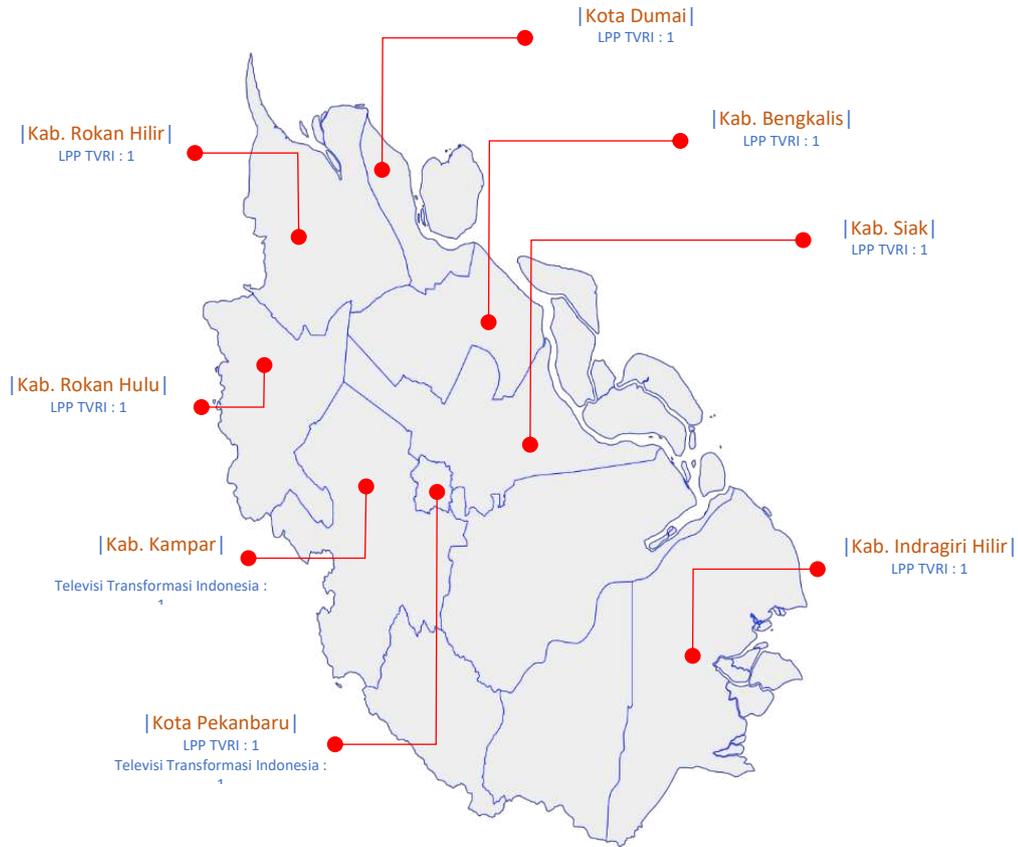


Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR



Grafik 3.11 Data Sebaran Hasil Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Riau



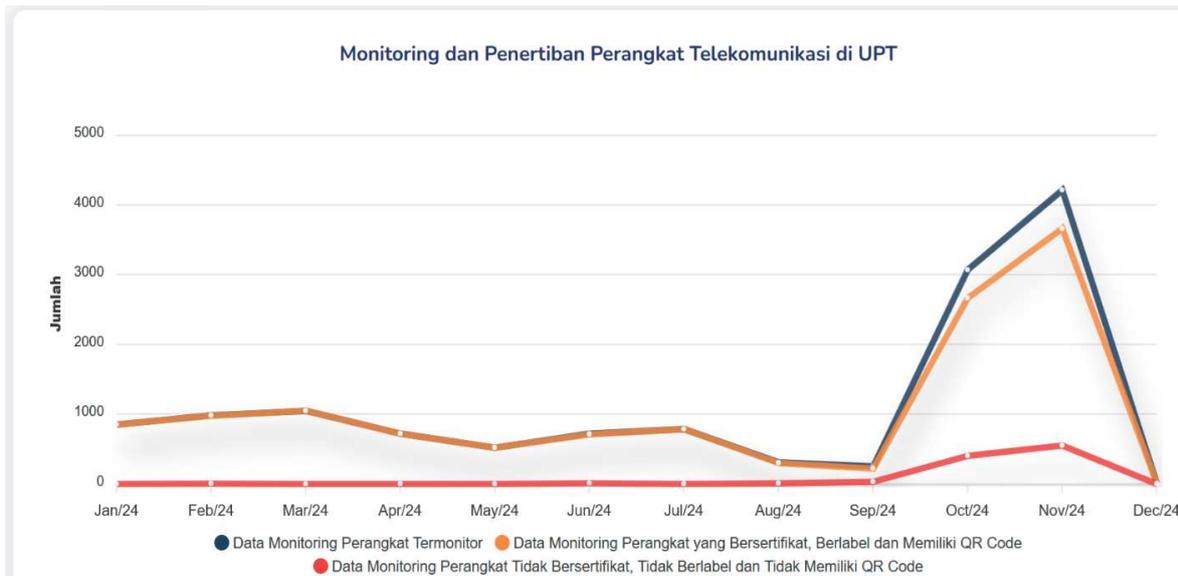
Telah dilakukan kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 8 kali, dengan hasil monitor alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 786 alat/perangkat yang memiliki sertifikat.

Tabel 3.6 Hasil Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi

No.	Jenis Perangkat Prioritas	Jumlah Unit Perangkat
1	Perangkat Low Power	355
2	GPS Trecker	12
3	Handy Talky	56
4	Optical Line Terminal (OLT)	10
5	Optical Network Terminal (ONT)	21
6	Pemancar FM	10
7	Radio RIG	21
8	Set Top Box	51
9	Wireless Access Point	184
10	Lainnya	66
Total		786



Grafik 3.12 Hasil Monitoring dan Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi



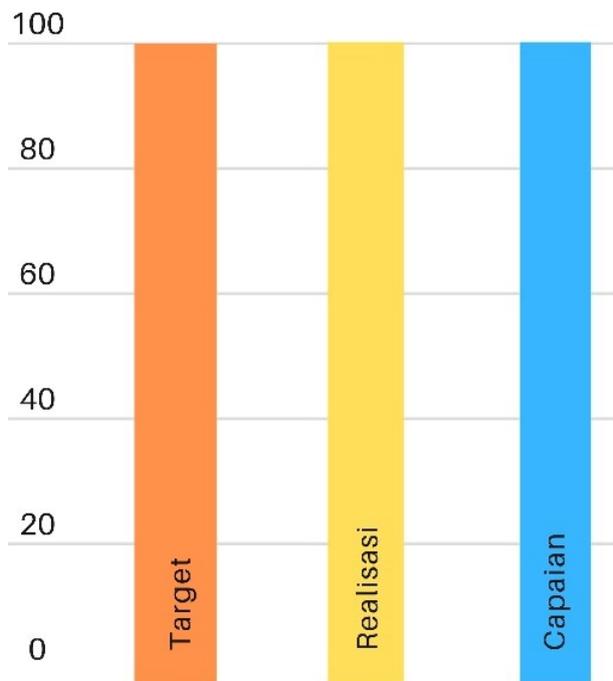
Grafik 3.13 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

INDIKATOR KINERJA

Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

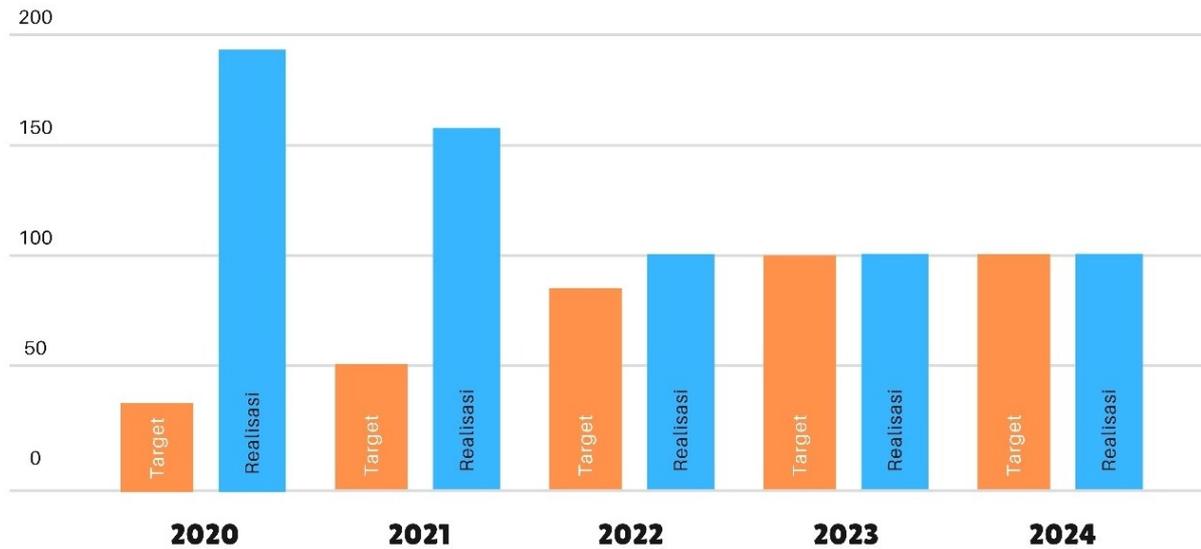


Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR



Grafik 3.14 Perbandingan Target dan Capaian Kinerja pemeriksaan stasiun radio dari tahun 2020 - 2024



Analisis

Pelaksanaan dan capaian kinerja persentase (%) pemeriksaan stasiun radio tahun anggaran 2024 tentunya tidak terlepas dari banyak faktor pendukung atau penghambat. Keberhasilan dalam mencapai target yang telah ditetapkan berhubungan dengan regulasi, teknologi, serta aspek operasional dan sosial. Kompetensi SDM yang dimiliki, kemampuan dalam merangkul stakeholder terkait, serta pemanfaatan teknologi dan perangkat pendukung yang memadai menjadi beberapa faktor pendukung keberhasilan dalam mencapai target kinerja. Disisi lain, tentunya masih terdapat beberapa kendala yang dalam pelaksanaannya masih dapat diminimalisir, sebagai contoh sulitnya akses ke lokasi terkadang menjadi salah satu kendala yang sering dihadapi ketika dilakukannya pemeriksaan oleh Balmon SFR Kelas I Pekanbaru. Kendala kesulitan akses ini bisa saja terjadi karena lokasi fisik stasiun yang akan diperiksa maupun kendala akses

secara administratif untuk dapat memasuki area yang akan diperiksa.

Rekomendasi

Kedepannya untuk dapat terus meningkatkan kinerja Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dalam memenuhi target kinerja yang ada khususnya untuk pemeriksaan stasiun radio, diperlukan komunikasi, kolaborasi atau kerjasama yang lebih intens dengan para stakeholder terkait. Disamping itu, pemahaman stakeholder terkait pentingnya dilakukan pemeriksaan guna memastikan kualitas layanan untuk seluruh pihak yang terlibat baik pihak penyelenggara jasa telekomunikasi maupun bagi pihak yang menerima manfaatnya juga dapat ditingkatkan, sehingga tidak terjadi resistensi yang pada akhirnya dapat menjadi kendala bagi pihak Balmon SFR Kelas I Pekanbaru.





Tindaklanjut

Pemeriksaan stasiun radio pada prosesnya dilakukan untuk memastikan kesesuaian parameter teknis dari para pengguna SFR. Kesesuaian antara parameter yang ada dalam izin penggunaan SFR dengan fakta yang ada di lapangan. Ketika dalam pelaksanaannya ditemukan ketidaksesuaian, maka hasil tersebut segera dikoordinasikan/disampaikan kepada stakeholder terkait untuk segera ditindaklanjuti sehingga penggunaan SFR tersebut tidak menimbulkan atau berpotensi mengganggu pengguna SFR lainnya serta untuk memastikan parameter yang ada sesuai dengan regulasi terkait.

Efisiensi

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio dilakukan dengan 2 metode yaitu open shelter yaitu hadir secara fisik ke lokasi stasiun yang akan diperiksa atau dengan cara kedua yaitu remote site atau dilakukan secara jarak jauh tanpa harus hadir secara fisik di lokasi stasiun yang akan diperiksa. Kedua metode tersebut tentu saja memiliki keunggulannya masing-masing, jika metode remote site memiliki keunggulan dari sisi efisiensi waktu dan tenaga serta anggaran tanpa harus mengurangi kualitas pemeriksaan, metode open shelter memiliki keunggulan dalam hal transparansi, efektivitas, dan pengawasan real-time.

Dengan adanya keterlibatan langsung dari pihak yang diperiksa, masalah dapat diselesaikan lebih cepat dan kepatuhan terhadap regulasi dapat lebih terjaga. Namun, tentu saja, kesuksesan metode ini sangat bergantung pada kesiapan semua

pihak untuk beroperasi dalam suasana yang terbuka dan kooperatif.

Dampak

Pelaksanaan Pemeriksaan Stasiun Radio, TV Digital, dan Perangkat Telekomunikasi memiliki peran krusial dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta menjaga kualitas komunikasi di berbagai sektor. Sebagai bagian dari pengawasan spektrum frekuensi, pemeriksaan ini tidak hanya berfokus pada stasiun radio, tetapi juga mencakup televisi digital serta berbagai perangkat telekomunikasi yang beroperasi dalam sistem komunikasi nirkabel.

Salah satu dampak utama dari pemeriksaan ini adalah peningkatan kepatuhan pengguna frekuensi. Dengan adanya inspeksi berkala, pemilik stasiun radio dan televisi digital lebih terdorong untuk memenuhi persyaratan teknis dan administratif, sehingga mengurangi risiko pelanggaran yang dapat mengganggu komunikasi publik maupun industri. Selain itu, pemeriksaan juga berfungsi sebagai upaya preventif terhadap interferensi, memastikan bahwa setiap perangkat beroperasi dalam batas frekuensi yang telah ditentukan, sehingga tidak mengganggu layanan komunikasi lainnya.

Selain aspek teknis, pemeriksaan perangkat telekomunikasi juga memiliki dampak dalam mendukung pertumbuhan industri komunikasi yang lebih tertib dan profesional. Dengan regulasi yang ditegakkan melalui pemeriksaan, ekosistem penyiaran dan telekomunikasi menjadi lebih kompetitif dan transparan, memberikan manfaat dalam mendapatkan informasi yang akurat dan berkualitas.





Implementasi Nilai Budaya BerAKHLAK

Implementasi budaya kerja BerAKHLAK dalam pemeriksaan stasiun radio membantu menciptakan lingkungan yang lebih baik dalam hal kepatuhan, kualitas siaran, dan komunikasi antara pihak berwenang dengan pengguna SFR. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pemeriksaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan dapat meningkatkan kualitas industri telekomunikasi/penyiaran secara keseluruhan. Berikut salah satu implementasi nilai budaya BerAKHLAK dalam pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio.

Berorientasi Pelayanan. Dalam melakukan pemeriksaan stasiun radio, Balmon Pekanbaru mengedepankan nilai orientasi pelayanan. Dengan adanya pemeriksaan ini, kualitas layanan telekomunikasi atau penyiaran yang disediakan oleh stakeholder terkait dapat lebih terjaga karena telah sesuai antara izin ISR yang ada dengan parameter teknis yang ada sehingga pelayanan terhadap masyarakat dapat lebih optimal dan terjaga kualitasnya.

Akuntabel. Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dapat mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil selama proses pemeriksaan. Setiap temuan atau rekomendasi yang dikeluarkan harus jelas, terperinci, dan didasarkan pada bukti yang valid yang ditemukan baik melalui mekanisme

Kompeten. Balmon SFR Kelas I Pekanbaru selalu berusaha agar SDM yang ada memiliki kompetensi yang memadai, baik dalam aspek teknis terkait frekuensi dan transmisi, maupun

dalam pemahaman regulasi dan kebijakan yang berlaku. Selalu melakukan pengembangan diri agar dapat melakukan pemeriksaan yang efektif dan efisien.

Harmonis. Dalam melakukan pemeriksaan, tim Balmon SFR Kelas I Pekanbaru selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan pengguna SFR, bukan dengan pendekatan yang menekan atau menciptakan konflik. Membangun komunikasi yang baik dan mengedepankan dialog agar memperlancar proses pemeriksaan.

Loyal. Balmon SFR Kelas I Pekanbaru harus loyal pada tugasnya untuk menjaga kepentingan publik dan memastikan bahwa peraturan dan regulasi diikuti dengan benar.

Adaptif. Tim Balmon SFR Kelas I Pekanbaru selalu berusaha untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi dan regulasi yang terus berubah. Dengan memahami teknologi baru yang digunakan di stasiun radio (misalnya, digitalisasi atau sistem transmisi baru), pemeriksa dapat melakukan pengawasan dan pemeriksaan yang lebih tepat dan efektif.

Kolaboratif. Kolaborasi dan kerjasama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam industri telekomunikasi, penyiaran serta seluruh pengguna SFR termasuk operator serta masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa pemeriksaan berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan solusi yang baik untuk semua pihak.





Indikator Kinerja 3

Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Latar Belakang

Layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio merupakan bagian dari layanan masyarakat yang harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Padatnya penggunaan spektrum frekuensi radio oleh masyarakat sangat berpotensi menimbulkan gangguan frekuensi yang merugikan atau yang dikenal dengan Harmful Interference. Akibat maraknya penggunaan spektrum frekuensi oleh masyarakat tanpa dan/atau tidak sesuai dengan Izin Stasiun Radio (ISR) yang dimiliki, menjadi salah satu penyebab terjadinya gangguan spektrum frekuensi radio. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya proses pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio yang andal agar tidak terjadi gangguan spektrum frekuensi radio yang merugikan (Harmful interference) bagi pengguna frekuensi yang telah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR).

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk melakukan proteksi atau perlindungan bagi pengguna frekuensi yang telah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR). Proteksi atau perlindungan tersebut dilakukan melalui kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dan wajib mendapatkan respons penanganan dalam jangka waktu 1 x 24 jam dalam hal terjadi gangguan spektrum frekuensi radio yang merugikan (Harmful Interference). Penanganan gangguan spektrum frekuensi tersebut wajib mengutamakan penanganan pada dinas keselamatan seperti pada dinas penerbangan, dinas maritim, dan dinas lainnya yang sangat berkaitan dengan keselamatan jiwa manusia. Gangguan spektrum frekuensi radio ini perlu

mendapat perhatian khusus oleh karena dalam penanganannya membutuhkan koordinasi lintas sektor atau lintas Kementerian/Lembaga. Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Ditjen SDPPI yang tersebar di seluruh Indonesia, perlu diketahui bahwa penanganan gangguan spektrum frekuensi radio tidak terbatas pada dinas yang berkaitan dengan keselamatan jiwa manusia, melainkan seluruh dinas atau service seperti pada dinas bergerak darat, tetap, siaran, satelit, dan dinas lainnya. Pelaksanaan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio sangat bergantung pada perangkat monitoring dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dalam melaksanakan penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjamin terselenggaranya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib sesuai peruntukannya, dan tidak saling mengganggu dalam pemanfaatannya.

Salah satu bentuk pelayanan yang dilakukan adalah melakukan pelayanan tindak lanjut terkait pelaporan pengaduan gangguan frekuensi radio yang dilakukan dengan proses monitoring dan deteksi terhadap gangguan frekuensi radio sesuai ketentuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal SDPPI Nomor : 3 Tahun 2024 Tentang Tata Cara Pembinaan, Pengawasan, dan Pengenaan Sanksi terhadap Pelanggaran Penggunaan SFR dan APT.

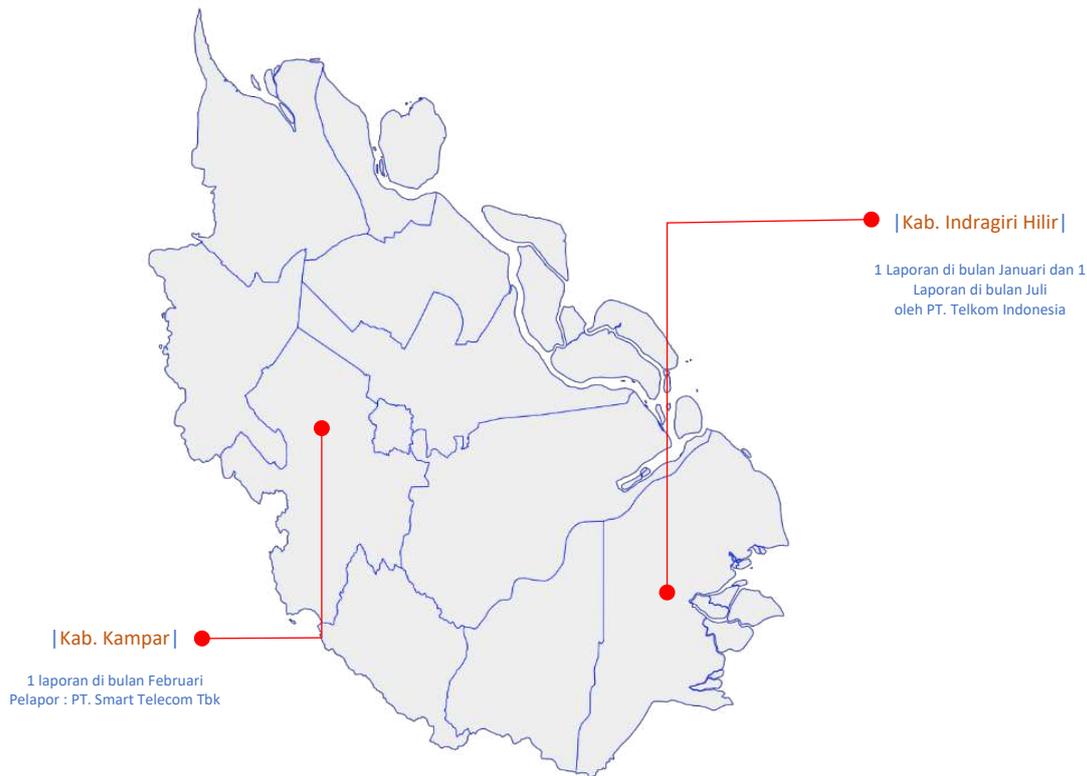




Capaian Kinerja

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio ditargetkan untuk menyelesaikan 100 % aduan gangguan yang masuk. Pada tahun 2024 terdapat sejumlah 3 obyek aduan gangguan dari 3 surat pengaduan spektrum frekuensi radio, dan aduan tersebut telah ditindaklanjuti seluruhnya sampai dengan selesai. Dengan demikian IK 3 Persentase (%) penanganan gangguan spektrum frekuensi radio tercapai sebesar 100 %, sesuai target yang ditetapkan dengan capaian 100%.

Grafik 3.15 Hasil Penanganan Gangguan SFR Tahun 2024



Penyelesaian aduan gangguan spektrum frekuensi radio tahun 2024, dari total 3 aduan gangguan telah berhasil diselesaikan seluruhnya 100 % dari target yang ditetapkan oleh Ditjen SDPPI sebesar 100%. Hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah tidak ada gangguan frekuensi untuk keselamatan penerbangan maupun maritim.

Analisis

Capaian penanganan gangguan SFR terkait keselamatan bisa melebihi target yang telah ditetapkan, beberapa hal yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan tersebut yakni:

1. Menyiapkan target pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio.

2. Melakukan sosialisasi baik skala regional yang dilakukan oleh UPT maupun skala nasional dengan menghadirkan audiens dari beberapa instansi maupun komunitas, seperti APJII, Himpunan Nelayan, Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia





- (PRSSNI), ORARI dan RAPI, dan lainnya.
3. Melakukan edukasi sekaligus penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio. Pelaksanaan penertiban ini adalah bagian tindak lanjut proses edukasi dan pengawasan terhadap pengguna spektrum frekuensi radio agar tertib menggunakan frekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 4. Melakukan koordinasi dengan UPT dan instansi-instansi terkait dalam melakukan proses penanganan gangguan spektrum frekuensi radio, serta melakukan pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita HF (High Frequency). Sebagai optimalisasi pencapaian indikator, Ditjen SDPPI juga berinovasi dalam kegiatan sosialisasi.
 5. SDM yang berkompeten yang baik serta memiliki kemampuan teknis dan koordinasi yang baik

Pendekatan utama keberhasilan capaian target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan. Pertama, tahapan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio itu sendiri. Kedua, melalui evaluasi kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen SDPPI. Ketiga, peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan-pelatihan khusus penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.

Rekomendasi

Untuk meningkatkan efektifitas dan keberhasilan pencapaian target Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio ini, diperlukan sosialisasi yang semakin baik sehingga penggunaan spektrum frekuensi bisa

semakin tertib dan potensi gangguan spektrum frekuensi radio semakin kecil.

Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan dapat meningkatkan kemampuan para pelaksana teknis khususnya pengendali frekuensi radio sehingga dapat mempercepat proses identifikasi dan penanganan gangguan pengguna spektrum frekuensi radio. Serta memperkuat peraturan, kebijakan dan sanksi terkait penggunaan spektrum frekuensi radio.

Tindaklanjut

Tahun 2024, telah dilakukan berbagai pengembangan terhadap aplikasi trouble ticket yang sudah ada tahun sebelumnya sehingga memudahkan dalam pelaporan dan tindakan dalam proses penanganan gangguan. Selain itu kerjasama yang dilakukan dengan berbagai stakeholder semakin ditingkatkan dengan kegiatan penyegaran maupun dengan penandatanganan MoU terkait dengan penanganan gangguan khususnya pada spektrum frekuensi radio prioritas seperti maritim dan penerbangan.

Efisiensi

Keberhasilan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru tahun ini khususnya pada indikator "Persentase Penanganan Gangguan Frekuensi" adalah penyelesaian aduan yang secara tuntas. Aduan/klaim gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio dari bulan Januari s.d Desember 2024 berjumlah 3 aduan gangguan SFR dan sudah tertangani seluruhnya. Sepanjang tahun 2024 penanganan gangguan SFR telah diselesaikan 100% dari target 99% dari aduan yang tertangani.





Efisiensi capaian target pada indikator "Persentase Penanganan Gangguan Frekuensi Radio" dilakukan secara efektif dan efisien hal ini dipengaruhi dari beberapa faktor. Pertama, meningkatnya jumlah perangkat monitoring yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kedua, peningkatan jumlah SDM terutama fungsional pengendali frekuensi di beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT). Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap efisien dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada dinas penerbangan dan maritim. Selain kedua faktor tersebut, inovasi mengenai layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dilakukan secara berkesinambungan salah satu contohnya adalah pengembangan aplikasi Trouble Ticket layanan penanganan gangguan SFR. Dengan adanya aplikasi ini, tentunya pengguna spektrum frekuensi radio dapat melakukan laporan pengaduan kapanpun dan dimanapun apabila frekuensi yang digunakan mengalami gangguan yang merugikan (Harmful Interference).

Dampak

Pelaksanaan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru memiliki dampak yang signifikan dalam menjaga stabilitas dan kualitas komunikasi di wilayah Kabupaten/Kota. Gangguan spektrum frekuensi dapat terjadi akibat berbagai faktor, seperti interferensi antar sistem komunikasi, penggunaan frekuensi tanpa izin, atau ketidaksesuaian teknis perangkat yang beroperasi dalam spektrum tertentu.

Salah satu dampak utama dari penanganan gangguan spektrum

adalah meningkatnya kualitas layanan komunikasi. Dengan identifikasi dan mitigasi gangguan secara cepat, pengguna layanan telekomunikasi, penyiaran, dan komunikasi bisnis dapat menikmati koneksi yang lebih stabil dan bebas dari interferensi yang mengganggu. Hal ini sangat penting bagi sektor-sektor yang bergantung pada komunikasi nirkabel, seperti industri penyiaran, layanan darurat, dan jaringan telekomunikasi publik.

Selain itu, penanganan gangguan spektrum juga berkontribusi pada penegakan regulasi dan kepatuhan pengguna frekuensi. Dengan adanya pengawasan yang ketat, pengguna frekuensi lebih terdorong untuk mematuhi aturan yang berlaku, termasuk dalam hal perizinan dan penggunaan perangkat yang sesuai standar. Hal ini membantu menciptakan ekosistem komunikasi yang lebih tertib dan terorganisir.

Implementasi Nilai Budaya BerAKHLAK

Core Value dalam melaksanakan kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio wajib berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK.

Berorientasi Pelayanan. Dimaksudkan agar layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio yang merupakan layanan publik, wajib memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan dihadapan masyarakat.

Akuntabel. Ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara





jujur dan transparan. Dalam pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan, nilai ini dibutuhkan untuk kualitas kerja yang semakin baik.

Kompeten. Kompetensi ASN terus diasah dan ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada ASN dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.

Harmonis. Harus selalu terjaga, baik harmonisasi hubungan antara sesama ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman, dan kondusif.

Loyal. Ditunjukkan dengan selalu siap 24 jam dalam menerima aduan gangguan yang terjadi dari masyarakat dan segera memberikan respons penanganan gangguan meskipun sumber gangguan berada di wilayah yang sulit dijangkau dan butuh waktu yang tidak sebentar dalam proses penanganannya hingga gangguan spektrum frekuensi tersebut dapat teratasi dengan tuntas.

Adaptif. Inovasi-inovasi layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio terus dikembangkan, salah satunya melalui pengembangan aplikasi Trouble Ticket penanganan gangguan SFR, dimana masyarakat yang melaporkan aduan gangguan dapat mengetahui status proses

aduannya sudah berjalan sejauh mana melalui notifikasi yang diterima pada aplikasi.

Kolaboratif. Ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) untuk menyelesaikan permasalahan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio khususnya pada dinas maritim dan penerbangan, tanpa adanya kolaborasi yang baik dengan stakeholder terkait tentunya permasalahan penyelesaian penanganan gangguan spektrum frekuensi radio akan sangat sulit diselesaikan.





Indikator Kinerja 4

Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Latar Belakang

Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio secara illegal berpotensi menimbulkan gangguan atau harmful interference pada penyelenggara komunikasi resmi yang telah berizin serta beresiko mengganggu keamanan dan menimbulkan kerugian ekonomi akibat penggunaan perangkat komunikasi illegal dan belum tersertifikasi.

Dari hasil pengawasan dan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Riau banyak ditemukan pengguna spektrum frekuensi radio ilegal pada Dinas Bergerak Darat, Dinas Tetap, Dinas Amatir, Dinas Maritim hingga Dinas Siaran.

Untuk itu Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru senantiasa melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio dengan mengamati, memantau, memeriksa, mengukur, dan pada akhirnya melaksanakan operasi penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio

ilegal dan yang tidak sesuai ketentuan teknis perangkat.

Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kegiatan pada tahun 2024, termasuk di dalamnya kegiatan Penertiban Nasional sebanyak 4 (empat) kegiatan. Tabel di atas merupakan perbandingan target kinerja, realisasi kinerja, dan capaian kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru.

Pada tahun anggaran 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas I Pekanbaru memiliki target 90% kepatuhan penggunaan spektrum frekuensi radio, dengan program kerja kegiatan pelaksanaan penertiban penggunaan frekuensi radio sebanyak 6 (enam) kegiatan dan tindak lanjut hasil penertiban sebanyak 1 (kali) kegiatan di wilayah Kabupaten/ Kota Provinsi Riau”.





Capaian Kinerja

Selama tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio sebanyak 6 (enam) kali kegiatan menemukan pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio sebanyak 69 (enam puluh sembilan) pelanggaran yang terdiri dari 43 (empat puluh tiga) frekuensi tidak sesuai ISR dan 26 (dua puluh enam) tidak memiliki ISR.

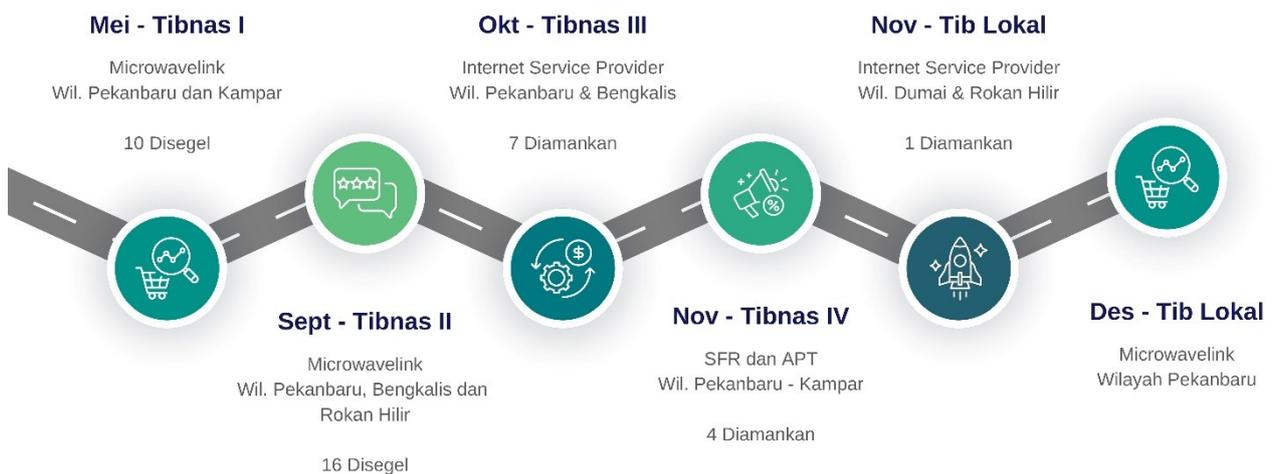
Dari 69 (enam puluh empat) tersebut telah dilakukan penertiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan kata lain capaiannya indikator kinerja ini adalah 100%. Kemudian, dilaksanakan juga kegiatan tindak lanjut hasil penertiban telah sebanyak 1 (satu) kegiatan pengguna frekuensi

ilegal sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 2 Tahun 2022 tentang Cipta kerja bahwa hasil penertiban diarahkan dalam bentuk pembinaan dan sanksi administrasi.

“Operasi Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/ atau Perangkat Telekomunikasi di Wilayah Provinsi Riau dengan Target Operasi Microwave Link Operator Seluler dan Penyelenggara Internet Service Provider (ISP) pada pengguna Frekuensi 2.4 GHz dan Frekuensi 5.8 GHz”.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 telah melaksanakan kegiatan penertiban Pengguna Frekuensi Radio yang meliputi kegiatan di dalam dan luar kota sesuai grafik berikut.

Grafik 3.16 Pelaksanaan Penertiban Pengguna Frekuensi Radio Tahun 2024





Indikator kinerja presentase Penertiban secara keseluruhan merupakan perhitungan dari formula 60% capaian kinerja Penertiban SFR ditambah dengan 40% capaian kinerja Penertiban Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi.

Pada tahun 2024 telah ditetapkan target Perjanjian Kinerja untuk Penertiban yaitu 100%, dan telah direalisasikan sebesar 100% untuk Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan 100% untuk Penertiban Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi. Dengan demikian, realisasi Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Penertiban Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yaitu 100%, sehingga capaian IK 4 Tahun 2024 sebesar 100%.

Namun demikian terdapat kendala pada pelaksanaan penertiban terhadap pengguna *Internet Service Provider* (ISP) di Wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru yaitu kurangnya sosialisasi tentang Pelanggaran dan Sanksi terhadap penggunaan Frekuensi yang tidak sesuai peruntukan sesuai dengan Perdirjen Nomor 03 Tahun 2024 tentang cara Pembinaan, Pengawasan, dan Pengenaan Sanksi Terhadap Pelanggaran Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi.

Hasil penertiban selanjutnya ditindaklanjuti dengan pembukaan segel bagi pengguna yang telah memiliki Izin Siaran Radio (ISR) maupun bagi pengguna Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang telah menyelesaikan Denda Adminstrasi dan Alat Telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi akan dikembalikan kepada pemilik. Tindak lanjut hasil penertiban terhadap Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang tidak bersertifikat diserahkan ke Negara untuk dimusnahkan.

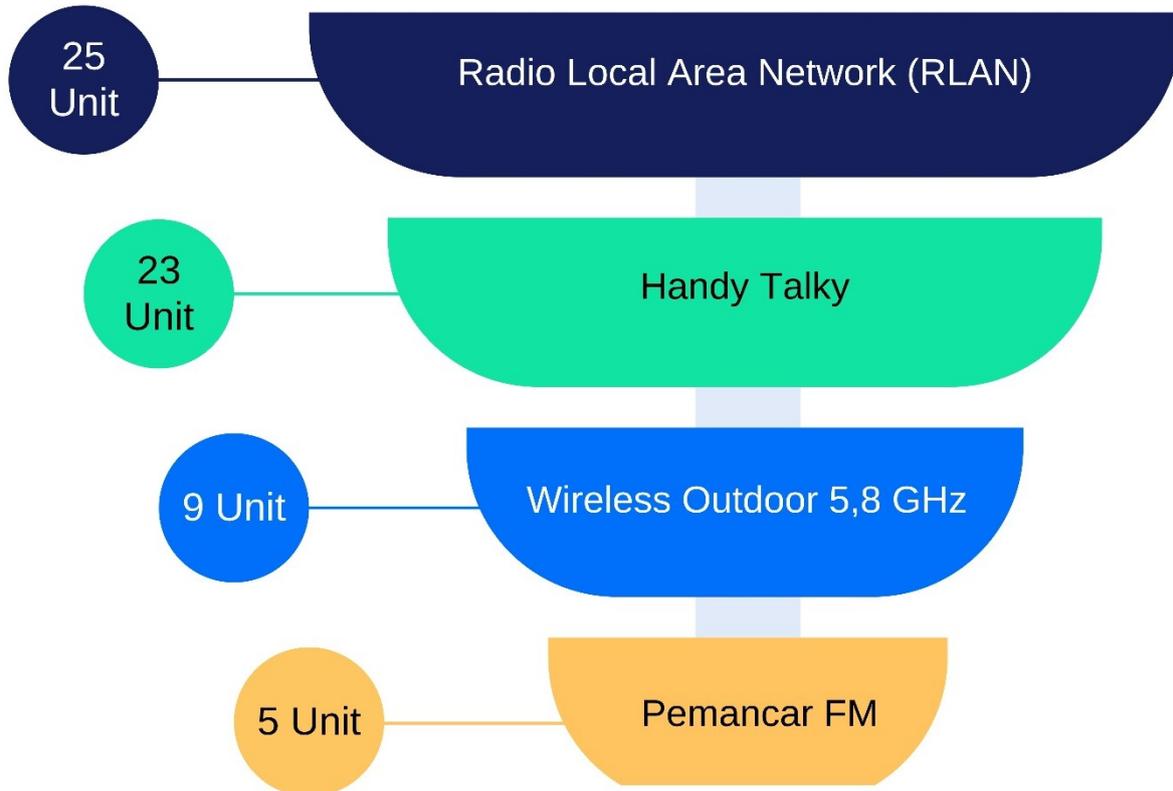
“Pemusnahan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi ini adalah merupakan hasil dari kegiatan penertiban pada periode tahun 2022 sampai dengan 2023. Dari hasil kegiatan tersebut, ditemukan pelanggaran penggunaan Spektrum Frekuensi Radio tanpa ISR dan tidak sesuai peruntukannya”.

Kegiatan Pemusnahan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kegiatan pada tahun 2024 dan jumlah Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang dimusnahkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru sebanyak 62 (enam puluh dua) unit yang dapat dirincikan sebagai berikut.





Grafik 3.17 Hasil Pemusnahan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi



Adapun proses pelaksanaan Pemusnahan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi hasil dari operasi Penertiban periode tahun 2022 sampai dengan 2023 ini telah melalui proses prosedur sesuai Peraturan Dirjen SDPPI No. 3 tahun 2024 tentang Tata Cara Pembinaan, Pengawasan, Dan Peneanaan Sanksi, Terhadap Pelanggaran Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi. Dimulai dari evaluasi terhadap Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi hingga ditetapkan sebagai barang yang layak dimusnahkan pada Gelar Perkara Pemusnahan Alat Telekomunikasi

dan/atau Perangkat Telekomunikasi oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio di bawah Pengawasan Ditreskrimsus Korwas PPNS Polda Riau.

Analisis

Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi ini ditentukan oleh beberapa faktor:

- Peraturan dan kebijakan yang jelas dan dapat dipahami oleh semua pihak;
- Ketersediaan sumber daya yang memadai mulai dari kualitas SOM,



perangkat, serta anggaran demi meningkatkan efektivitas penertiban;

- Sanksi hukum yang tegas terhadap pelanggaran spektrum frekuensi radio ilegal dapat memberikan pesan jelas tentang konsekuensi dari penggunaan frekuensi ilegal; serta
- Melakukan evaluasi berkala terhadap hasil penertiban serta melakukan perbaikan berkelanjutan.

Sedangkan beberapa kendala yang kerap kali dihadapi dalam mencapai target indikator kinerja ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat yang menjadi objek penertiban terhadap regulasi penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/perangkat Telekomunikasi.

Rekomendasi

Untuk meningkatkan efektifitas dan keberhasilan pencapaian target Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ perangkat Telekomunikasi ini, diperlukan kerjasama yang erat antara Balai Monitor SFR sebagai regulator, penegak hukum, dan pemegang Izin sehingga dapat mempercepat proses identifikasi dan penanganan pelanggaran pengguna frekuensi ilegal. Serta memperkuat peraturan, kebijakan dan sanksi terkait gangguan spektrum frekuensi radio.

Tindaklanjut

Sebagian besar target operasi penertiban berasal dari hasil identifikasi pada kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio dengan memantau langsung aktual penggunaan frekuensi di lapangan. Sehingga untuk tahun 2024 akan diperkuat kerjasama dengan penyelenggara telekomunikasi dan lembaga terkait lainnya demi memperoleh informasi pengguna yang belum terpantau dari hasil monitoring.

Pada tahun 2024 telah diterapkan sanksi administratif bagi pengguna frekuensi ilegal. Sehingga pada prosesnya, pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna spektrum frekuensi radio akan melalui proses dan tahapan dalam penyelesaian sanksi administrasinya. Hal ini diharapkan mampu menekan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ perangkat telekomunikasi ilegal.

Efisiensi

Kegiatan penertiban nasional tahun 2024 dilaksanakan 6 (enam) tahap. Yang terdiri dari 4 (empat) Penertiban Serentak Secara Nasional dan 2 (dua) Penertiban Mandiri oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru dengan hasil realisasi yang dicapai sebesar 100% Penertiban SFR dan APT. Tahun 2024 tingkat capaian realisasi penertiban SFR dan APT ini diharapkan dapat terlaksana seluruhnya sehingga diperoleh capaian 100%.





Dampak

Pelaksanaan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru memiliki dampak yang luas dalam menjaga keteraturan dan efisiensi pemanfaatan spektrum frekuensi di wilayah Kabupaten/Kota. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap perangkat yang beroperasi dalam spektrum frekuensi telah memenuhi standar teknis dan regulasi yang berlaku.

Salah satu hasil dari penertiban adalah pemusnahan perangkat telekomunikasi yang tidak bersertifikat, seperti pemancar FM rakitan, handy talky ilegal, dan perangkat wireless yang tidak memenuhi standar. Langkah ini bertujuan untuk memberikan efek jera kepada pelanggar serta mencegah gangguan terhadap pengguna yang berizin.

Dengan adanya penertiban, pengguna spektrum frekuensi lebih terdorong untuk mematuhi regulasi yang berlaku. Balmon Pekanbaru secara aktif melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar memahami pentingnya kepatuhan terhadap aturan penggunaan frekuensi.

Perangkat yang tidak sesuai standar berpotensi menimbulkan interferensi terhadap layanan komunikasi resmi. Dengan penertiban, gangguan spektrum dapat dikendalikan, sehingga kualitas layanan telekomunikasi dan penyiaran menjadi lebih stabil dan optimal.

Spektrum frekuensi merupakan sumber daya terbatas yang harus dikelola dengan baik. Penertiban memastikan bahwa spektrum digunakan secara efisien dan tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak memiliki izin resmi.

Penertiban perangkat ilegal juga berkontribusi dalam menjaga keamanan komunikasi publik, terutama dalam sektor penyiaran dan telekomunikasi. Dengan regulasi yang ditegakkan, masyarakat dapat menikmati layanan komunikasi yang lebih aman dan terpercaya.

Implementasi Nilai Budaya BerAKHLAK

Implementasi prinsip-prinsip berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dapat meningkatkan efektivitas dan keberhasilan penertiban frekuensi radio. Berikut adalah cara implementasi masing-masing prinsip tersebut:

Berorientasi Pelayanan. Dapat dipastikan bahwa tim penertiban memiliki orientasi pelayanan yang tinggi terhadap masyarakat, terkhusus pemegang izin. Serta berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat, memberikan edukasi tentang aturan, dan merespons gangguan dengan cepat.

Akuntabel. Diterapkan sistem akuntabilitas yang jelas dalam setiap tahap penertiban dengan transparansi dalam tindakan yang diambil serta keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.





Kompeten. Tim kerja yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai.

Harmonis. Dibangun hubungan yang harmonis dan kolaboratif antara semua pihak terkait, termasuk otoritas regulasi, penegak hukum, pemegang izin.

Loyal. Dipahami dan diterapkan loyalitas terhadap prinsip-prinsip hukum dan aturan yang berlaku serta tindakan yang diambil oleh tim penertiban sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku.

Adaptif. Dibangun tim yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan, baik dari segi teknologi maupun regulasi dan dilakukan

evaluasi rutin untuk mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Kolaboratif. Dijalin kolaborasi yang erat antara pemangku kepentingan. Koordinasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penertiban. Dengan menerapkan prinsip ini secara konsisten, penertiban frekuensi radio dapat menjadi lebih efisien dan dapat diandalkan. Penerapan nilai-nilai ini dapat membentuk citra positif tentang upaya penertiban di mata masyarakat dan pemangku kepentingan, sehingga mendukung keberlanjutan dan keberhasilan inisiatif tersebut.



Indikator Kinerja 5

Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Latar Belakang

Dalam mendukung tugas dan fungsi pengelolaan sumber daya Spektrum Frekuensi Radio, sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal, efektif dan efisien serta meminimalisir penggunaan frekuensi radio yang tidak berizin dan atau menimbulkan gangguan yang merugikan (*harmful interference*), Balmon Palu didukung sarana pengawasan Spektrum Frekuensi Radio. Sarana tersebut mencakup infrastruktur sistem perangkat, sumber daya manusia (SDM), dan kelengkapan biaya operasional dan pemeliharaan.

Terkait dengan sarana infrastruktur sistem perangkat, Balmon Palu telah dilengkapi dengan perangkat pendukung Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) dan alat monitoring/ ukur diantaranya terdiri atas stasiun monitor tetap, stasiun monitor *transportable*, stasiun monitor bergerak, dan stasiun monitor jinjing (*portable*). Stasiun monitor tersebut, selanjutnya dikategorikan dalam perangkat utama dan perangkat pendukung. Kategori perangkat utama yang mendukung kegiatan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru terdiri atas stasiun monitor Transportable (Site Tenayan Raya, Site Rumbai, Site Bengkalis, Site Bagan Siapi-api dan Site Dumai), dan stasiun monitor bergerak yaitu

perangkat SMFR Bergerak Tipe 2 (Stasiun Mon-DF Bergerak). Sedangkan untuk kategori perangkat pendukung, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru dilengkapi dengan sejumlah perangkat pendukung monitoring dan pengukuran spektrum frekuensi radio berupa stasiun monitor tetap dan *mobile/portable/jinjing*.

Keberadaan perangkat pendukung Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) dan alat monitoring/ ukur tersebut sangat diperlukan untuk kegiatan monitoring pendudukan spektrum frekuensi radio hingga penanganan gangguan spektrum frekuensi radio. Aktivitas monitoring spektrum frekuensi radio dengan melakukan proses operasi pemantauan berlangsung terus menerus dan tidak berhenti. Sehingga dukungan infrastruktur perangkat pendukung Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) dan alat monitoring/ ukur tersebut diperlukan setiap saat. Sehubungan dengan hal tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru perlu memperhatikan fungsi pengoperasian dan pemanfaatan perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur tersebut agar dapat terjaga kehandalan dan kontinuitasnya.





Dengan demikian, berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT menjadi salah satu indikator kerja yang termuat dalam Perjanjian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru Tahun 2024.

Indikator kinerja ini dimaksudkan agar kondisi perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT terawat dan bermanfaat dalam pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio di wilayah kerja UPT.

Sasaran kinerja ini bertujuan memastikan kondisi perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur dapat terawat dengan baik dan berfungsi optimal dan efektif dalam menunjang kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio diantaranya kegiatan observasi, pengukuran, inspeksi serta

identifikasi dan deteksi.

Capaian Kinerja

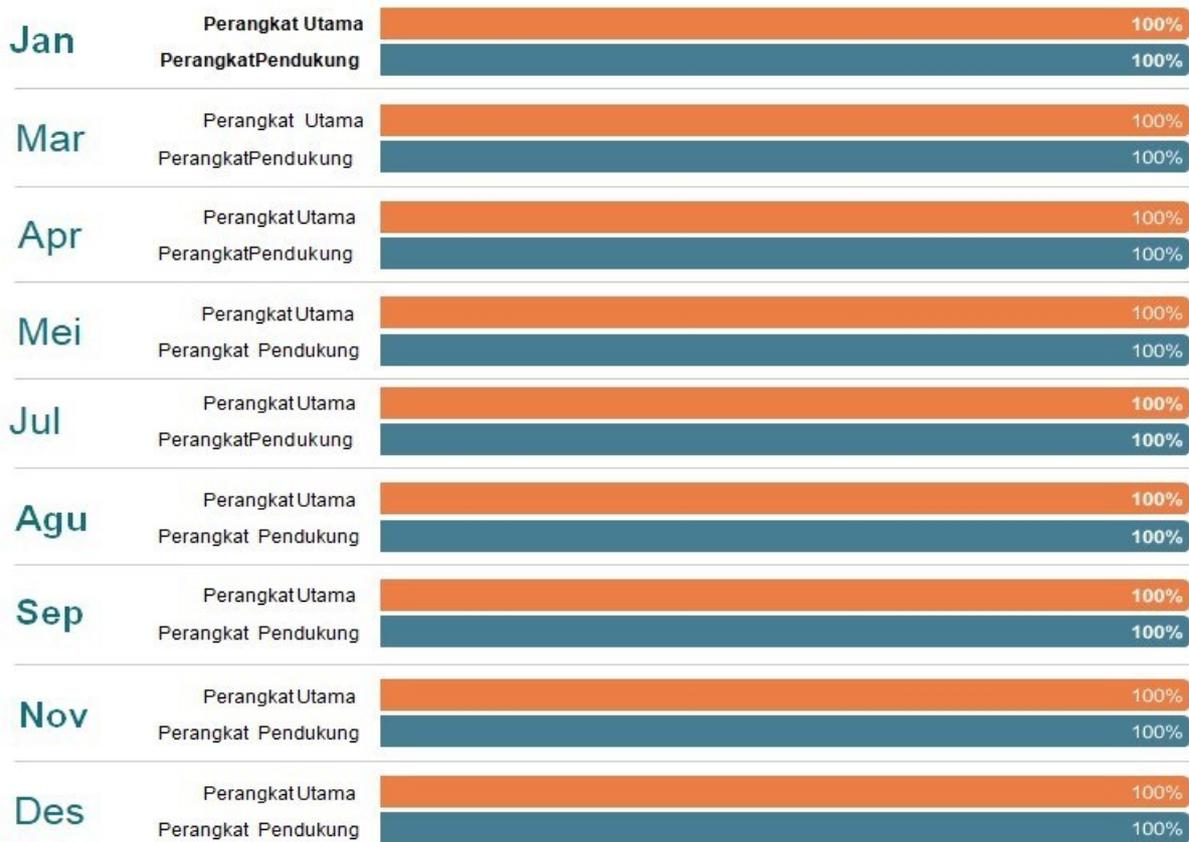
Pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru memiliki sasaran kinerja berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur sebesar 95%. Rutinitas kegiatan pemeliharaan dan perbaikan terhadap perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur diperlukan untuk capaian kinerja tersebut.

Dari laporan *Service Level Agreement* (SLA) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru untuk tahun 2024, kondisi dari seluruh perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur tersebut dapat dilihat dalam grafik berikut.





Grafik 3.18 Kondisi Perangkat Monitoring dan Alat Ukur SMFR



Pada grafik di atas menunjukkan persentase berfungsinya perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur yang terdiri dari perangkat utama dan perangkat pendukung yang menunjang kegiatan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru di setiap bulan pada tahun 2024. Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata realisasi persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 adalah sebesar 100%.

Dengan demikian, berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru tahun 2024 dimana persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT di tetapkan target kinerjanya adalah 95%. Sehingga dapat diketahui capaian kinerja persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 adalah sebesar 100%. Realisasi dan capaian persentase berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT melebihi target.

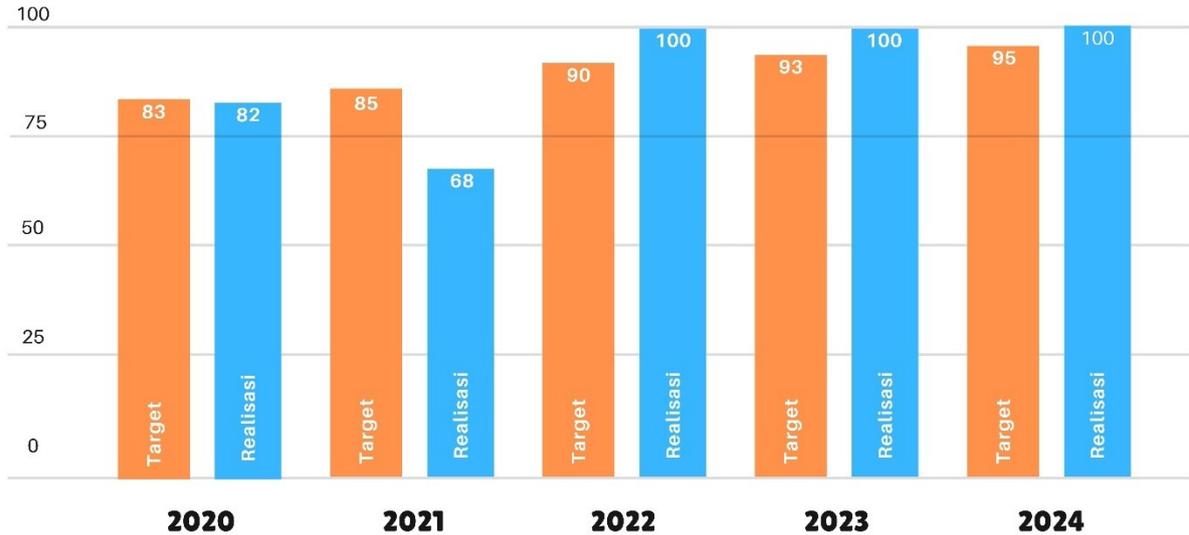




Grafik 3.19 Capaian Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT Tahun 2020 - 2024

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT



Analisis

Dalam pencapaian kinerja Serfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru melakukan pemeliharaan dan perbaikan pada tahun 2024 dengan melalui sejumlah pihak ketiga terhadap perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur. Perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur yang dilakukan perbaikan dan pemeliharaan merupakan unit perangkat utama dan pendukung baik stasiun monitor tetap, *transportable*, bergerak maupun portable/jinjing.

Rekomendasi

Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur menjadi salah satu bagian yang

sangat frekuensi radio di wilayah kerja UPT seeara optimal, efektif dibutuhkan dalam pengelolaan sumber daya spektrum efisien. Sehingga performa yang ditunjukkan saat ini dapat ditingkatkan atau minimal dapat dipertahankan di tahun selanjutny. Kendala yang diperoleh pada stasiun monitor *transportable* menjadi perhatian dan mendesak untuk ditindaklanjuti Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru khususnya pada kendala jaringan internet dan sumber energi listrik. Untuk tahun selanjutnya, Salmon Palu perlu menemukan dan menentukan alternatif lain terhadap jaringan internet dan sumber energi listrik stasiun monitor *transportable* misalnya menggunakan energi listrik terbarukan.





Tindak lanjut

Untuk menjaga konsistensi dan peningkatan kinerja berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur, dibutuhkan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan perangkat yang berkesinambungan. Tindak lanjut pada setiap permasalahan dan kendala yang dihadapi diharapkan dalam bentuk rencana aksi pemeliharaan atau perbaikan perangkat pendukung SMFR dan Alat/monitoring/ukur maupun pengambilan kebijakan dalam rangka optimalnya pengelolaan spektrum frekuensi radio. Dari evaluasi terhadap pengoperasian dan pemanfaatan stasiun monitor *transportable* di tahun sebelumnya, strategi optimalisasi terhadap perangkat Stasiun Monitor *Transportable* berhasil dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru di tahun 2024. Tujuannya agar perangkat Stasiun Monitor *Transportable* dapat berfungsi optimal dan efektif dalam menunjang kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio di Wilayah Provinsi Riau.

Efisiensi

Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan dalam berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT antara lain memaksimalkan sistem kerja dan peningkatan pengawasan pekerjaan sehingga mendapat hasil yang lebih optimal. Disamping itu, peningkatan

dilakukan pada beberapa bagian, seperti peningkatan jumlah peralatan ukur/tes yang digunakan dalam pengecekan dan pemeriksaan perangkat SMFR misalnya pengadaan signal generator. Serta Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia terutama fungsional pengendali frekuensi radio yang penugasannya berkaitan dengan peningkatan fungsi perangkat pendukung SMFR dan Alat Monitoring/ukur.

Dampak

Keberlangsungan operasional dan efektivitas fungsi monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di Unit Pelaksana Teknis (UPT) memiliki peran strategis dalam menjaga ketertiban dan kestabilan spektrum frekuensi radio. Sebagai bagian integral dari Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru, stasiun ini bertanggung jawab dalam memastikan bahwa penggunaan frekuensi radio tetap sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta mencegah adanya gangguan dan penyalahgunaan yang dapat berdampak negatif terhadap berbagai sektor.

Frekuensi radio merupakan infrastruktur vital dalam layanan komunikasi, mulai dari jaringan seluler, siaran televisi, radio publik, hingga komunikasi darurat. Dengan terjaganya operasional monitoring, penyelenggara telekomunikasi dapat beroperasi tanpa gangguan yang disebabkan oleh





interferensi atau pemanfaatan frekuensi ilegal.

Implementasi Nilai Budaya BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Persentase (%) berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur sebesar 100% tercapai, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini:

Berorientasi Pelayanan. Melalui kebijakan optimalisasi penggunaan perangkat monitoring SMFR untuk meningkatkan fungsinya yang optimal, efektif dan efisien dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat dan instansi terkait dalam mendukung perumusan dan perencanaan pembangunan bidang spektrum frekuensi radio.

Akuntabel. Keberhasilan capaian kinerja berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur melalui kegiatan pemeliharaan perangkat monitoring, merupakan wujud tanggung jawab, kejujuran dan integritas yang tinggi terhadap kepercayaan yang diberikan dalam pengelolaan barang milik negara.

Kompeten. Kegiatan dilakukan dalam mewujudkan capaian kinerja berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur

senantiasa didukung oleh tim kerja yang terdiri dari pengendali frekuensi radio yang kompeten dan selalu meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, serta *workshop*/sosialisasi yang terkait dengan bidang tugasnya.

Harmonis. Capaian kinerja berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur terwujud dalam lingkungan kerja yang kondusif, saling bekerjasama dan sikap toleransi yang tinggi ditengah latar belakang yang berbeda- beda.

Loyal. Tim kerja dalam mewujudkan capaian kinerja berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur memiliki dedikasi tinggi, senantiasa menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan sebagai ASN dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.

Adaptif. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tim kerja cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam mewujudkan sasaran kinerja.

Kolaboratif. Tim kerja dalam melaksanakan kegiatan mampu membangun kerjasama yang bersinergi baik internal Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru maupun eksternal.



Indikator Kinerja 6

Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Latar Belakang

Izin Amatir Radio (IAR) merupakan Sertifikasi yang wajib dimiliki oleh para penggiat amatir radio agar dapat mengudara atau menggunakan spektrum frekuensi radio yang telah dialokasikan untuk amatir radio sesuai dengan tingkatan dan ketentuan teknis yang berlaku. Untuk mendapatkan Izin Amatir Radio (IAR) para penggiat wajib mengikuti Ujian Amatir Radio sesuai dengan tingkatannya.

Balmon Pekanbaru pada tahun 2024 telah menargetkan 2 (dua) jenis pelaksanaan UNAR yaitu UNAR CAT Reguler dan UNAR Non Reguler yang pada hakikatnya sama. Hal yang membedakan antara keduanya adalah UNAR CAT Reguler dilaksanakan

secara terus menerus sekali dalam sebulan selama 12 (dua belas) bulan dan dilakukan pembatasan jumlah peserta mengingat keterbatasan jumlah perangkat PC/Laptop di Kantor. Sebaliknya pada pelaksanaan UNAR Non Reguler jumlah kegiatannya dibatasi mengingat dilaksanakan di daerah Kota atau kabupaten tertentu atas permintaan dari Organisasi Amatir Radio Lokal setempat. Selain itu, sarana dan prasarana pelaksanaan UNAR CAT Non Reguler biasanya disediakan atau difasilitasi oleh Organisasi Amatir Radio setempat yang bekerjasama dengan pihak ketiga dalam menyiapkan fasilitas PC/Laptop atau bekerjasama dengan sekolah negeri yang memiliki fasilitas.

Capaian Kinerja

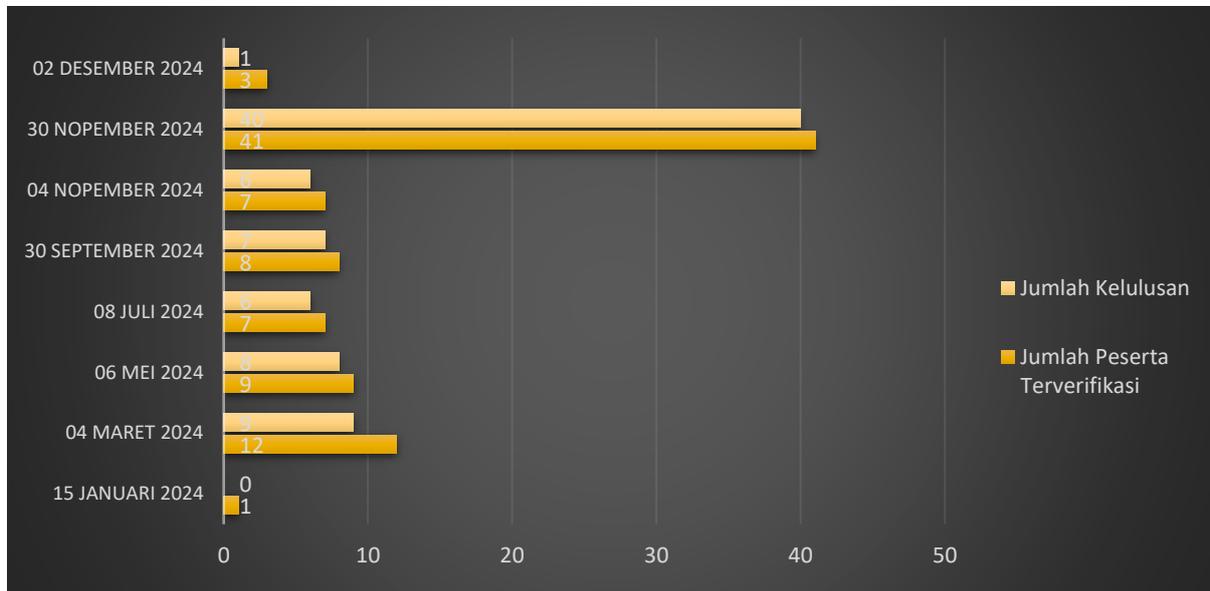
Pada Tahun 2024 ditargetkan pelaksanaan UNAR Non Reguler sebanyak 1 (satu) kali akan tetapi pada bulan september kegiatan tersebut dihapuskan karena tidak adanya permintaan dari Organisasi Amatir Radio dan berkurangnya animo penggiat amatir radio. Selain UNAR Non Reguler, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru juga melaksanakan kegiatan ujian nasional amatir radio berbasis komputer (CAT UNAR) reguler sebanyak 8 (delapan) kali di tahun 2024, sehingga jumlah total pelaksanaan UNAR pada Tahun 2024 sebanyak 8 (delapan) kali pelaksanaan.



Tabel 3.7 Hasil Pelaksanaan UNAR CAT Tahun 2024

No.	Siaga	Penggalang	Penegak	Siaga	Penggalang	Penegak	Tidak Hadir
1.	1	0	0	0	0	0	1 Peserta
2.	12	0	0	9	0	0	3 Peserta
3.	8	1	0	7	1	0	1 Peserta
4.	4	1	2	3	1	2	1 Peserta
5.	8	0	0	7	0	0	1 Peserta
6.	3	4	0	2	4	0	1 Peserta
7.	41	0	0	40	0	0	2 Peserta
8.	3	0	0	1	0	0	1 Peserta
Total	80	6	2	69	6	2	11 Peserta

Grafik 3.20 Perbandingan Antara Peserta Terverifikasi dengan Peserta yang Lulus

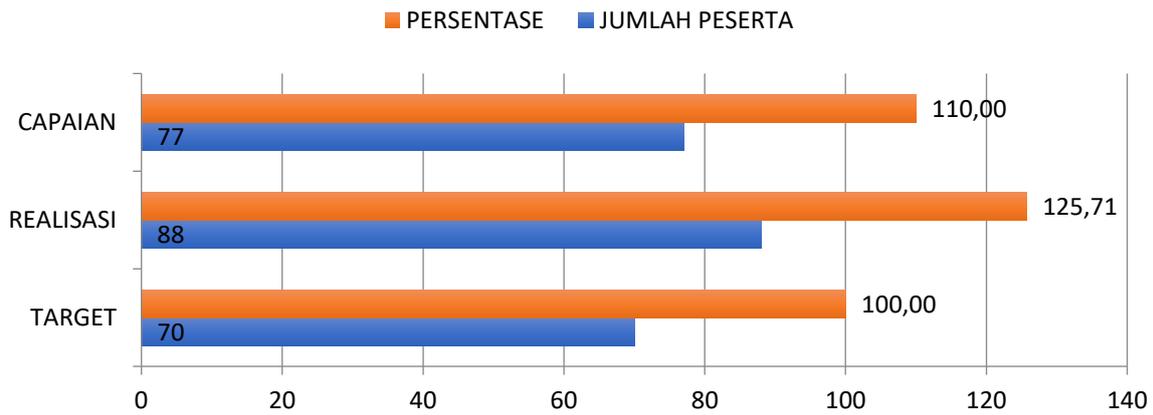


Sasaran Kegiatan Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi target Indikator Kinerja Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT.

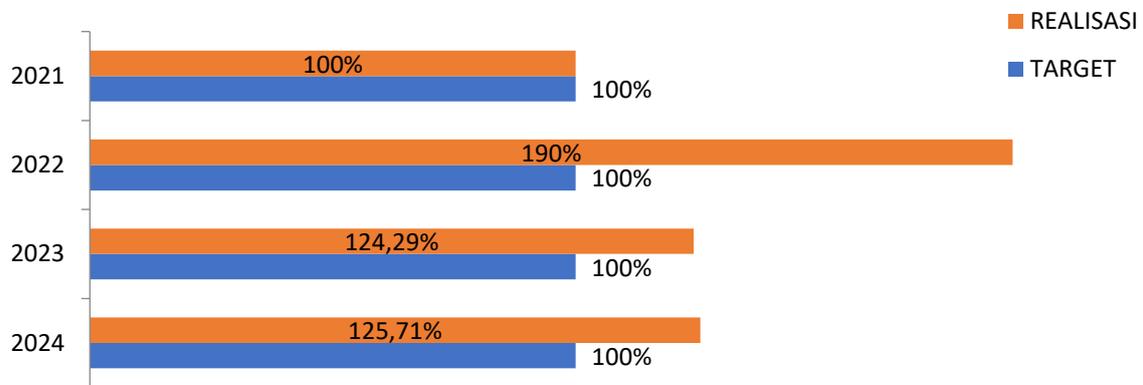




Grafik 3.21 Perbandingan Antara Target, Capaian dan Realisasi Kinerja 2024



Grafik 3.22 Perbandingan Target, Capaian dan Realisasi tahun 2020 s/d 2024



Analisis

Faktor Keberhasilan pada Pencapaian Target Adanya keterlibatan dan kerjasama dengan Organisasi Amatir Radio Lokal yang baik dalam menjaring calon peserta UNAR serta kemampuan dalam memberikan dukungan dalam penyediaan sarana dan prasarana, termasuk fasilitas PC/Laptop serta jaringan internet dengan bekerjasama dengan institusi pendidikan ataupun instansi pemerintahan.

1. Keterbatasan Perangkat PC/Laptop: Jumlah terbatas perangkat menjadi kendala utama, terutama dalam pelaksanaan UNAR CAT Reguler yang dilakukan secara terus menerus setiap bulan.
2. Kurangnya Animo Masyarakat: Jumlah penggiat Amatir Radio yang berkurang menjadi kendala utama dalam pencapaian target

Inovasi dalam Pelaksanaan UNAR Reguler: Penjaringan peserta UNAR Reguler melalui Universitas menambah capaian target peserta UNAR.

Adapun upaya perbaikan atau inovasi dalam mencapai target/ upaya percepatan

Faktor yang menjadi kendala dalam pencapaian target:

1. Perangkat Tambahan: Upaya meningkatkan jumlah perangkat PC/Laptop melalui kerjasama dengan pihak ketiga untuk





- mengatasi keterbatasan tersebut.
2. Penguatan Kerjasama dengan Organisasi : Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Organisasi Amatir Radio setempat serta Organisasi lainnya untuk memastikan pelaksanaan UNAR Reguler dapat berjalan lancar.
 3. Pengembangan Model Pelaksanaan yang Efisien: Pemikiran terhadap target peserta yaitu penggiat Radio berumur 17 -20 tahun keatas sebagai peserta UNAR CAT Reguler yang mungkin lebih efisien, melalui sosialisasi ke Universitas, sekolah dan lembaga lainnya.
 4. Pengelolaan perangkat secara bergantian antar peserta, dapat diidentifikasi untuk meningkatkan kapasitas pelaksanaan, dan hal ini telah dilaksanakan oleh Balmon Pekanbaru dengan baik. Dengan memperhatikan berbagai faktor keberhasilan dan kendala yang dihadapi, serta merancang upaya-upaya yang sesuai, pelaksanaan UNAR CAT di Balmon Pekanbaru maupun dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Pemantauan secara berkala terhadap indikator kinerja dapat membantu dalam mengevaluasi kemajuan dan membuat penyesuaian strategi jika diperlukan.

Rekomendasi

Kedepannya untuk dapat terus meningkatkan kinerja Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dalam memenuhi target kinerja yang ada khususnya untuk Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Tindak Lanjut Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk perbaikan capaian kinerja selanjutnya, berdasarkan pemahaman kekurangan dari pelaksanaan capaian target eksisting/tahun berjalan: Peningkatan Jumlah Perangkat PC/Laptop Mengidentifikasi sumber daya dan pendanaan tambahan untuk meningkatkan jumlah perangkat PC/Laptop yang tersedia ini salah satu solusi untuk dukungan pelaksanaan UNAR Reguler yang dilaksanakan di Kantor Balmon Pekanbaru.
2. Optimalisasi kerjasama dengan ORARI Daerah maupun ORARI lokal dalam menjaring calon peserta UNAR serta partisipasi Balmon Pekanbaru dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi Amatir Radio.
3. Pengembangan Program Pelatihan Menyelenggarakan program pelatihan bagi peserta UNAR CAT, khususnya yang terkait dengan penggunaan perangkat dan aplikasi yang digunakan selama ujian. Hal ini telah difasilitasi oleh Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI melalui aplikasi Tryout yang berbasis web yaitu SEENOW yang dapat diakses oleh seluruh User khususnya yang terkait Sertifikasi Operator Radio.
4. Memperkuat sistem pengawasan pelaksanaan UNAR dan evaluasi untuk melacak kemajuan pencapaian target secara berkala. Dengan pemantauan yang lebih cermat, dapat lebih cepat teridentifikasi





potensi kendala atau keberhasilan yang dapat dimaksimalkan.

Tindakan lanjut

Balmon Pekanbaru senantiasa menerima masukan terkait pelaksanaan UNAR Reguler maupun Non Reguler baik dari panitia UNAR Balmon Pekanbaru maupun dari Organisasi Amatir Radio. Salah satunya adalah penam jumlah PC/laptop yang akan digunakan dalam pelaksanaan UNAR Reguler (dalam bentuk sewa).

Disamping itu, Balmon Pekanbaru juga senantiasa berkoordinasi dengan ORARI Daerah maupun ORARI lokal dalam menjaring calon peserta UNAR serta partisipasi Balmon Pekanbaru dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi Amatir Radio. Selain itu, Balmon Pekanbaru berusaha menerapkan budaya BerAKHLAK yang menjadi landasan ASN dalam melaksanakan tugasnya khususnya bagi petugas pelayanan dalam bidang Amatir Radio.

Efisiensi

Untuk mewujudkan efisiensi sumber daya secara kuantitatif, Balmon Pekanbaru menemukenali pada 2 (dua) aspek, yaitu efisiensi sumber daya manusia dan waktu pelaksanaan. Berikut adalah penjelasan dari efisiensi yang berhasil dicapai:

Efisiensi Sumber Daya Manusia Penyederhanaan Proses Pelaksanaan UNAR yang berbasis online dan via Website e-licensing UNAR CAT, Balmon Pekanbaru berhasil mengurangi beban kerja bagi panitia pelaksana. Berdasarkan pengalaman pelaksanaan UNAR secara online dibandingkan dengan pelaksanaan UNAR secara manual, menunjukkan penurunan waktu yang dibutuhkan

untuk persiapan dan penyelesaian setiap tahap kegiatan.

Efisiensi Waktu Pelaksanaan Optimalisasi jadwal pelaksanaan UNAR Reguler meminimalkan waktu tunggu peserta UNAR dalam melihat hasil kelulusan hal ini terjadi karena pelaksanaan ujian secara online melalui website berlangsung dalam satu hari dan hasil ujian dapat langsung dilihat setelah proses submit jawaban ujian. Begitupula Izin Amatir Radio (IAR) dapat langsung diunduh langsung melalui website e-licensing Amatir Radio. Dalam evaluasi, tercatat peningkatan signifikan dalam kecepatan pelaksanaan keseluruhan.

Dampak

Sebagai salah satu langkah modernisasi dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio, pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis Computer Assisted Test (CAT) membawa dampak signifikan terhadap efektivitas dan transparansi sistem sertifikasi amatir radio. Hal ini sejalan dengan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru dalam memastikan tertib frekuensi serta mendukung pemanfaatan spektrum secara optimal.

Dengan sistem CAT, ujian dapat dilaksanakan lebih cepat dan akurat. Peserta mendapatkan hasil ujian secara langsung setelah menyelesaikan tes, menghilangkan proses koreksi manual yang memakan waktu. Efisiensi ini mendukung percepatan sertifikasi bagi calon amatir radio, sehingga mereka dapat segera memanfaatkan frekuensi sesuai ketentuan.

Penggunaan sistem berbasis komputer juga mengurangi risiko subjektivitas dalam penilaian dan memastikan bahwa





setiap peserta mendapatkan perlakuan yang sama. Dengan demikian, kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan UNAR meningkat, serta standar kompetensi amatir radio dapat ditegakkan secara lebih konsisten.

Dengan semakin banyaknya pemegang sertifikasi yang memahami regulasi dan teknis penggunaan frekuensi radio, potensi penyalahgunaan spektrum dapat diminimalkan. Para amatir radio yang lolos ujian memiliki pemahaman lebih baik tentang etika komunikasi serta prosedur operasional yang sesuai regulasi.

Kemudahan akses serta penyederhanaan proses ujian melalui CAT juga turut mendorong lebih banyak masyarakat untuk berpartisipasi dalam dunia amatir radio. Dengan meningkatnya jumlah pemegang lisensi yang tereduksi, komunitas amatir radio dapat berkembang lebih profesional dan berkontribusi dalam berbagai aspek komunikasi, termasuk dukungan dalam situasi darurat.

Implementasi Nilai Budaya BerAKHLAK

Dalam pelaksanaan UNAR Reguler dan Non Reguler dengan sistem CAT, Balmon Pekanbaru pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini:

Berorientasi Pelayanan. Kegiatan UNAR yang telah dilaksanakan mencerminkan pelayanan yang telah diberikan secara maksimal karena UNAR Reguler dan Non Reguler dengan total 15 kali pelaksanaantelah dilaksanakan 8 (delapan) selama tahun 2024, untuk itu Balmon Pekanbaru berkomitmen senantiasa memberikan

pelayanan prima dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada pelayanan Amatir Radio yang diselenggarakan untuk tahun berikutnya.

Akuntabel. Peningkatan integritas petugas pelayanan dan panitia pelaksana kegiatan UNAR yang konsisten dilakukan seperti tidak menerima praktik percaloan dalam pelaksanaan kegiatan UNAR, Balmon Pekanbaru memberikan pelayanan Amatir Radio dengan jujur, tulus, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.

Kompeten. Dalam pemberian layanan kegiatan UNAR yang berkualitas, Balmon Pekanbaru terus meningkatkan profesionalisme kompetensi petugas layanan Amatir Radio serta panitia pelaksana kegiatan UNAR melalui sharing informasi terkait aturan terbaru terkait implementasi pelaksanaan kegiatan UNAR yang profesional sesuai aturan ITU dan peraturan perundang – undangan lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan UNAR.

Harmonis. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif di Balmon Pekanbaru, hal ini terlihat pada kekompakan petugas layanan Amatir Radio dalam membangun sikap saling bekerjasama, peduli, tolong menolong serta saling menghargai perbedaan baik dengan peserta maupun Panitia UNAR dari Organisasi Amatir Daerah

Loyal. Petugas layanan UNAR Amatir Radio serta panitia pelaksana kegiatan UNAR memiliki dedikasi tinggi, senantiasa menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan sebagai ASN dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.





Adaptif. Kemampuan petugas layanan Amatir Radio dan panitia pelaksana kegiatan UNAR dalam menyesuaikan diri dengan perubahan organisasi, perubahan peraturan dan perkembangan teknologi serta senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam upaya memberikan layanan yang prima terkait AMATIR RADIO.

Kolaboratif. Petugas layanan Amatir Radio dan Panitia Pelaksana kegiatan UNAR mampu membangun kerjasama yang bersinergi baik internal Balmon Pekanbaru maupun eksternal (ORARI daerah maupun ORARI Lokal) sehingga target yang ingin tercapai dapat terealisasi dengan baik.





Indikator Kinerja 7

Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Latar Belakang

Indikator kinerja penanganan tagihan dan piutang BHP frekuensi radio memiliki target realisasi sebesar 12 Laporan dalam satu tahun. Dengan adanya *e-licensing* dan penerapan tanda tangan digital dalam perizinan spektrum frekuensi radio maka klien/para pengguna frekuensi radio yang sudah memiliki akun *e-licensing* akan menerima SPP BHP frekuensi radio dan ISR melalui email dan dapat diakses melalui aplikasi billing ISR sehingga Balmon SFR Kelas I Pekanbaru tidak lagi berkewajiban untuk mengirimkan SPP dan salinan ISR kepada klien/para pengguna frekuensi radio, Namun Balmon SFR Kelas I Pekanbaru tetap melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut pembayaran SPP dimaksud. Dalam rangka mencegah atau mengurangi timbulnya piutang BHP frekuensi, yang disebabkan kelalaian klien/para pengguna frekuensi radio. Petugas Balmon SFR Kelas I Pekanbaru akan

menghubungi klien (pihak perusahaan atau instansi pemerintah) melalui WhatsApp, telepon, email terkait pemberitahuan penguduhan SPP BHP pada aplikasi billing ISR serta petugas juga melakukan kunjungan langsung terhadap klien/para pengguna frekuensi radio yang memiliki potensi menjadi piutang negara karena keterlambatan pembayaran yang telah menjadi Surat Peringatan (SP) 1/2/3 dan SP terakhir.

Capaian Kinerja

Capaian Kinerja Balmon SFR Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 telah berhasil mengirimkan dan mendistribusikan SPP BHP Frekuensi kepada klien yang ada di provinsi Riau khususnya klien dinas Bergerak Darat yang alamat penagihannya berada di wilayah Provinsi Riau. Berikut adalah tabel rekapitulasi pendistribusian SPP BHP frekuensi selama tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.8 Rekapitulasi Pendistribusian SPP BHP frekuensi

Bulan	Jumlah Penerbitan Tagihan BHP						Capaian
	SPP	ST-1	ST-2	ST-3	ST-T	Total	100
Januari	14	2	1	0	2	19	100
Februari	26	2	0	2	3	33	100
Maret	5	1	2	0	3	12	100
April	8	2	0	3	3	16	100
Mei	15	0	2	0	4	19	100
Juni	10	4	0	3	1	18	100
Juli	11	1	3	0	5	20	100





Bulan	Jumlah Penerbitan Tagihan BHP					Total	Capaian
	SPP	ST-1	ST-2	ST-3	ST-T		100
Agustus	15	1	0	1	3	20	100
September	15	3	1	0	8	27	100
Oktober	23	2	0	0	4	30	100
November	14	1	2	0	2	19	100
Desember	22	0	0	0	3	25	100
	178	21	12	10	41	259	100

Tabel 3.9 Rekapitulasi Penerbitan SPP dan ST

BHP BULAN	TERBIT	SPP TERBAYAR	SPP TERBAYAR	SPP TERTUNGGGA	SPP DI BATALKAN	SPP TUNGGU
Januari	19	6	4	3	0	6
Februari	33	8	2	3	0	20
Maret	12	2	2	3	0	5
April	16	0	0	3	0	13
Mei	19	8	1	3	0	8
Juni	18	9	7	2	0	0
Juli	20	10	3	3	0	4
Agustus	20	12	3	4	0	1
September	27	11	9	2	0	5
Oktober	30	17	3	2	0	8
November	19	9	2	2	0	6
Desember	25	1	0	2	0	23

Tabel 3.10 Rekapitulasi Perolehan Pembayaran SPP dan ST

BHP BULAN	PEROLEHAN BHP POKOK		PEROLEHAN DENDA	
Januari	Rp	25.138.128	Rp	927.462
Februari	Rp	33.918.424	Rp	985.084
Maret	Rp	17.230.894	Rp	1.089.204
April	Rp	23.547.703	Rp	1.134.949
Mei	Rp	24.277.717	Rp	1.142.000
Juni	Rp	22.925.626	Rp	1.173.399





BHP BULAN	PEROLEHAN BHP POKOK		PEROLEHAN DENDA	
Juli	Rp	34.135.587	Rp	1.857.151
Agustus	Rp	29.451.842	Rp	874.537
September	Rp	27.538.435	Rp	1.440.731
Oktober	Rp	49.976.294	Rp	700.733
November	Rp	33.581.719	Rp	474.119
Desember	Rp	44.278.887	Rp	391.315
JUMLAH	Rp	340.863.128	Rp	12.190.684

Pada Tahun 2024 Balai Monitor SFR kelas I Pekanbaru melakukan koordinasi dan rekonsiliasi data Pelimpahan Piutang BHP Frekuensi Radio yang dilimpahkan oleh SDPPI ke KPKNL Wilayah Provinsi Riau sebanyak 4 Kali Kegiatan dengan hasil capaian tahapan sebagai berikut.

Tabel 3.11 Koordinasi dan Rekonsiliasi Data Pelimpahan Piutang BHP

Triwulan	Pelimpahan ke KPKNL		Capaian (%) (Pelaksanaan Pelimpahan KPKNL/Target)
	Pelaksanaan	Target	
Ke-1	0	0	100%
Ke-2	0	0	100%
Ke-3	0	0	100%
Ke-4	1	1	100%
	1	1	100%

Tabel 3.12 Progress Pelimpahan Penanganan Piutang Negara ke KPKNL

NO.	NAMA KPKNL	JUMLAH WABA	LUNAS	PSBDT	PJPN	SURAT PAKSA
1	KPKNL Pekanbaru	0	0	0	0	0
2	KPKNL Dumai	1	0	0	0	1

Tabel 3.13 Perbandingan Capaian Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang

TAHUN	PENCEGAHAN PIUTANG	KOORDINASI KPKNL
2021	100	100
2022	100	100
2023	100	100
2024	100	100





Analisis

Dari tabel rekapitulasi pendistribusian SPP, Surat Tagihan (ST), dan ISR UPT Pekanbaru selama tahun 2024, maka dapat dianalisis sebagai berikut. Total SPP yang diterima sepanjang tahun 2024 adalah 165, Surat Tagihan (ST) sebanyak 88, dan ISR tidak dilakukan pendistribusian karena sudah dapat diakses melalui aplikasi MySpectra.

Capaian persentase untuk setiap bulan adalah 100%, menunjukkan bahwa jumlah yang diterima selalu sama dengan jumlah yang terdistribusi. Ini adalah indikator positif dari efisiensi distribusi Pola distribusi bulanan SPP dan ST relatif konsisten setiap bulan, dengan variasi yang kecil.

Hal ini menunjukkan jumlah tagihan khusus untuk dinas bergerak darat memiliki jumlah pengguna yang tidak terlalu banyak, karena sebagian besar tagihan SPP dan ST masih didistribusikan secara terpusat berdasarkan tempat atau alamat penagihan yang didaftarkan di sistem. Meskipun demikian Balmon SFR Kelas I Pekanbaru tetap memiliki konsistensi dalam kegiatan distribusi selama tahun 2024 tersebut.

Faktor- Faktor yang membentuk keberhasilan pada pencapaian target tahun 2024 adalah adanya konsistensi distribusi serta menerapkan strategi distribusi yang konsisten dan terencana setiap bulan yang dilakukan melalui berbagai media yaitu pendistribusian melalui media sosial, Whatsapp, dan kunjungan langsung.

Selain itu, koordinasi dengan klien dengan cara meningkatkan komunikasi dan koordinasi untuk memahami kendala yang dialami oleh mereka serta Balmon Balmon SFR Kelas I Pekanbaru konsisten dalam melakukan pemantauan dan evaluasi rutin

terhadap proses distribusi tagihan sehingga dapat membantu pengidentifikasian masalah dengan cepat dan mengambil tindakan korektif yang mereka hadapi.

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah memastikan bahwa tim yang terlibat dalam pendistribusian SPP BHP dan ST memiliki keterampilan dan pengetahuan terkait klien baik dari sisi alamat perusahaan atau instansi serta personil atau PIC dari klien sendiri yang menangani pembayaran tagihan serta histori perizinan dari Balmon SFR Kelas I Pekanbaru.

Rekomendasi

Beberapa rekomendasi untuk perbaikan capaian kinerja selanjutnya Balmon SFR Kelas I Pekanbaru khususnya bagian pelayanan perizinan melakukan analisis mendalam terhadap kendala distribusi SPP BHP Frekuensi dan Surat Tagihan (ST) dan mengidentifikasi serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur distribusi SPP BHP Frekuensi dan ST sesuai dengan kebutuhan klien.

Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan klien untuk memahami kendala mulai dari tahap pengiriman SPP BHP Frekuensi, kendala terkait penggunaan aplikasi e-billing ISR serta kendala yang dihadapi terkait perubahan PIC klien yang menyebabkan sulitnya mengakses akun e-billing ISR milik klien/ pengguna frekuensi radio tidak terpenuhinya komitmen pembayaran yang wajib mereka tunaikan dan mengevaluasi strategi distribusi yang ada serta menyesuaikannya dengan perubahan lingkungan kerja atau kebijakan yang mungkin terjadi sehingga strategi distribusi SPP BHP Frekuensi tetap relevan dan efektif. Melakukan pengumpulan data yang lebih rinci dan





analisis lebih lanjut terhadap seluruh proses distribusi SPP BHP Frekuensi. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi tren dan pola yang memerlukan perhatian khusus.

Tindaklanjut

Bentuk pemanfaatan yang telah ditindaklanjuti antara lain:

1. Reduksi Jumlah Piutang Tertunda
Tindakan proaktif yang diambil oleh Balmon SFR Kelas I Pekanbaru yang terus memonitor perkembangan pembayaran Piutang SPP BHP Frekuensi berhasil mengurangi jumlah piutang yang tertunggak. Efisiensi Proses Pembayaran.
2. Pemanfaatan sistem pembayaran melalui Host to Host melalui kerjasama Ditjen SDPPI dengan Bank tertentu telah meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pemantauan piutang SPP BHP karena laporan langsung masuk ke sistem informasi pembayaran Ditjen SDPPI.
3. Peningkatan Kepatuhan Pihak Debitur

Dengan kegiatan monitoring penanganan piutang oleh Balmon SFR Kelas I Pekanbaru, maka telah berhasil meningkatkan tingkat kepatuhan pihak debitur dalam pembayaran tepat waktu.

Efisiensi

Melalui pemanfaatan sistem pembayaran melalui Host to Host (H to H) dan melalui kerjasama Ditjen SDPPI dengan Bank tertentu telah meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pemantauan piutang SPP BHP karena laporan langsung masuk ke sistem informasi pembayaran Ditjen SDPPI.

Selain itu, sistem pembayaran ini memudahkan bagi klien untuk melakukan efisiensi sumber daya manusia karena pembayaran telah dapat dilakukan secara online melalui gadget serta sarana yang telah disiapkan oleh Bank tertentu yang telah bekerjasama dengan Ditjen SDPPI dari dahulu. Balmon SFR Kelas I Pekanbaru serta klien juga lebih mudah untuk melakukan pemantauan pembayaran melalui aplikasi BILLING ISR yang telah bekerja secara efektif dan efisien. Pemanfaatan aplikasi MySpectra membantu klien serta Balmon SFR Kelas I Pekanbaru untuk dapat memantau terbitnya Izin Stasiun Radio.

Dampak

Sebagai institusi yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengendalian pemanfaatan spektrum frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru turut berperan dalam aspek administratif terkait penyelesaian kewajiban finansial penyelenggara layanan frekuensi. Penanganan piutang serta koordinasi pelimpahan ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) merupakan langkah strategis dalam menjaga keseimbangan antara pengawasan teknis dan pemenuhan aspek regulasi keuangan.

Pelaksanaan penanganan piutang memungkinkan pengelolaan hak penggunaan frekuensi yang lebih tertib. Dengan adanya sistem pemantauan yang terstruktur, penyelenggara yang belum memenuhi kewajiban dapat segera ditindaklanjuti melalui mekanisme administratif atau hukum.

Spektrum frekuensi merupakan aset negara yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Penanganan piutang yang efektif memastikan bahwa pendapatan negara dari biaya penggunaan frekuensi tetap





terjaga, sehingga dapat mendukung pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan pengawasan spektrum yang lebih baik.

Implementasi Nilai Budaya BerAKHLAK

Dalam pelaksanaan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL, Balmon SFR Kelas I Pekanbaru pada tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagai berikut.

Berorientasi Pelayanan. Melayani dan memberikan apa yang menjadi kebutuhan klien/wajib bayar agar dapat menerima dokumen SPP/ST atau informasi terkait tagihan, bersikap ramah, tanggap, berusaha memberikan solusi terbaik, dan 'update' terhadap pembaharuan sistem.

Akuntabel. Memberikan informasi yang sebenarnya, rutin mengecek dan mengunduh tagihan, cermat, disiplin mendistribusikan setiap dokumen yang terbit agar sampai ke alamat wajib bayar sesuai aturan dan berintegritas.

Kompeten. Meningkatkan kemampuan dengan banyak menggali informasi dan pengetahuan terutama aturan dan proses bisnisnya.

Harmonis. Menghargai dan menghormati setiap klien/wajib bayar, mengetahui dan semaksimal mungkin memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya, jika perlu berkolaborasi dengan tim kerja yang lain.

Loyal. Memberikan layanan sesuai prinsip dan aturan kenegaraan dan menjaga nama baik khususnya Balmon Kelas I Pekanbaru.

Adaptif. Terus belajar dan segera menyesuaikan diri terhadap perubahan yang sifatnya membawa kemajuan karena informasi selalu berkembang terutama memasuki era digitalisasi.

Kolaboratif. Selalu terbuka terhadap saran dan masukan dan bekerjasama dengan semua pihak yang berkaitan baik intern Balmon Kelas I Tangerang, Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI, maupun bersama dengan KPKNL wilayah Riau.





Indikator Kinerja 8

Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Latar Belakang

Balmon SFR Kelas I Pekanbaru menyelenggarakan beberapa fungsi pelayanan publik diantaranya yaitu layanan publik untuk izin penggunaan SFR dan Sertifikasi Operator Radio (SOR). Dalam pelaksanaan fungsi pelayanan publik tersebut, Balmon SFR Kelas I Pekanbaru diwajibkan menyelenggarakan secara adil, transparan, dan akuntabel sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dengan mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam hal penyelenggaraan Pelayanan Publik. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan, serta mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran. Sehingga dalam rangka menjamin terpenuhinya hak-hak masyarakat akan pelayanan publik maka diperlukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan publik seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat dalam hal pelayanan, maka Balmon Palu dituntut untuk memenuhi harapan masyarakat dalam melakukan pelayanan. Dengan berpedoman ini, Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dapat memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk

melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang dilakukan Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dalam Layanan Dinas Penyiaran, Konsesi, Amatir Radio/ KRAP, akan diukur berdasarkan 2 (dua) unsur indikator penilaian, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP). Hasil Survei Pelayanan Publik yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. sehingga hasil survei ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai.

Selain pelaksanaan Survei Pelayanan Publik, Balmon Pekanbaru juga melaksanakan Sosialisasi Pelayanan Publik. Sosialisasi Pelayanan Publik merupakan wadah untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait peraturan dan proses perizinan penggunaan SFR, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan SFR legal dan sesuai peruntukannya, serta menciptakan tertib penggunaan SFR legal dan tidak saling mengganggu yang mengakibatkan munculnya kerugian negara serta gangguan lainnya yang dapat dikenakan denda administrasi kepada pelaku pelanggaran.

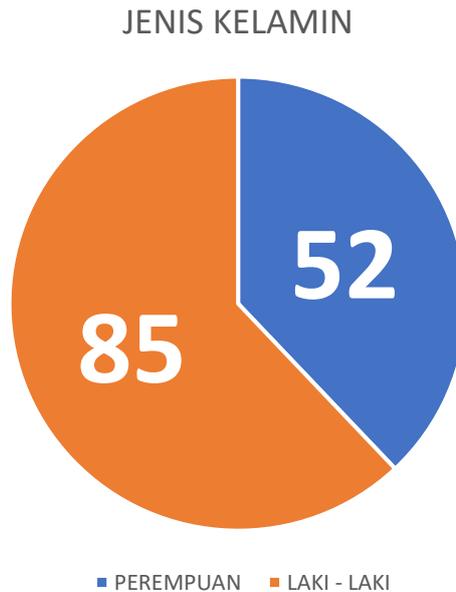




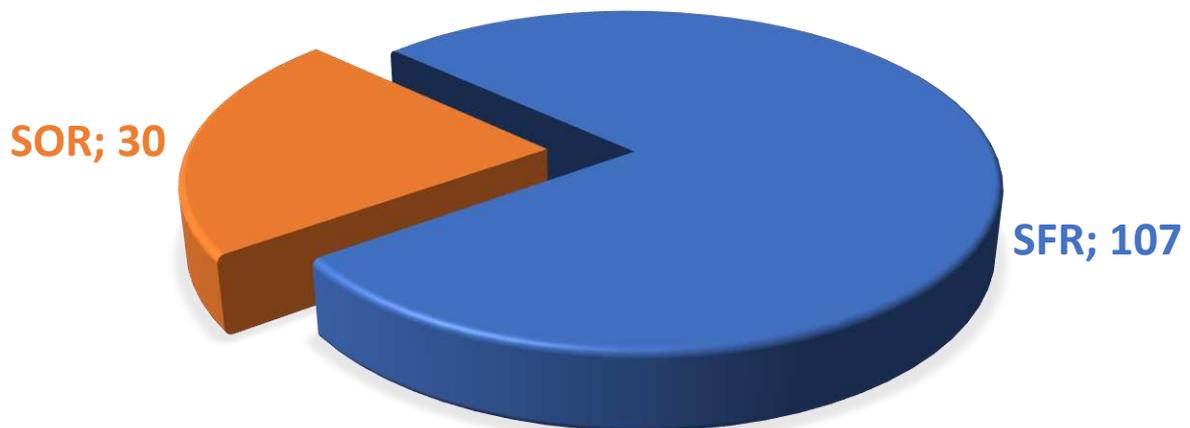
Capaian Kinerja

Balmon SFR Kelas I Pekanbaru telah melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat pada bulan Januari – Desember tahun 2024 menggunakan Aplikasi Survei Pelayanan Publik. Survei dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat dengan jumlah responden yang mengikuti sebanyak 137 responden dengan rincian seperti dalam grafik berikut.

Grafik 3.23 Data Jumlah Responden Survey Kepuasan Masyarakat



Grafik 3.24 Data Jenis Layanan





Tabel 3.14 Hasil Survei Pelayanan Publik

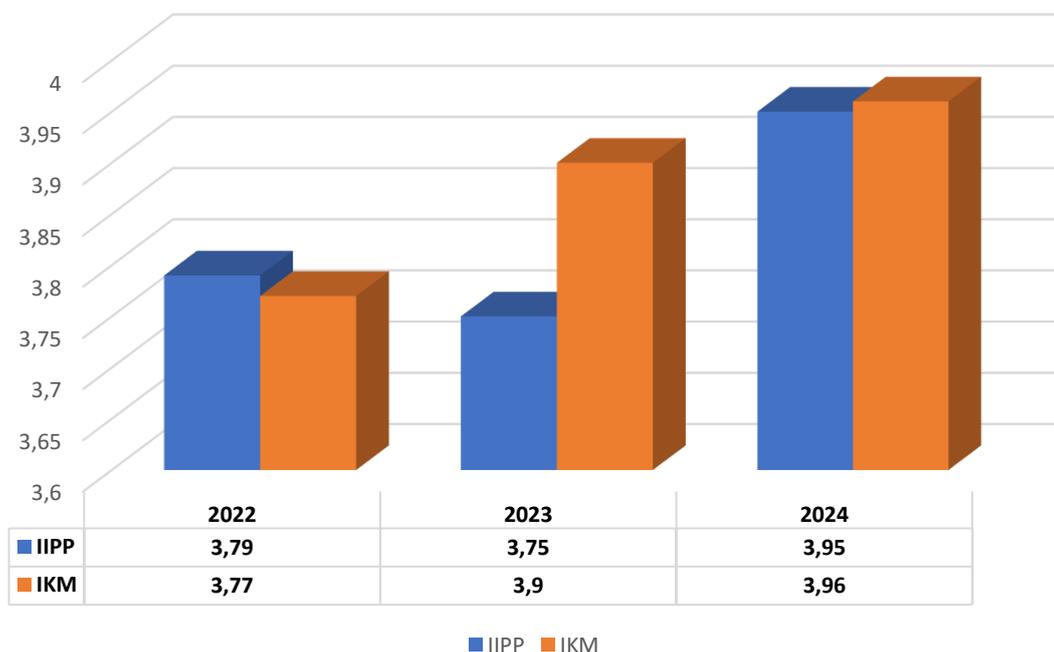
IIPP : 3,95

IKM : 3,96

IPAK – IKM	Kode	Kategori	Indeks
IIPP	K1	Diskriminasi Pelayanan	3.92
	K2	Pelayanan diluar prosedur	3.96
	K3	Penerimaan imbalan	3.96
	K4	Percaloan/perantara tidak resmi	3.96
	K5	Pungutan liar (pungli)	3.98
IKM	P1	Biaya/Tarif	3.92
	P2	Kompetensi Pelaksana	3.96
	P3	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masyarakat	3.97
	P4	Perilaku Pelaksana	3.98
	P5	Persyaratan	3.96
	P6	Produk Sertifikasi Jenis Pelayanan	3.96
	P7	Sarana dan Prasarana	3.99
	P8	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3.93
	P9	Waktu Penyelesaian	3.96

Hasil survei yang ditampilkan di atas merupakan hasil konversi yang dihasilkan pada proses pengolahan data dari aplikasi survei pelayanan publik Direktorat Operasi Sumber Daya.

Grafik 3.25 Perbandingan Hasil Survei Kualitas dan Integritas Pelayanan Publik





Secara umum pada tahun 2024 ini, layanan publik yang diberikan oleh Balmon SFR Kelas I Pekanbaru sudah dinilai **sangat memuaskan** dan kecil kemungkinan terjadi praktik korupsi. Mutu pelayanan IKM maupun IIPK periode pertama tahun 2024 tergolong **sangat baik**. Seluruh hasil pengukuran unsur/ parameter dari tiap Indeks, mulai dari unsur dengan nilai indeks terendah hingga unsur dengan nilai indeks tertinggi berada dalam kategori **sangat baik**. Balmon SFR Kelas I Pekanbaru perlu dipertahankan dan terus meningkatkan performa pada tahun berikutnya.

Analisis

Berdasarkan hasil SKM pada Tabel didapatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balmon SFR Kelas I Pekanbaru. Dari hasil survei tersebut, diketahui bahwa Indikator nilai tertinggi adalah Unsur Perilaku Pelaksana dengan nilai indeks sebesar 3,98, sedangkan nilai indikator terendah adalah pada Biaya/Tarif dan Sistem, Mekanisme dan Prosedur, dengan masing-masing nilai indeks sebesar 3,92 dan 3,93. Sedangkan secara umum, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan yang dilakukan Balmon SFR Kelas I Pekanbaru adalah sebesar 3,96 (skala 4). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pelayanan publik yang dilakukan Balmon SFR Kelas I Pekanbaru menunjukkan kategori Mutu Pelayanan A, dengan mutu kinerja kategori sangat baik.

Sedangkan nilai Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) yang diperoleh Balmon SFR Kelas I Pekanbaru adalah sebesar 3,95 (skala 4) hasil survei menunjukkan nilai indeks yang relatif sama sebesar 3,96 untuk seluruh indikator, kecuali nilai indikator parameter percaloan/ perantara tidak resmi yang memiliki nilai indeks sebesar 3,92 dan nilai tertinggi di peroleh oleh indikator pungutan liar (Pungli) yaitu 3,98. Hal ini menunjukkan bahwa mutu layanan yang diperoleh Balmon SFR Kelas I Pekanbaru terkategori A dengan kinerja pelayanan dinilai **sangat bersih** dari perilaku korupsi.

Kegiatan sosialisasi pelayanan publik yang telah dilakukan tahun 2024 dilakukan dalam bentuk pemberian materi secara *offline* dan melalui media elektronik. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan tema tertib penggunaan frekuensi radio dan alat/perangkat frekuensi radio agar terhindar dari denda administrasi Hal ini dimaksudkan agar meningkatnya kesadaran tertib pengguna frekuensi dan alat/perangkat radio dan peduli terhadap kondisi perkembangan yang sedang terjadi terkait dengan penggunaan spektrum frekuensi radio beserta aturan-aturannya

Rekomendasi

Berdasarkan hasil survei pelayanan publik diperoleh permasalahan yang harus ditindaklanjuti oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru. Data tersebut merupakan data yang diperoleh dari responden





yang menggambarkan kondisi layanan publik.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut diharapkan dalam bentuk rencana aksi hasil survei pelayanan publik dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Untuk rencana tindak lanjut yang dijabarkan dalam bentuk rekomendasi tiap jenis layanan publik tersaji pada tabel berikut.

1. Sistem, Mekanisme dan Prosedur Tim Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan KP

Rekomendasi : Pelayanan yang dirasakan sudah sangat baik. Petugas pun sangat ramah dan pelayanan sangat berintegritas serta tanggap dalam melaksanakan pelayanan

Rencana Aksi : Akan terus mempertahankan dan atau meningkatkan pelayanan agar lebih baik lagi dengan menambah wawasan terkait regulasi terbaru.

2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur Tim Penertiban SFR dan APT, Tim Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan KP

Rekomendasi : Sebaiknya melakukan pengawasan penggunaan frekuensi dengan berkoordinasi dengan mitra Balmon yaitu ORARI, RAPI, APJII.

Rencana Aksi : Membangun kerjasama lebih dengan mitra Balmon SFR Kelas I Pekanbaru

terutama dalam hal pengawasan penggunaan frekuensi radio.

3. Sistem, Mekanisme dan Prosedur Tim Monev SFR dan APT

Rekomendasi : Merencanakan Monitoring rutin untuk mengawasi penggunaan frekuensi radio.

Rencana Aksi : Membuat jadwal rutin monitoring ke lokasi – lokasi penggunaan frekuensi radio terlebih lokasi yang rawan terjadi pelanggaran penggunaan frekuensi radio.

4. Pungutan Liar/ Penerimaan Imbalan Layanan Kasubag Umum, Tim Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan KP

Rekomendasi : Membuat SOP terkait Pelayanan perizinan dan memastikan pelayanan bebas pungutan dengan memberikan pengetahuan standart pelayanan prima kepada petugas.

Rencana Aksi : Akan terus meningkatkan pelayanan agar lebih baik lagi serta Menerapkan sistem reward dan punishment terhadap Kinerja Petugas Layanan.

Tindaklanjut

Dalam hal peningkatan SKM baik IKM maupun IIPP, Balmon Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas pelayanan yang disediakan. Perbaikan yang telah dikembangkan diantaranya penyediaan whatsapp pelayanan (wayan), Instagram yang dapat





membantu dan mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi, konsultasi, pengaduan ataupun asistensi terkait layanan spektrum frekuensi radio. Selain itu, telah dilakukan sosialisasi dan publikasi informasi layanan utamanya yang terbaru secara rutin, berkala dan segera, baik secara offline, melalui media elektronik maupun secara online melalui media sosial milik Balmon Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru. Sedangkan untuk peningkatan Profesionalisme dan Kompetensi Petugas Layanan, Balmon Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru senantiasa mengikutkan petugas pelayanan melalui bimbingan teknis, diklat, Training of Trainer (ToT) atau mengikutkan dalam forum seminar seperti sosialisasi atau workshop sesuai bidang layanan spektrum frekuensi radio. Disamping itu, dalam peningkatan integritas petugas layanan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja petugas layanan dengan menerapkan sistem reward dan punishment.

Efisiensi

Survei kualitas pelayanan publik dilakukan secara mandiri oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Tim pelaksana Survei kualitas pelayanan publik adalah ASN (terdiri dari PNS dan atau PPNPN) di lingkungan Balai Monitor Spektrum

Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru. Dalam mengukur kualitas pelayanan publik yang diselenggarakan, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru menggunakan instrumen survei berupa kuesioner yang disesuaikan dengan indeks yang akan diukur, yaitu kuesioner IKM, dan IIPP. Dalam pelaksanaannya, pengisian kuesioner pengukuran kualitas pelayanan publik ini dilakukan secara mandiri dan online melalui tautan <https://komin.fo/pekanbaru2024> atau scan barcode yang dikirimkan kepada pengguna layanan melalui email atau media komunikasi lainnya, seperti Whatsapp. Kelebihan pelaksanaan survei secara online, di antaranya rendah biaya, akses data otomatis dan real time, waktu pelaksanaan survei cepat, serta kenyamanan responden menjawab pertanyaan sesuai waktu luang. Sosialisasi yang dilakukan dengan mengumpulkan para peserta di suatu tempat tentu berdampak pada efisiensi kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Hal ini mengingat wilayah sulawesi tengah yang sangat luas, dan sulit menjangkau seluruh wilayah. Demikian juga sosialisasi yang dilakukan melalui media elektronik, diharapkan dapat menjangkau para pendengar radio dan penonton televisi sehingga sosialisasi yang diberikan dapat tersampaikan.

Sosialisasi pelayanan publik penggunaan spektrum frekuensi radio dilaksanakan 1 (kali) kali. Dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 75 peserta yang berasal instansi

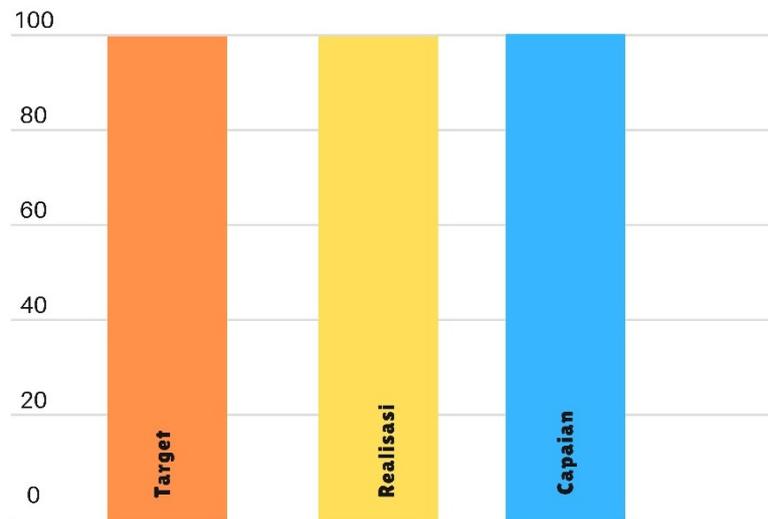




pemerintah, perusahaan, dan organisasi pengguna spektrum frekuensi radio yang berasal dari 12 (dua belas) kabupaten di wilayah Provinsi Riau. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk pemberian informasi terkait dengan teknis, aturan dan proses perizinan penggunaan spektrum frekuensi radio. Narasumber terdiri dari 3 (tiga) orang dari Balmon SFR Kelas I Pekanbaru.

Berdasarkan capaian kedua sub indikator Survei Kepuasan Masyarakat dan Sosialisasi Pelayanan Publik, realisasi Indikator Kinerja terkait Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat telah memenuhi target yang telah ditetapkan sebagaimana dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.26 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat





Dampak

Sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan pengelolaan spektrum frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan publik yang transparan dan responsif. Pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik serta survei kepuasan masyarakat merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat komunikasi antara pemerintah dengan pemangku kepentingan di bidang frekuensi radio.

Sosialisasi memberikan edukasi kepada masyarakat dan pengguna frekuensi mengenai regulasi yang berlaku, prosedur perizinan, serta sanksi atas pelanggaran spektrum. Dengan meningkatnya pemahaman, kepatuhan terhadap aturan dapat lebih terjaga, sehingga frekuensi dapat digunakan secara tertib dan optimal.

Melalui sosialisasi, masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka terkait prosedur administrasi, pengaduan, serta layanan teknis yang tersedia. Hal ini membantu pengguna frekuensi untuk mengakses layanan secara lebih mudah dan efektif, meningkatkan kepercayaan terhadap institusi pengelola spektrum.

Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat memungkinkan Balai Monitor Pekanbaru untuk mengevaluasi kinerja layanan berdasarkan pengalaman pengguna. Data yang diperoleh menjadi dasar dalam

perbaikan kebijakan, peningkatan efisiensi, serta pengembangan inovasi yang lebih responsif terhadap kebutuhan publik.

Dengan adanya sosialisasi yang berkelanjutan, masyarakat dapat lebih proaktif dalam melaporkan gangguan frekuensi atau penggunaan ilegal yang dapat menghambat komunikasi. Hal ini memperkuat sistem pengawasan serta memudahkan penindakan terhadap pelanggaran spektrum.

Survei kepuasan memberikan ruang bagi pengguna frekuensi untuk menyampaikan aspirasi dan saran. Dengan adanya interaksi yang lebih aktif antara pemerintah dan masyarakat, tata kelola spektrum dapat berjalan lebih demokratis dan inklusif, memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan selaras dengan kebutuhan pengguna.

Implementasi Nilai Budaya BerAKHLAK

Dalam pelaksanaan SKM, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru tahun 2024 telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini:

Berorientasi Pelayanan. Hasil SKM mencerminkan mutu kualitas layanan yang telah diberikan, untuk itu Balmon Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan prima dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada pelayanan yang diselenggarakan demi kepuasan masyarakat.





Akuntabel. Peningkatan integritas petugas pelayanan yang konsisten dilakukan seperti tidak menerima imbalan menunjukkan komitmen Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru dalam memberikan pelayanan prima.

Kompeten. Dalam pemberian layanan yang berkualitas, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru senantiasa meningkatkan profesionalisme kompetensi petugas layanan melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, Training of Trainer (ToT) serta workshop/ sosialisasi yang terkait dengan bidang layanan spektrum frekuensi radio

Harmonis. Balmon Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, hal ini terlihat pada kepekaan petugas layanan dalam membangun sikap saling bekerjasama,

peduli, tolong menolong serta saling menghargai perbedaan.

Loyal. Petugas layanan yang memiliki dedikasi tinggi, senantiasa menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan sebagai ASN dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan tidak melanggar aturan.

Adaptif. Kemampuan petugas layanan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan organisasi dan perkembangan teknologi, regulasi serta senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam memberikan layanan yang prima.

Kolaboratif. Petugas layanan mampu membangun kerjasama yang bersinergi baik internal Balmon Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru maupun eksternal mitra Balmon Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru.



Indikator Kinerja 9

Persentase (%) Sosialisasi/ Bimbingan Teknis SRC/LRC

Latar Belakang

Komunikasi maritim merupakan hal penting dalam keselamatan pelayaran. Komunikasi yang efektif dapat membantu menghindari kecelakaan, meningkatkan respons dalam situasi darurat, dan memfasilitasi para pelayar berkoordinasi antara kapal dan pusat pengendalian maritim. Dan guna memastikan standar keselamatan dan efisiensi komunikasi maritim, maka pentingnya regulasi/ aturan yang mengharuskan pelaut memiliki sertifikasi tertentu, yaitu Sertifikat mengoperasikan peralatan komunikasi seperti Short Range Certificate (SRC) dan Long Range Certificate (LRC). SRC merupakan sertifikasi untuk

Tahun 2024 adalah merupakan tahun empat Balmon Pekanbaru melaksanakan program Maritime on the Spot (MOTS). Direktorat Jenderal SDPPI telah memberikan target Perjanjian Kinerja pelaksanaan program tersebut, sehingga harus dijalankan semaksimal mungkin agar target dapat tercapai. Pada tahun 2024 Balmon Pekanbaru telah berhasil melaksanakan 1 (satu) kali sosialisasi dan sekaligus Bimbingan Teknis

penggunaan peralatan komunikasi pendek jarak, seperti VHF (Very High Frequency) radio. Pemegang sertifikat diharapkan mampu memahami cara berkomunikasi di perairan terbatas, serta memahami protokol panggilan darurat, dan memiliki pengetahuan tentang prosedur keselamatan maritim dasar. Sertifikasi SRC dan LRC diakui secara internasional. Oleh karena itu, para pelaut dalam hal ini nelayan yang memiliki sertifikasi ini dapat beroperasi di perairan internasional dengan kepercayaan diri bahwa mereka memenuhi standar keselamatan dan komunikasi yang diakui secara global.

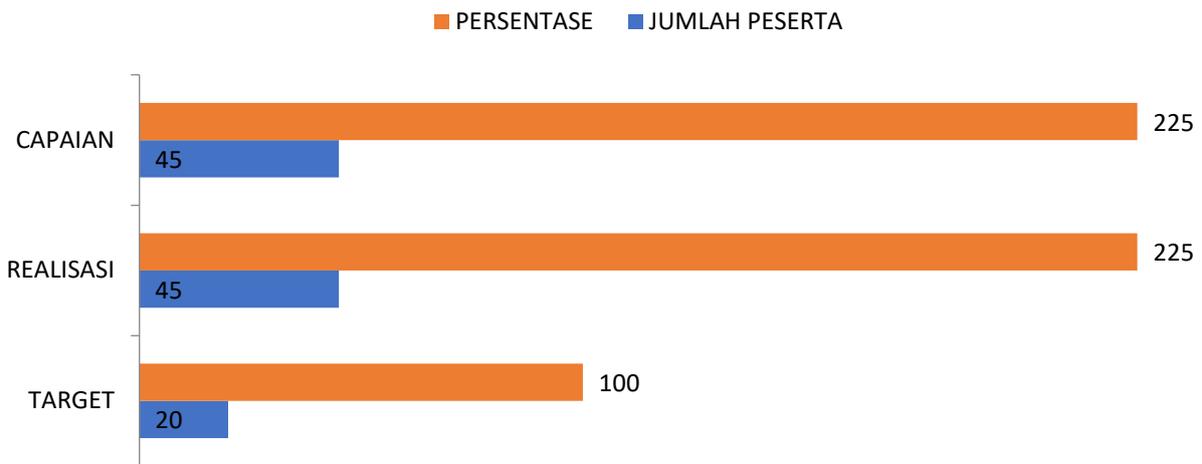
Capaian Kinerja

Sertifikasi Operator Radio (SOR) Non Konvensi Solas untuk nelayan atau lebih dikenal dengan Bimbingan Teknis SRC bagi operator radio kapal nelayan.

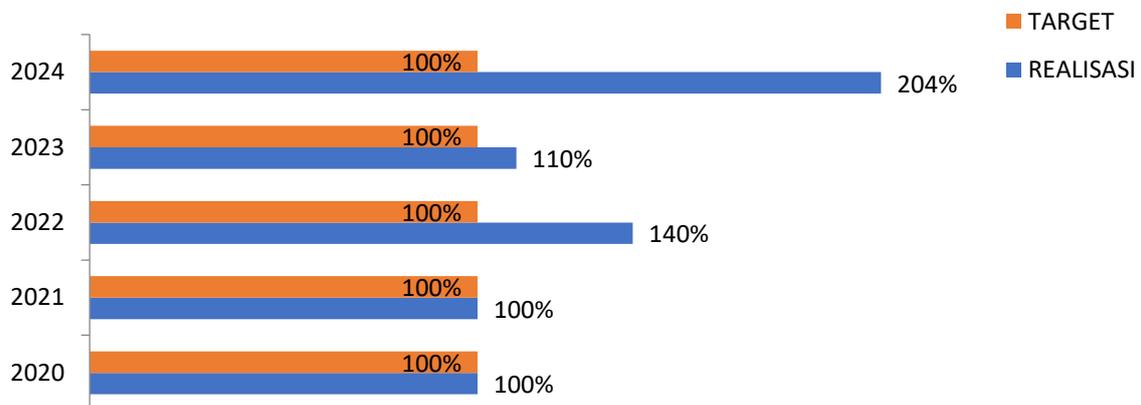
Sosialisasi MOTS dan Bimtek Sertifikasi Operator Radio (SOR) Non Konvensi Solas untuk nelayan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024 bertempat di Bagan Siapi – Api dengan jumlah peserta 45 orang dimana target yang ditetapkan untuk Balmon Pekanbaru sebanyak 20 orang.



Grafik 3.27 Target Indikator Kinerja Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC



Grafik 3.28 Capaian Kinerja Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC Tahun 2020 - 2024



Analisis

Capaian yang diperoleh oleh Balmon Pekanbaru secara angka persentase sebesar 204% terhadap target peserta menunjukkan keberhasilan Balmon Pekanbaru dalam menarik minat dan partisipasi peserta. Hal ini terjadi karena adanya komunikasi dan kolaborasi yang intensif dengan pemangku kepentingan pada UPT Dinas Perikanan di Bagan Siapi -api serta pemilihan lokasi yang strategis berkontribusi pada kesuksesan mencapai jumlah peserta yang jauh melebihi target. Kesuksesan mencapai target peserta juga mencerminkan efektivitas dalam

penyelenggaraan sosialisasi MOTS dan Bimtek SRC/LRC. Keterlibatan peserta dalam jumlah besar menunjukkan bahwa materi yang disampaikan menarik dan relevan bagi mereka, serta metode penyampaian yang efektif. Program ini memberikan manfaat konkret bagi nelayan dengan memberikan sosialisasi MOTS dan Bimtek SRC/LRC karena dengan Bimtek ini akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operator radio kapal nelayan, sehingga diharapkan keselamatan pelayaran dan





komunikasi di wilayah perairan dapat ditingkatkan.

Rekomendasi

Rekomendasi melalui hasil kegiatan Bimtek SRC/LRC ini maka didapatkan beberapa rekomendasi yang cukup relevan untuk kegiatan di tahun berikutnya yaitu Perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap materi pelatihan yang disampaikan. Memastikan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta khususnya para nelayan dan operator kapal. Perlunya evaluasi terhadap metode pengajaran yang sesuai digunakan dalam bimbingan teknis ini. Hal ini karena obyek pemberian materi adalah para nelayan yang memiliki kemampuan yang berbeda terhadap penerimaan materi presentasi. Sebaiknya dicari metode yang lebih efektif untuk berinteraksi dengan peserta dan memastikan pemahaman yang maksimal dapat tercapai. Perlu penambahan waktu pemberian materi praktik tata cara komunikasi marabahaya mengingat inti dari pelaksanaan Bimtek ini adalah tercapainya pemahaman peserta dalam hal ini nelayan dan operator radio kapal agar kompeten dan mampu menerapkan komunikasi marabahaya jika benar terjadi. Faktor yang penting juga adalah meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak lokal seperti UPT PPI, Dinas Perikanan, dan Himpunan Nelayan. Dengan membangun kemitraan yang lebih erat,

dapat mempermudah akses untuk berkomunikasi kepada nelayan.

Tindaklanjut

Balmon Pekanbaru melakukan pemantauan pasca Bimtek SRC/LRC dengan berkunjung ke lapangan dan berkomunikasi dengan peserta. Hal ini direalisasikan dalam bentuk pemberian sertifikat kelulusan Bimtek SRC/LRC yang telah mereka ikuti sebelumnya. Selain itu Balmon Pekanbaru juga secara terus menerus berusaha untuk mengevaluasi dampak yang ditimbulkan setelah para peserta dalam hal ini nelayan dan operator radio kapal telah mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai komunikasi marabahaya di laut. Balmon Pekanbaru ke depannya juga akan menyusun survey tersendiri yang berkaitan dengan Bimtek SRC/LRC agar diketahui ukuran dan dampak dari hasil kegiatan Bimtek ini, sehingga evaluasi terhadap kegiatan Bimtek ini dapat tergambarkan secara menyeluruh.

Efisiensi

Dalam upaya mencapai target indikator Bimbingan Teknis SRC/LRC, Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru telah berhasil menerapkan berbagai strategi efisiensi sumber daya, khususnya pada sumber daya manusia dan waktu pelaksanaan.

Untuk memastikan kualitas penyampaian materi, Balmon Pekanbaru menyiapkan narasumber yang handal dan berkompeten dalam bidang frekuensi radio dan keselamatan maritim. Hal ini mengurangi risiko revisi





materi karena materi yang diberikan seragam untuk seluruh UPT. Balmon Pekanbaru memanfaatkan tenaga fasilitator dari UPT PPI dan Dinas Perikanan setempat yang memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi dan kebutuhan peserta. Hal ini membantu dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan peserta dan meminimalkan biaya transportasi dan akomodasi khususnya tempat pelaksanaan kegiatan yang diberikan secara gratis.

Dalam perencanaan kegiatan, dipilih jadwal yang sesuai dengan ketersediaan peserta dan pihak terkait. Penentuan waktu yang tepat membantu dalam meminimalkan absensi peserta dan meningkatkan efektivitas bimbingan teknis. Hal ini dilakukan karena biasanya nelayan dan operator radio kapal sangat sulit untuk diminta hadir dalam suatu pertemuan sehingga perlu komunikasi yang intens oleh pihak terkait dalam hal ini UPT PPI dan Dinas Perikanan daerah agar memberikan dorongan dan sedikit penekanan kepada peserta agar dapat menghadiri acara Bimtek SRC/LRC ini.

Dampak

Dalam ekosistem komunikasi radio, teknologi Short Range Communication (SRC) dan Long Range Communication (LRC) memiliki peran krusial dalam berbagai sektor, termasuk transportasi, industri, serta penyelenggaraan layanan publik. Sebagai bagian dari pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio, Balmon Pekanbaru secara aktif melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis guna

meningkatkan pemahaman serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Melalui sosialisasi dan bimtek, pemangku kepentingan terkait mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait penggunaan SRC dan LRC sesuai ketentuan.

Dengan meningkatnya pemahaman tentang pengaturan daya pancar, pemilihan frekuensi, dan teknik mitigasi gangguan, implementasi SRC dan LRC dapat dilakukan dengan lebih aman dan efisien, mendukung sistem komunikasi jarak pendek dalam lingkungan lokal maupun komunikasi jarak jauh untuk operasi yang lebih luas.

Implementasi Nilai Budaya BerAKHLAK

Implementasi BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dalam kegiatan Bimtek SRC/LRC Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berorientasi Pelayanan. Pemilihan Materi yang Relevan: Berorientasi pada kebutuhan peserta, Balmon Pekanbaru memilih materi seragam untuk seluruh UPT yang sangat relevan dengan tugas dan tanggung jawab operator radio kapal nelayan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik dan langsung terapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Sesi Interaktif: Balai Monitor SFR mengutamakan sesi interaktif dan diskusi untuk memastikan peserta dapat memberikan masukan





langsung, bertanya, dan berbagi pengalaman. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran informasi dua arah.

Akuntabel. Evaluasi dan Pemantauan: Setelah bimbingan teknis, dilakukan evaluasi dan pemantauan kinerja peserta. Hal ini memberikan dasar akuntabilitas terhadap tingkat pemahaman dan penerapan materi yang telah disampaikan. Transparansi Pelaksanaan: Proses pelaksanaan Bimtek SRC/ LRC dilakukan secara transparan. Informasi tentang jadwal, materi, dan persyaratan diumumkan dengan jelas kepada peserta, menciptakan kejelasan dan akuntabilitas.

Kompeten. Seleksi Narasumber dan Fasilitator: Balmon Pekanbaru melakukan pemilihan narasumber dan fasilitator yang memiliki kompetensi tinggi di bidang frekuensi radio dan keselamatan maritim. Hal ini memastikan penyampaian materi yang berkualitas tinggi. Sesi Praktik Langsung: Dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta, kegiatan bimtek mencakup sesi praktik langsung. Peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara langsung, meningkatkan keterampilan mereka dalam situasi nyata.

Loyal. Pertahankan Hubungan dengan Peserta: Setelah kegiatan bimtek, Balmon Pekanbaru mempertahankan hubungan yang erat dengan peserta. Komunikasi berkelanjutan membantu

dalam memperkuat loyalitas peserta terhadap program dan membangun hubungan jangka panjang. Respon Terhadap Masukan Peserta: Balmon Pekanbaru menanggapi masukan dan umpan balik peserta dengan cepat. Hal ini menciptakan rasa dihargai dan meningkatkan loyalitas peserta terhadap program.

Adaptif. Penyesuaian Materi: Dalam menghadapi perubahan kebutuhan dan dinamika peserta, Balmon Pekanbaru memiliki kemampuan untuk menyesuaikan materi bimtek secara fleksibel. Penyesuaian ini memastikan keberlanjutan dan relevansi program. Tindak Lanjut Program: Setelah kegiatan bimtek, Balmon Pekanbaru dapat menilai kinerja dan melakukan perbaikan atau penyesuaian untuk kegiatan berikutnya. Hal ini menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap feedback dan kondisi yang berkembang.

Kolaboratif. Balmon Pekanbaru menjalin kerjasama dengan pihak eksternal seperti UPT PPI, Dinas Perikanan, dan pihak terkait lainnya. Kolaborasi ini meningkatkan dukungan, mengoptimalkan sumber daya, dan memperluas dampak program. Partisipasi dari Berbagai Pihak: Melibatkan berbagai pihak dalam kegiatan, seperti pihak terkait, industri pelayaran, dan masyarakat, menciptakan kerjasama yang lebih luas dan mendukung implementasi program.



Indikator Kinerja 10

Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

Latar Belakang

Regulasi terkait penggunaan stasiun radio di laut seringkali kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam. Operator radio kapal nelayan mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami serta mematuhi regulasi tersebut, yang dapat berdampak pada keselamatan dan koordinasi pelayaran.

Kesadaran terhadap keamanan dan keselamatan maritim menjadi sangat penting. Operator radio kapal nelayan perlu memahami pentingnya penggunaan stasiun radio yang sah dan berizin untuk menghindari potensi masalah dan meningkatkan respon dalam situasi darurat. Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim adalah dokumen resmi yang menunjukkan bahwa stasiun radio kapal tersebut memenuhi standar teknis dan penggunaan frekuensi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

IKRAN merupakan sertifikasi bagi nelayan dalam berkomunikasi saat berlayar. Pemahaman tentang proses perizinan dan keberlanjutan pengurusan ISR maritim ini sangat penting untuk memastikan legalitas dan kehandalan stasiun radio di atas kapal laut serta memastikan nelayan dapat berkomunikasi dengan benar dan baik saat berlayar.

Pendampingan pengurusan ISR Maritim dan IKRAN bertujuan untuk memberdayakan operator radio kapal nelayan dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proses perizinan, regulasi teknis, dan kepatuhan serta pengembangan individu. Pemberdayaan ini meningkatkan kemandirian mereka dalam mematuhi aturan-aturan yang berlaku khususnya peraturan penggunaan frekuensi radio pada dinas maritim.

Capaian Kinerja

Pada Tahun 2024 adanya perubahan PK terkait MOTS dengan masuknya capaian IKRAN sebagai target PK. Maka pada tahun 2024 Balmon Pekanbaru telah berhasil membantu nelayan dalam melakukan asistensi dan konsultasi terkait pengurusan ISR maritim sebanyak 51 ISR dan IKRAN dapat diterbitkan melampaui target yang ditetapkan oleh Direktorat Operasi Sumber Daya yaitu sebanyak 25 ISR dan IKRAN.

Berdasarkan data pelaksanaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator ISR maritim nelayan program MOTS-IKRAN melebihi target yang telah ditetapkan.

Grafik 3. 29 Perbandingan Target, Capaian dan Realisasi Kinerja ISR Maritim dan IKRAN



Tabel 3.14 Perbandingan Capaian ISR Maritim dan IKRAN Tahun 2021 - 2024

TAHUN	TARGET	ISR MARITIM	IKRAN
2021	10	13	BELUM MENJADI PK
2022	10	14	BELUM MENJADI PK
2023	20	22	BELUM MENJADI PK
2024	25	12	39

Analisis

Capaian yang diperoleh oleh Balmon Pekanbaru secara angka persentase sebesar 225% terhadap target 25 ISR Maritim dan IKRAN menunjukkan keberhasilan Balmon Pekanbaru dalam melakukan konsultasi dan Asistensi terhadap pemilik kapal serta Nelayan dalam memberikan pengertian dan tujuan untuk pengurusan izin maritime serta IKRAN. Kesuksesan mencapai target juga mencerminkan efektivitas dalam pelayanan dalam kegiatan MOTS. Keterlibatan instansi terkait juga sangat besar dalam mengakomodir para nelayan dengan adanya KUSUKA

Balmon Pekanbaru dapat menerima data nelayan dengan baik yang digunakan sebagai target asistensi dan Bimtek agar terbitnya IKRAN. Program ini memberikan manfaat konkret bagi nelayan dan pemilik kapal dengan memberikan pelayanan MOTS dan Bimtek ini akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para nelayan serta meningkatnya tertib penggunaan frekuensi radio, sehingga diharapkan keselamatan pelayaran dan komunikasi di perairan dapat ditingkatkan.



Rekomendasi

Rekomendasi melalui hasil ISR Maritim dan IKRAN ini maka didapatkan beberapa rekomendasi yang cukup relevan untuk kegiatan pelayanan MOTS di tahun berikutnya yaitu Perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap materi pelatihan yang disampaikan. Memastikan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta khususnya para nelayan dan operator kapal. Perlunya evaluasi terhadap metode pengajaran yang sesuai digunakan dalam bimbingan ini. Hal ini karena obyek pemberian materi adalah para nelayan yang memiliki kemampuan yang berbeda terhadap penerimaan materi presentasi. Sebaiknya persyaratan pengurusan izin dapat dibuatkan SOP secara sederhana yang dapat dimengerti oleh calon pemilik ISR dan pendampingan secara komunikatif yang dapat membantu dalam pengurusan ISR Maritim.

Tindak Lanjut

Balmon Pekanbaru melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap perkembangan terkait aturan dan persyaratan pengurusan izin stasiun radio services maritime dan mengembangkan komunikasi ataupun pendekatan secara baik terhadap nelayan agar dapat meyakinkan bahwa pentingnya informasi serta wawasan dasar terhadap komunikasi yang baik dan benar guna keselamatan di alam berlayar.

Efisiensi

Dalam upaya mencapai target indikator ISR MARITIM dan IKRAN, Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru telah berhasil menerapkan berbagai strategi efisiensi sumber daya, khususnya pada sumber daya manusia dan SOP Persyaratan. Untuk memastikan kualitas penyampaian asistensi serta konsultasi dan terlaksana dengan baik, Balmon Pekanbaru memanfaatkan instansi terkait yang berhubungan dengan para pemilik kapal serta nelayan dalam memberikan informasi dasar terkait tugas Balmon SFR Kelas I Pekanbaru. Hal ini membantu dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan para instansi terkait.

Dampak

Izin Stasiun Radio (ISR) merupakan instrumen penting dalam memastikan pemanfaatan spektrum frekuensi oleh nelayan dan operator kapal berjalan secara tertib, aman, dan sesuai regulasi. Program MOTS-IKRAN hadir sebagai solusi yang mempercepat proses perizinan komunikasi nelayan di lapangan, sehingga akses terhadap frekuensi dapat diberikan secara lebih efektif dan efisien.

Melalui pendekatan Maritime On The Spot (MOTS), nelayan dapat memperoleh Izin Komunikasi Radio Perikanan (IKRAN) dengan lebih cepat tanpa harus melalui prosedur yang kompleks. Hal ini memungkinkan mereka untuk segera menggunakan frekuensi radio dalam mendukung operasional dan keselamatan di laut.





Dengan ISR yang tertib, nelayan dapat berkomunikasi dengan stasiun pantai, kapal lain, serta otoritas maritim, baik untuk keperluan operasional maupun dalam keadaan darurat. Sistem ini membantu mencegah insiden navigasi serta meningkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan di sektor perikanan.

Pelaksanaan MOTS - IKRAN memungkinkan pemantauan dan pengendalian spektrum frekuensi yang lebih terstruktur. Dengan adanya izin yang diberikan secara langsung di lapangan, risiko penggunaan frekuensi ilegal atau interferensi dapat diminimalkan, sehingga komunikasi radio tetap berjalan stabil.

Melalui kemudahan perizinan dan ketersediaan sistem komunikasi yang dapat diandalkan, nelayan dapat mengoptimalkan operasional perikanan, mulai dari pemantauan cuaca, transaksi ekonomi, hingga koordinasi logistik saat melaut.

Program ini memperkuat kolaborasi antara Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio, otoritas kelautan, serta komunitas nelayan dalam menciptakan ekosistem komunikasi maritim yang lebih tertib, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Implementasi berAKHLAK

Implementasi BerAKHLAK dalam kegiatan ISR Maritim dan IKRAN Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan. Penyediaan Informasi yang Jelas: Menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami terkait proses perizinan ISR Maritim. Fokus pada pelayanan kepada nelayan dan pemilik kapal akan kebutuhan mereka dapat terpenuhi.

Akuntabel. Transparansi Proses Perizinan: Memastikan transparansi dalam proses perizinan. Menjelaskan langkah langkah yang harus diambil oleh nelayan dan pemilik kapal dengan jelas akan rincian mengenai persyaratan dan tata cara perizinan.

Kompeten. Pelatihan Operator Radio: Menyelenggarakan pelatihan yang komprehensif bagi operator radio kapal untuk memastikan mereka memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup terkait peralatan komunikasi maritim dan peraturan yang berlaku.

Harmonis. Integrasi dengan Instansi Terkait: Menjalin harmonisasi dengan instansi terkait, seperti Dinas Perikanan dan UPT PPI. Menyelenggarakan koordinasi yang baik untuk memastikan bahwa program ISR Maritim berjalan sejalan dengan kebijakan dan program pemerintah lainnya.

Loyal. Integrasi dengan Instansi Terkait: Menjalin harmonisasi dengan instansi terkait, seperti Dinas Perikanan dan UPT PPI. Menyelenggarakan koordinasi yang baik untuk memastikan bahwa program ISR Maritim berjalan sejalan dengan kebijakan dan program pemerintah lainnya.m.





Adaptif. Penyesuaian dengan Perkembangan: Bersifat adaptif terhadap perubahan regulasi dan kebutuhan peserta. Mampu menyesuaikan program sesuai dengan perkembangan terkini, sehingga tetap relevan dan efektif.

Kolaboratif. Kerjasama dengan masyarakat/ nelayan lokal dan pemilik kapal. Kerja sama antara seluruh nelayan dan pemilik kapal dengan Balmon Pekanbaru dalam pemberian konsultasi dan asistensi pengurusan ISR maritim merupakan perwujudan sikap kolaboratif yang bersifat membangun.

Indikator Kinerja 11

Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

Latar Belakang

Kegiatan Verifikasi data koordinat site Microwave link dan penyiaran adalah salah satu Inisiatif dari program Prima Aksi yang dicanangkan oleh Direktorat operasi Sumber Daya. Prima Aksi merupakan komitmen SDPPI dalam meningkatkan kualitas pelayanan ISR melalui pembenahan data koordinat dan penyederhanaan bisnis proses ISR dengan mempertimbangkan kondisi riil di lapangan.

Verifikasi data koordinat oleh Direktorat operasi Sumber Daya tidak hanya mendukung tata kelola telekomunikasi yang transparan, tetapi juga menjadi pondasi untuk pembangunan infrastruktur yang inklusif, aman, dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan tujuan nasional seperti pemerataan digital, peningkatan layanan publik. Tanpa data lokasi yang akurat, kebijakan dan investasi berisiko tidak tepat sasaran, berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi digital Indonesia.

Dengan memastikan data koordinat yang tepat, Balmon SFR Kelas I Pekanbaru sebagai unit pelaksana teknis dapat memastikan bahwa situs-situs telekomunikasi terletak di lokasi yang aman dan tidak memberikan risiko bagi keamanan nasional atau

Masyarakat umum. Terakhir, dengan penggunaan QR Code Site yang semakin meluas dalam manajemen infrastruktur telekomunikasi, verifikasi data koordinat juga mendukung kesuksesan implementasi QR Code Site, memastikan bahwa informasi yang terkait dengan setiap situs telekomunikasi terhubung dengan lokasi yang tepat dan akurat.

Sasaran kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) di Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru selama Tahun 2024 dengan target capaian 93,41% (merujuk pada Nota Dinas No. 176/DJSDPPI.3/PR.04.07/02/2024 tanggal 06 Februari 2024 perihal Penetapan Kinerja (PK) UPT dan Manual IKU Tahun 2024 terkait Direktorat Operasi Sumber Daya):

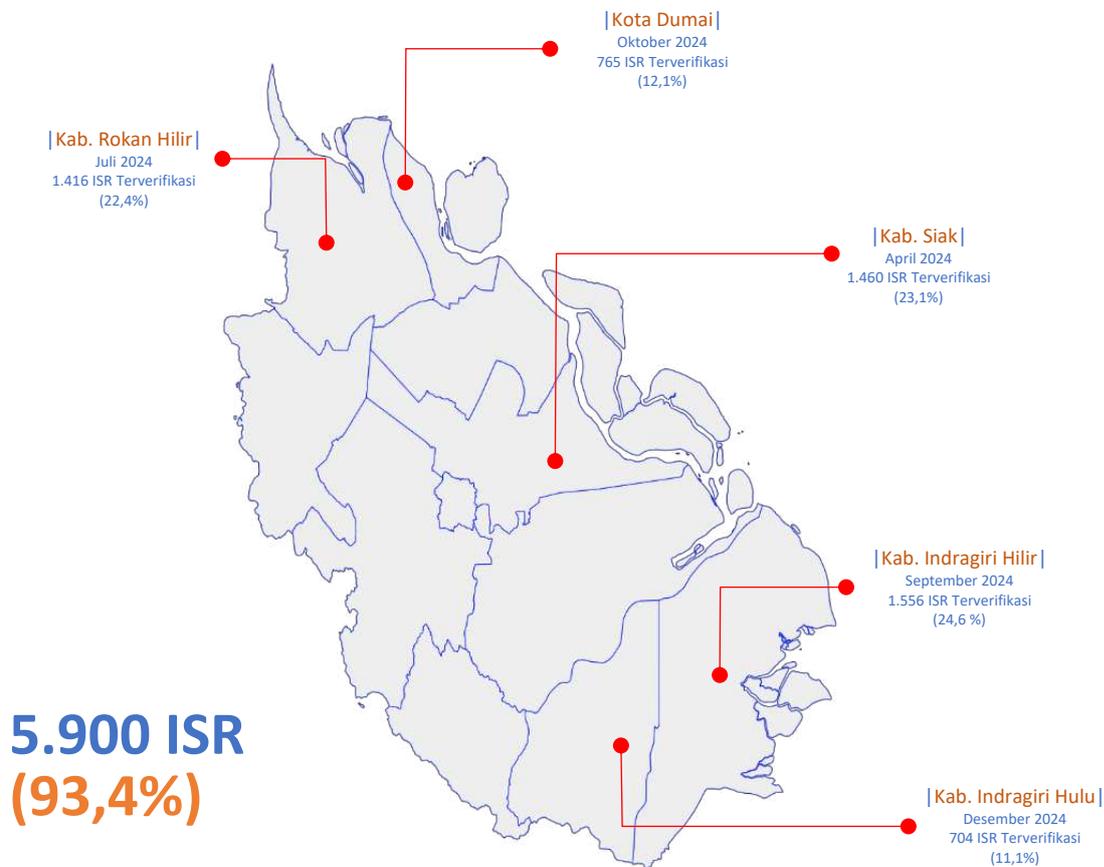
1. Melaksanakan kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) dengan target 40% wilayah Kabupaten/Kota dari total seluruh ISR MW Link dan penyiaran Tahun 2024 di wilayah kerja Balmon SFR Kelas I Pekanbaru.
2. Mengevaluasi capaian dengan laporan per triwulan.



Capaian Kinerja

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru pada tahun 2023 menetapkan target 5 Kabupaten/Kota dengan jumlah populasi ISR sebanyak 42,01% berdasarkan profil data ISR Microwave Link dan Penyiaran yang didapatkan dari Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI. Adapun rincian target Balmon SFR Kelas I Pekanbaru beserta hasil verifikasi koordinat site microwave link dan penyiaran tahun 2024 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Grafik 3.30 Data Target dan Hasil Verifikasi Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran Tahun 2024



Berdasarkan data capaian Balmon Pekanbaru untuk tahun 2024 pada tabel di atas, maka % capaian ISR yang berhasil terverifikasi sebanyak 93.4% dari total target 2024. Adapun total % capaian verifikasi data koordinat sebesar 39.2% dari Populasi ISR dan dibawah target yang ditetapkan oleh Direktorat Operasi Sumber daya Ditjen SDPPI untuk tahun 2024 yaitu sebanyak 40% yang harus terverifikasi.

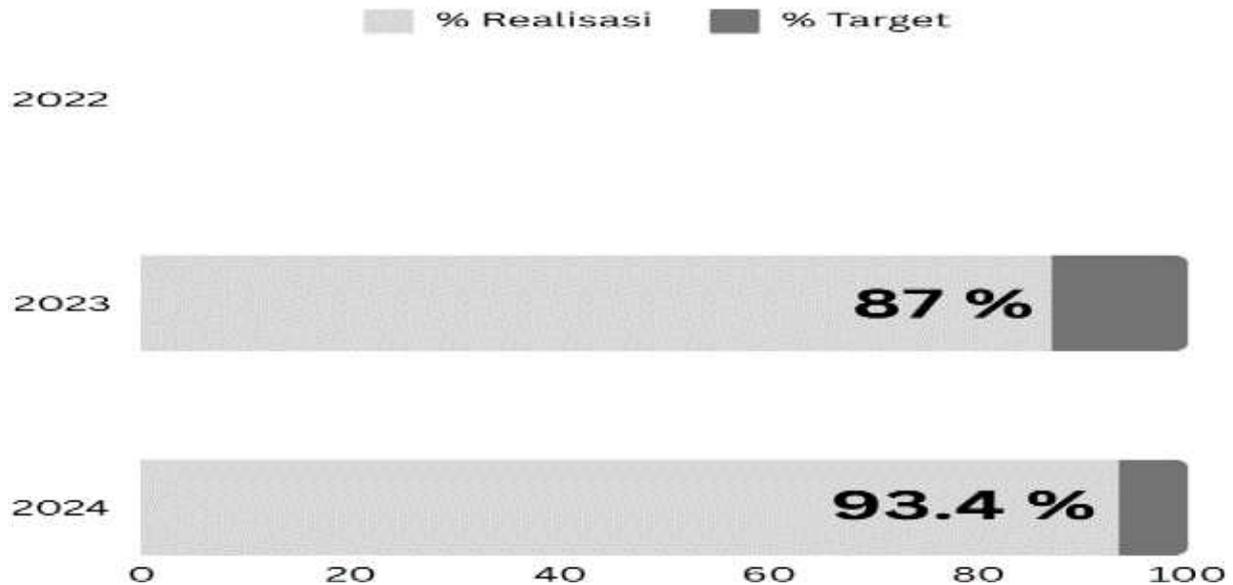
Analisis data menunjukkan bahwa terdapat disparitas data antara target pengolahan data (sebanyak 6316 ISR) yang ditetapkan dengan jumlah data inputan yang tersedia





(sebanyak 5950 ISR). Kurangnya data inputan yang lengkap menjadi kendala dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Grafik 3.31 Perbandingan Realisasi IK-11 Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) Tahun 2022 – 2024



Analisis

Faktor – faktor yang mendukung keberhasilan pada pencapaian target adalah sebagai berikut:

Dukungan Data SIMS

SIMS (Sistem Manajemen Data) yang dikelola oleh Direktorat Operasi Sumber Daya di bawah Ditjen SDPPI (Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika) merupakan sistem kunci yang mendukung akurasi dan keandalan proses verifikasi data koordinat. Dengan data terintegrasi di SIMS, proses verifikasi menjadi lebih terstruktur. Tim dapat membandingkan data lapangan (hasil pengukuran) dengan data acuan SIMS dengan mengidentifikasi ketidaksesuaian, dan mengambil tindakan korektif lebih cepat.

Keterlibatan Pihak Terkait

Penyelenggara jaringan operator seluler dan lembaga penyiaran sebagai pengguna memiliki peran penting dalam menyediakan data teknis yang akurat. Dengan kerja sama yang baik, proses pengumpulan dan validasi data dapat dilakukan secara efisien, mengurangi risiko duplikasi data.

Pemanfaatan Aplikasi

Pemanfaatan Google Earth berperan sebagai instrumen dalam tahap analisis awal. Aplikasi ini memungkinkan tim untuk melakukan pemantauan visual terhadap lokasi koordinat melalui citra satelit. Fitur geospasial yang terintegrasi memfasilitasi pengecekan data lapangan tanpa harus melakukan kunjungan fisik ke lokasi, sehingga mengurangi biaya operasional dan risiko keterlambatan proses.





Faktor – faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan verifikasi data koordinat site adalah sebagai berikut:

Keterbatasan Data Dari Pihak Terkait

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru dalam melaksanakan proses verifikasi data koordinat adalah kesulitan dalam memperoleh data Site ID Tower dan Tower ID. Informasi ini tidak hanya berfungsi sebagai identifikasi unik untuk setiap menara telekomunikasi, tetapi juga memungkinkan pelacakan (tracking) dan pemetaan aset infrastruktur secara sistematis. Tanpa data tersebut, proses verifikasi menjadi tidak lengkap, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan teknis maupun administratif.

Keterbatasan Visibilitas Lokasi Site

Sehubungan dengan proses verifikasi site, ditemukan adanya keterbatasan visualisasi pada aplikasi Google Earth untuk beberapa lokasi, terutama di daerah terpencil atau wilayah dengan kondisi lingkungan yang sulit dijangkau oleh tim Google. Keterbatasan visualisasi ini menghambat tim verifikasi dalam melakukan tugas verifikasi data secara optimal.

Keterbatasan Data Hasil Monitoring dan Inspeksi Site

Keterbatasan waktu dan akses dalam melaksanakan Monitoring dan Inspeksi Site Data koordinat site sangat terbatas sehingga hanya menggunakan metode

remote site. Hal ini mengakibatkan data yang dihasilkan kurang optimal.

Rekomendasi

Berdasarkan analisis Balmon SFR Kelas I Pekanbaru terhadap capaian kinerja yang telah dilakukan dan pemahaman terhadap kekurangan dalam pelaksanaan capaian target eksisting, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan dalam upaya perbaikan capaian kinerja selanjutnya:

Peningkatan Kualitas Data Awal SIMS

Perlu dilakukan evaluasi terhadap data awal dari SIMS dengan melalui proses eliminasi data duplikat (terganda). Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja Tim Verifikator, tetapi juga memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dapat dialokasikan secara optimal

Peningkatan Kerja Sama dengan Pihak Terkait

Perlu peningkatan kerja sama dengan Penyelenggara jaringan operator seluler dan lembaga penyiaran. Keterlibatan mereka dalam proses verifikasi data sangat penting karena pihak tersebut memiliki akses langsung terhadap data teknis dan lokasi infrastruktur. Tanpa kerja sama yang baik, proses verifikasi dapat terhambat.

Penambahan Personil Tim Verifikasi

Perlunya penambahan personil tim verifikasi untuk menangani kegiatan Verifikasi Koordinat Site. Hal ini dapat mempercepat proses verifikasi data





sehingga menciptakan efisiensi waktu pengerjaan.

Tindaklanjut

Pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan. Balmon SFR Kelas I Pekanbaru juga akan terus mengupayakan capaian IKPA di tahun mendatang dengan memperhatikan indicator-indikator yang menjadi acuan dalam penilaian IKPA dan Nilai Kinerja.

Membuat laporan berkala yang mencakup temuan, kendala, dan rekomendasi perbaikan untuk disampaikan kepada pimpinan dan pemangku kepentingan. Petugas verifikator juga bersinergi dengan tim dari seksi lain maupun dengan petugas verifikator pusat.

Efisiensi

Untuk mencapai efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) dilakukan beberapa cara berikut:

Koordinasi Rutin Dengan Pihak Terkait

Mengadakan pertemuan rutin atau forum diskusi dengan Penyelenggara jaringan operator seluler dan lembaga penyiaran untuk membahas kendala, kebutuhan, dan solusi terkait proses verifikasi data.

Implementasi Sistem Otomatisasi

Menggunakan teknologi seperti *machine learning* atau artificial intelligence (AI) untuk mengotomatisasi proses verifikasi data.

Audit Data Berkala

Melakukan audit rutin terhadap data awal yang tersimpan dalam Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya (SIMS) untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi. Dan memanfaatkan perangkat lunak atau algoritma untuk mengidentifikasi dan menghapus data duplikat.

Penambahan Personil Tim Verifikasi

Seiring dengan perkembangan teknologi telekomunikasi dan penyiaran, volume data yang harus diverifikasi dan dikelola terus meningkat. Penambahan personil tim verifikasi di Balmon SFR Kelas I Pekanbaru merupakan langkah strategis yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas operasional, mempercepat proses verifikasi data, dan memastikan kualitas layanan yang optimal.

Dampak

Dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio, keakuratan koordinat lokasi stasiun radio menjadi faktor kunci dalam memastikan optimalisasi penggunaan frekuensi, menghindari interferensi, serta menjaga ketertiban sistem komunikasi. Verifikasi Data Koordinat Site ISR merupakan tahapan penting dalam memastikan bahwa izin yang diberikan sesuai dengan kondisi faktual di lapangan dan memenuhi regulasi teknis yang ditetapkan.

Verifikasi koordinat ISR memungkinkan identifikasi lokasi stasiun radio secara akurat, sehingga spektrum frekuensi yang digunakan dapat berjalan sesuai





dengan zona alokasi yang telah ditentukan oleh regulasi. Ini mencegah kemungkinan gangguan akibat posisi yang tidak sesuai dengan peruntukan frekuensi.

Dengan data koordinat yang telah diverifikasi, dapat dilakukan pemantauan secara lebih efektif untuk memastikan bahwa pengguna frekuensi mematuhi regulasi, tidak terjadi pelanggaran batas daya pancar, serta tidak ada pemanfaatan yang menyimpang dari izin yang diberikan.

Keakuratan posisi site ISR berkontribusi dalam mencegah interferensi antara pengguna frekuensi yang berdekatan. Dengan verifikasi koordinat yang tepat, risiko gangguan komunikasi antar stasiun dapat diminimalkan, sehingga kualitas layanan tetap terjaga.

Proses verifikasi koordinat memastikan bahwa setiap izin yang diberikan memiliki kesesuaian dengan regulasi, meningkatkan transparansi dalam pengelolaan spektrum, serta memberikan kepastian hukum bagi penyelenggara komunikasi dalam menjalankan operasional mereka.

Implementasi Nilai Budaya BerAKHLAK

Implementasi nilai budaya BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dalam kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site ISR di Balai Monitor SFR Kelas I Pekanbaru dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berorientasi Pelayanan. Dalam menjalankan kegiatan verifikasi titik koordinat *microwave link*, tim Balmon Pekanbaru selalu memastikan bahwa proses ini dilakukan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan Ditjen SDPPI dalam memberikan pelayanan kepada stakeholder terkait dalam proses pengurusan ISR *microwave link*.

Akuntabel. Dalam melakukan proses verifikasi data titik koordinat, tim Balmon Pekanbaru selalu mengedepankan prinsip akuntabel baik terhadap stakeholder eksternal maupun internal Ditjen SDPPI, seperti misalnya kriteria yang digunakan dalam melakukan verifikasi titik koordinat maupun metode/mekanisme yang dijalankan.

Kompeten. Tim Balmon Pekanbaru selalu melakukan *upgrading* skill dan kemampuan, sehingga pada saat pelaksanaan verifikasi titik koordinat tidak mengalami kendala dan tugas yang harus dilakukan pun dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Harmonis. Kesuksesan pelaksanaan verifikasi titik koordinat ini tidak semata-mata diraih karena kemampuan atau skill yang dimiliki oleh tim Balmon Pekanbaru. Keberhasilan pelaksanaan tugas juga merupakan buah dari hubungan baik dengan stakeholder terkait, baik internal Ditjen SDPPI maupun pihak eksternal.

Loyal. Sebagai perwakilan dari organisasi Balmon Pekanbaru, SDM yang bertugas selalu mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi/ kelompok/





golongan, hal ini tentu saja berdampak terhadap capaian kinerja organisasi.

Adaptif. Selalu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan segala kemungkinan yang terjadi dalam proses verifikasi data koordinat sehingga target yang ditetapkan dapat terpenuhi dengan baik dan sesuai jadwal.

Kolaboratif. Balmon Pekanbaru tidak dapat dipungkiri selalu berusaha menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan pihak terkait baik internal (sesama tim) maupun pihak eksternal. Kolaborasi ini meningkatkan dukungan, mengoptimalkan sumber daya, dan memperluas dampak program. Partisipasi dari Berbagai Pihak: Melibatkan berbagai pihak dalam kegiatan, seperti pihak terkait, industri telekomunikasi, dan masyarakat, menciptakan kerjasama yang lebih luas dan mendukung implementasi program sehingga target dapat dicapai dengan efektif dan efisien.





Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja 1

Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024

Latar Belakang

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan agar berjalan secara efektif dan efisien harus didukung dengan kegiatan-kegiatan administratif pendukung yang harus dilakukan dengan baik yaitu sesuai antara perencanaan dengan realisasi. Adapun kegiatan administrasi penunjang tersebut antara lain:

1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
2. Pengelolaan Anggaran
3. Pengelolaan Barang Milik Negara
4. Pengelolaan Barang dan Jasa
5. Pengelola Kepegawaian
6. Pengelola Persuratan dan Kearsipan

Capaian Kinerja

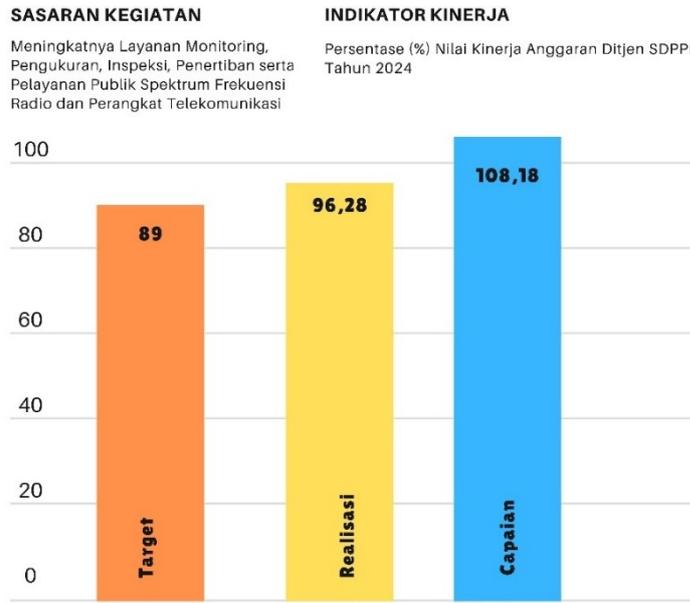
1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Dalam melakukan pengelolaan anggaran, pengukuran tingkat keberhasilan Balmon SFR Kelas I Pekanbaru dievaluasi melalui hasil nilai kinerja anggaran. Nilai kinerja anggaran ini memiliki 2 komponen penilaian yaitu melalui IKPA dan SMART. Ketentuan penilaian/perhitungan antara 2 komponen ini memiliki bobot yang sama, yaitu masing-masing 50%. Berikut ini target, realisasi serta capaian nilai kinerja anggaran Balmon SFR Kelas I Pekanbaru.

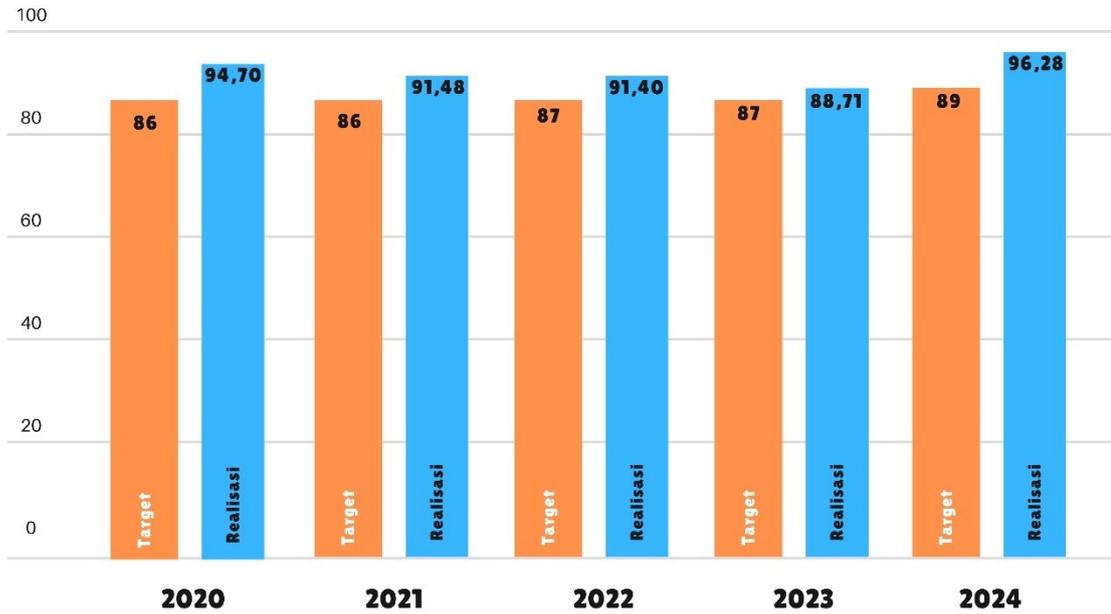




Grafik 3.32 Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA)



Grafik 3.33 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020 – 2024





Realisasi bulanan nilai kinerja anggaran sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.15 Realisasi Bulanan Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Bulan	Nilai IKPA	Nilai Perencanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)
Januari	100	0	50
Februari	97,37	4,08	50,72
Maret	96,69	5,24	50,96
April	93,63	8,44	51,03
Mei	95,88	10,46	53,17
Juni	97,38	12,12	54,75
Juli	96,63	16,16	56,39
Agustus	97,23	22,12	59,68
September	98,63	29,62	64,12
Oktober	98,15	42,84	70,49
November	98,76	53,81	76,28
Desember	99,10	93,45	96,28

2. Pengelolaan Anggaran

Pagu anggaran Balmon Pekanbaru di awal tahun Anggaran 2024 sesuai DIPA No. SP DIPA-059.03.2.613441/2024 tanggal 24 November 2023 adalah sebesar Rp. 14.273.315.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu Rupiah Murni sebesar Rp. 5.873.439.000,- dan PNPB sebesar Rp. 8.399.876.000,-. Dalam pelaksanaan anggaran DIPA Tahun Anggaran 2024 telah dilakukan revisi sebanyak 14 kali revisi, dapat dirincikan seperti grafik berikut.



Grafik 3.34 Revisi DIPA Tahun 2024



Pagu Anggaran tahun 2024 semula sebesar Rp.14.273.315.000,- setelah dilakukan *refocusing* menjadi sebesar Rp. 13.939.247.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 12.269.044.760,- (97,78%) yang terdiri dari Rp. 5.490.964.389,- (99,13%) bersumber dari anggaran Rupiah Murni (RM) dan Rp. 8.138.508.237,- bersumber dari anggaran PNBPNP. Realisasi anggaran perbulan yang bersumber dari RM maupun PNBPNP dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.16 Realisasi Anggaran Bulanan RM dan PNBPNP

Bulan	Realisasi Anggaran				Total	
	RM (Rp)	%	PNBPNP (Rp)	%	Rp	%
Januari	Rp. 146.605.411,-	2,65	Rp. 0	0	Rp.146.605.411,-	1,05
Februari	Rp. 299.289.659,-	5,40	Rp. 650.389.600,-	7,74	Rp. 949.679.259,-	6,81
Maret	Rp. 780.456.726,-	14,09	Rp. 904.024.174,-	10,76	Rp. 1.684.480.900,-	12,08
April	Rp. 555.502.894,-	10,03	Rp. 578.544.548,-	6,89	Rp. 1.134.047.442,-	8,14
Mei	Rp. 308.169.496,-	5,56	Rp. 765.883.425,-	9,12	Rp. 1.074.052.921,-	7,71





Bulan	Realisasi Anggaran				Total	
	RM (Rp)	%	PNBP (Rp)	%	Rp	%
Juni	Rp. 577.494.462,-	10,43	Rp. 809.411.735,-	9,64	Rp. 1.386.906.197,-	9,95
Juli	Rp. 309.620.590,-	5,59	Rp. 810.186.570,-	9,65	Rp. 1.119.807.160,-	8,03
Agustus	Rp. 316.774.002,-	5,72	Rp. 613.758.991,-	7,31	Rp. 930.532.993,-	6,68
September	Rp. 408.009.450,-	7,37	Rp. 670.909.738,-	7,99	Rp. 1.078.919.188,-	7,74
Oktober	Rp. 411.362.491,-	7,43	Rp. 650.225.134,-	7,74	Rp. 1.061.587.625,-	7,62
November	Rp. 713.508.486,-	12,88	Rp. 679.142.804,-	8,09	Rp. 1.392.651.290,-	9,99
Desember	Rp. 664.170.722,-	11,99	Rp. 1.006.031.518,-	11,98	Rp. 1.670.202.240,-	11,98

Pada Tahun anggaran 2024, komposisi PAGU terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp 3.748.239.000,- dan belanja barang sebesar Rp. 10.191.008.000,-, realisasi anggaran belanja pegawai Rp. 3.745.678.330,- (99,93%) dari dan realisasi belanja barang Rp. 9.883.794.296,- (96,99%). Realisasi anggaran perbulan belanja pegawai dan belanja barang sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.17 Realisasi Bulanan Anggaran Belanja Pegawai dan Belanja Barang

Bulan	Realisasi Anggaran				Total	
	Pegawai (Rp)	%	Barang (Rp)	%	Rp	%
Januari	Rp. 111.093.927,-	2,96	Rp. 35.511.484,-	0,35	Rp. 146.605.411,-	1,05
Februari	Rp. 265.419.234,-	7,08	Rp. 684.260.025,-	6,71	Rp. 949.679.259,-	6,81
Maret	Rp. 433.877.873,-	11,58	Rp.1.250.603.027,-	12,27	Rp. 1.684.480.900,-	12,08
April	Rp. 410.093.144,-	10,94	Rp. 723.954.298,-	7,10	Rp. 1.134.047.442,-	8,14
Mei	Rp. 272.716.285,-	7,28	Rp. 801.336.636,-	7,86	Rp. 1.074.052.921,-	7,71
Juni	Rp. 543.381.291,-	14,50	Rp. 843.524.906,-	8,28	Rp. 1.386.906.197,-	9,95
Juli	Rp. 273.864.845,-	7,31	Rp. 845.942.315,-	8,30	Rp. 1.119.807.160,-	8,03
Agustus	Rp. 280.916.552,-	7,49	Rp. 649.616.441,-	6,37	Rp. 930.532.993,-	6,68
September	Rp. 260.565.009,-	6,95	Rp. 818.354.179,-	8,03	Rp. 1.078.919.188,-	7,74
Oktober	Rp. 244.882.313,-	6,53	Rp. 816.705.312,-	8,01	Rp. 1.061.587.625,-	7,62
November	Rp. 255.462.581,-	6,82	Rp. 1.137.188.709,-	11,16	Rp. 1.392.651,290,-	9,99
Desember	Rp. 393.405.276,-	10,50	Rp. 1.276.796.964,-	12,53	Rp. 1.670.202.240,-	11,98





Tabel 3.18 Realisasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan Sasaran Program

	Sasaran	Pagu	Realisasi	%
4489	Program Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Rp.7.808.343.000,-	Rp.7.671.644.146,-	98,25
6492	Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	Rp. 6.130.904.000,-	Rp.5.957.828.480,-	97,18



3. Pengelolaan Barang Milik Negara

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penggunaan, pemindahtanganan, penghapusan, dan pengawasan terhadap barang milik negara yang dimiliki oleh pemerintah, baik itu berupa tanah, bangunan, peralatan, maupun kendaraan. Tujuan utama dari pengelolaan BMN adalah untuk

menjaga agar aset negara dapat digunakan dengan sebaik-baiknya, efisien, dan efektif, serta memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Dalam melakukan pengelolaan BMN tahun 2024, Balmon Pekanbaru memanfaatkan aplikasi SAKTI dan SIMAN yang merupakan subsistem dari SAI. Dalam prosesnya, pengelolaan BMN





dilakukan dengan cara melaporkan arus barang dan arus uang. Untuk memastikan pengelolaan BMN berjalan dengan baik, terhadap kedua arus ini dilakukan proses check and balance secara berkala.

Pencatatan yang baik dan transparan tentang BMN penting untuk menjaga akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya negara. Posisi BMN dalam neraca merupakan

gambaran terkait bagaimana barang milik negara dicatat sebagai bagian dari aset negara dalam laporan keuangan, yang memberikan gambaran mengenai nilai kekayaan negara yang dimiliki dalam bentuk fisik serta dapat digunakan untuk berbagai tujuan organisasi terkait pelayanan publik. Berikut ini merupakan data posisi BMN Balmon Pekanbaru dalam neraca tahun 2024.

Tabel 3.19 Posisi Barang Milik Negara di Neraca

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	18.657.488,
131111	Tanah	36.812.057.000,
132111	Peralatan dan Mesin	35.378.111.368,
133111	Gedung dan Bangunan	5.042.179.987,
134111	Jalan dan Jembatan	179.349.000,
134112	Irigasi	32.455.000,
134113	Jaringan	119.050.000,
162151	Software	3.528.711.407,
162161	Lisensi	50.128.570,
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(27.598.894.505,)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1.045.539.107,)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(179.349.000,)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(26.559.610,)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(40.201.250,)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(3.528.711.407,)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(50.128.570,)
J U M L A H		48.691.316.371,





Dalam pengelolaan BMN yang baik, terdapat pula proses penghapusan BMN. Penghapusan Barang Milik Negara merupakan proses mengeluarkan atau menghapuskan barang milik negara yang sudah tidak dapat digunakan lagi, baik karena rusak, hilang, atau karena alasan lain seperti tidak relevan dengan kebutuhan organisasi. Proses penghapusan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memastikan bahwa BMN yang sudah tidak layak atau tidak diperlukan lagi tidak tercatat dalam inventaris atau laporan

keuangan negara. Pada tahun 2024, Balmon Pekanbaru melakukan penghapusan terhadap aset yang masuk dalam kategori rusak berat. Berikut ini merupakan data aset BMN yang telah dihapuskan pada tahun anggaran 2024 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 590 tahun 2024 tentang Penghapusan Barang Milik Negara selain Tanah dan/atau Bangunan pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Pekanbaru.

Tabel 3.20 Data Inventarisasi BMN

No	Jenis Barang	Merek/Tipe	Tahun Perolehan
1	A.C. Split	LG 1 PK	31/08/2005
2	A.C. Split	LG 1 PK	30/06/2006
3	A.C. Split	LG 1 PK	30/06/2006
4	A.C. Split	LG 2 PK	30/06/2006
5	A.C. Split	LG 1 PK	15/05/2006
6	A.C. Split	LG 1 PK	12/10/2007
7	A.C. Split	LG 2 PK	11/10/2007
8	A.C. Split	LG 1.5 PK	30/12/2007
9	A.C. Split	Samsung	20/11/2013
10	A.C. Split	DAIKIN TYPE FTNE15JEV 1 PK	28/11/2017
11	A.C. Split	DAIKIN TYPE FTNE25JEV (1 PK)	28/11/2017
12	A.C. Split	DAIKIN TYPE FTNE25JEV (1/2 PK)	28/11/2017
13	Printer (Peralatan Personal Komputer)	HP LASERJET P1102	11/06/2014
14	Printer (Peralatan Personal Komputer)	EPSON L555 (INKJET, COPY, SCAN)	05/06/2015
15	Printer (Peralatan Personal Komputer)	EPSON L555 (INKJET, COPY, SCAN)	05/06/2015
16	Mesin Bor	DRILLINHIG	31/10/2006
17	Battery Charge	Delta DT.440C	02/01/2004
18	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	PHILIPS	29/05/2009
19	Dongkrak Mekanik	DONGKRAK BUAYA	31/08/2005
20	Tool Kit Set	TOOLKIT ELEKTRONIC	31/10/2006





No	Jenis Barang	Merek/Tipe	Tahun Perolehan
21	Tool Kit Box	TEKIRO	31/08/2005
22	Tool Kit Box	TEKIRO	31/08/2005
23	Tool Cabinet Set	KRISBOW 7 LACI + back wall+bootle	01/08/2012
24	Jangka Besi	MITUTOYO	31/10/2006
25	Jangka Besi	MITUTOYO	31/10/2006
26	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	APPA 95	30/09/2002
27	Directional Coupler (Alat Ukur Universal)	YAESU G800DXA	26/12/2006
28	Directional Coupler (Alat Ukur Universal)	YAESU G800DXA	26/12/2006
29	SWR Meter	DAIWA	26/12/2006
30	SWR Meter	MFJ-269	26/12/2006
31	SWR Meter	MFJ-269	26/12/2006
32	Frequency Cuonter	Kenwood FC-758	31/01/2003
33	Frequency Cuonter	TOP WARD	31/01/2003
34	Frequency Cuonter	LUTRON FC-2500	31/01/2003
35	Frequency Cuonter	GOOD WILL GFC-8270H	31/01/2003
36	Frequency Cuonter	ELENCO F-2800	14/12/2011
37	Phase Meter	KYORITSU-8031	01/08/2012
38	Global Positioning System	Garmin GPSmap 76	02/01/2004
39	Global Positioning System	Garmin GPSmap 176C	02/01/2004
40	Global Positioning System	Garmin GPSmap 76CS	02/01/2004
41	Global Positioning System	GARMIN GPS MAP 276c	03/11/2010
42	Global Positioning System	GARMIN GPS MAP 276c	03/11/2010
43	Frequency Counter (Universal Tester)	ANVANTEST TR5212/02520060	10/05/2010
44	Scanner (Universal Tester)	Canon	01/08/2012
45	Fieldstrength Meter	PROTEK	31/12/2003
46	Telescope Tile Variable	-	14/12/2011
47	Transmission Measuring Set Modulator	DIGITAL MODULATION UNIT M0992	10/05/2010
48	Lemari Penyimpan	LEMARI FILE GANTUNG	19/11/2007
49	Lemari Penyimpan	lemari telp.	18/11/2007
50	Mesin Penghitung Uang	PROMAXI	09/07/2015
51	Mesin Fotocopy Electronic	DEVELOP INFO 163/213	27/06/2008
52	Lemari Besi/Metal	DATASCRIP 2 PINTU	31/03/2000
53	Lemari Besi/Metal	DATASCRIP 2 PINTU	31/12/2003





No	Jenis Barang	Merek/Type	Tahun Perolehan
54	Lemari Besi/Metal	DATASCRIP	30/06/2004
55	Lemari Kayu	LK	20/12/2001
56	Lemari Kayu	Lemari file kaca	19/11/2007
57	Rak Besi	-	20/05/2001
58	Rak Besi	RAK ALAT POWER AMP	26/05/2009
59	Filing Cabinet Besi	DATASCRIP 4 LACI	31/03/2000
60	Filing Cabinet Besi	DATASCRIP	31/12/2003
61	CCTV - Camera Control Television System	AMBARELLA S2L-IMX238(KABEL/CO	21/06/2017
62	Papan Visual/Papan Nama	PAPAN PENGUMUMAN	28/12/2007
63	White Board	White Board tulis	30/06/2004
64	White Board	board tulis	30/11/2005
65	Alat Penghancur Kertas	S-22M	29/06/2007
66	Headmachine Besar	MAX	30/09/2004
67	Headmachine Besar	Max	31/10/2005
68	Overhead Projector	INFOCUS NEC-FT0660K	30/11/2004
69	Overhead Projector	TOSHIBA TLPC-001	12/10/2007
70	Meja Kerja Kayu	MEJA POS SATPAM	19/11/2007
71	Meja Kerja Kayu	1 PAKET MEJA PELAYANAN	20/11/2013
72	Kursi Besi/Metal	FUTURA	30/12/2004
73	Kursi Besi/Metal	MND KURSI LIPAT	10/04/2006
74	Kursi Besi/Metal	MND KURSI LIPAT	10/04/2006
75	Kursi Besi/Metal	MND KURSI LIPAT	10/04/2006
76	Kursi Besi/Metal	MND KURSI LIPAT	10/04/2006
77	Kursi Besi/Metal	CF KURSI HADAP	25/04/2006
78	Kursi Besi/Metal	FUTURA	10/08/2006
79	Kursi Besi/Metal	kursi pos satpan	19/11/2007
80	Kursi Besi/Metal	FUTURA	03/11/2010
81	Kursi Besi/Metal	Ergosidt	25/10/2011
82	Kursi Besi/Metal	Ergosidt	25/10/2011
83	Kursi Besi/Metal	Ergosidt	25/10/2011
84	Kursi Besi/Metal	Ergosidt	25/10/2011
85	Kursi Besi/Metal	Ergosidt	25/10/2011
86	Kursi Besi/Metal	Ergosidt	25/10/2011
87	Kursi Besi/Metal	Ergosidt	25/10/2011
88	Kursi Besi/Metal	Ergosidt	25/10/2011
89	Kursi Besi/Metal	Ergosidt	25/10/2011
90	Kursi Besi/Metal	Riciwa	25/10/2011
91	Kursi Besi/Metal	Riciwa	25/10/2011
92	Kursi Besi/Metal	Riciwa	25/10/2011
93	Kursi Besi/Metal	Riciwa	25/10/2011
94	Kursi Besi/Metal	Riciwa	25/10/2011
95	Kursi Besi/Metal	Rakuda	20/11/2013
96	Kursi Besi/Metal	Rakuda	20/11/2013





No	Jenis Barang	Merek/Tipe	Tahun Perolehan
97	Kursi Besi/Metal	Rakuda	20/11/2013
98	Kursi Besi/Metal	Rakuda	20/11/2013
99	Kursi Besi/Metal	Rakuda	20/11/2013
100	Kursi Besi/Metal	Rakuda	20/11/2013
101	Kursi Besi/Metal	Rakuda	20/11/2013
102	Kursi Besi/Metal	Rakuda	20/11/2013
103	Kursi Besi/Metal	-	18/11/2015
104	Kursi Besi/Metal	-	18/11/2015
105	Kursi Besi/Metal	-	18/11/2015
106	Kursi Besi/Metal	-	18/11/2015
107	Bangku Panjang Besi/Metal	bangku tunggu	19/11/2007
108	Bangku Panjang Besi/Metal	bangku tunggu	19/11/2007
109	Meja Resepsionis	MEJA COSTUMER S	19/11/2007
110	Meja Resepsionis	Meja Pelayanan	25/10/2011
111	Partisi	PARTISI	19/12/2008
112	Partisi	PARTISI	19/12/2008
113	Partisi	PARTISI	19/12/2008
114	Partisi	PARTISI	19/12/2008
115	Partisi	PARTISI	19/12/2008
116	Partisi	PARTISI	19/12/2008
117	Partisi	PARTISI	19/12/2008
118	Partisi	PARTISI FIGURA	12/12/2009
119	Mesin Pemotong Rumput	-	13/10/2006
120	A.C. Split	AC SPLIT	20/11/2012
121	A.C. Split	AC SPLIT	20/11/2012
122	A.C. Split	AC SPLIT	20/11/2012
123	A.C. Split	AC SPLIT	20/11/2012
124	A.C. Split	AC	20/11/2012
125	A.C. Split	Panasonic	24/10/2018
126	Exhause Fan	-	20/11/2013
127	Exhause Fan	-	20/11/2013
128	Televisi	TOSHIBA 21 INCHO	27/11/2006
129	Televisi	toshiba 29 inchi	28/09/2007
130	Televisi	TOSHIBA 21 INCHI	05/12/2007
131	Televisi	SAMSUNG FULL HD CURVED SMAR	11/12/2018
132	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Hom	TASCAM 130	31/03/2004
133	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Hom	JVC	26/05/2009
134	Amplifier	MIRAGE B2516G	26/12/2006
135	Equalizer	Martin Roland	26/05/2009
136	Loudspeaker	MARTIN ROLAND	26/12/2006
137	Loudspeaker	MARTIN ROLAND	26/12/2006





No	Jenis Barang	Merek/Tipe	Tahun Perolehan
138	Loudspeaker	MARTIN ROLAND PRO	26/05/2009
139	Loudspeaker	MARTIN ROLAND PRO	26/05/2009
140	Loudspeaker	AB S 12	26/05/2009
141	Loudspeaker	AB S 12	26/05/2009
142	Sound System	TOA	30/09/2002
143	Microphone	BMA/SHURE	26/05/2009
144	Microphone	BMA/SHURE	26/05/2009
145	Microphone	BMA/SHURE	26/05/2009
146	Mic Conference	BOSCH	26/12/2006
147	Mic Conference	BOSCH	26/12/2006
148	Mic Conference	BOSCH	26/12/2006
149	Mic Conference	BOSCH	26/12/2006
150	Mic Conference	BOSCH	26/12/2006
151	Mic Conference	BOSCH	26/12/2006
152	Mic Conference	BOSCH	26/12/2006
153	Mic Conference	BOSCH	26/12/2006
154	Stabilisator	STABILIZER 10 KVA	20/11/2012
155	Stabilisator	STABILIZER	20/11/2012
156	Stabilisator	STABILIZAER 10 KVA	20/11/2012
157	Stabilisator	STABILIZAR 10 KVA	20/11/2012
158	Stabilisator	STABILIZER	20/11/2012
159	Tangga Aluminium	KUNKO	19/11/2006
160	Tangga Aluminium	KUNKO	19/11/2006
161	Karpet	KARPET R. RAPAT	12/12/2009
162	Gordyin/Kray	-	18/12/2014
163	Kabel Roll	KABEL-KABEL / JACK	26/05/2009
164	DVD Player	Pioneer	26/05/2009
165	Audio Mixing Portable	MA-3000KII	26/12/2006
166	Microphone/Wireless MIC	Natinco	26/05/2009
167	Uninterruptible Power Supply (UPS)	ICA 1200 VA	29/11/2006
168	Uninterruptible Power Supply (UPS)	ICA	30/12/2007
169	Uninterruptible Power Supply (UPS)	ICA	30/12/2007
170	Uninterruptible Power Supply (UPS)	ICA	30/12/2007
171	Uninterruptible Power Supply (UPS)	ICA-CE1200	24/08/2011
172	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC	20/11/2012
173	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC	20/11/2012
174	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC	20/11/2012
175	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC	20/11/2012





No	Jenis Barang	Merek/Tipe	Tahun Perolehan
176	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC BX625Ci 230 VOLT	05/06/2015
177	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC BX625Ci 230 VOLT	05/06/2015
178	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC BX625Ci 230 VOLT	05/06/2015
179	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC BX625Ci 230 VOLT	05/06/2015
180	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC BX625Ci 230 VOLT	05/06/2015
181	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC BX625Ci 230 VOLT	05/06/2015
182	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC BX625Ci 230 VOLT	05/06/2015
183	Uninterruptible Power Supply (UPS)	ICA CE600	05/06/2015
184	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Smart UPS 5000	24/10/2018
185	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Smart UPS 5000	24/10/2018
186	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Smart UPS 5000	24/10/2018
187	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Smart UPS 5000	24/10/2018
188	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Smart UPS 5000	24/10/2018
189	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	-	30/11/2005
190	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	DELTA	31/10/2006
191	Power Amplifier	BOSCH CCS 800 ULTRO	26/12/2006
192	Power Amplifier	Martin Roland	26/05/2009
193	Chairman/Audio Conference	BOSCH	26/12/2006
194	Camera Electronic	Nikon	12/06/2007
195	LCD Monitor	LCD + RACK	01/08/2012
196	LCD Monitor	Panasonic	29/12/2013
197	GPS Receiver	GPS RECEIVER 7" PAPAGO	31/12/2013
198	GPS Receiver	GPS TRACKER Garmin	31/12/2013
199	Handy Talky (HT)	MOTOROLLA GP3188	17/12/2013
200	Handy Talky (HT)	MOTOROLLA GP3188	17/12/2013
201	Handy Talky (HT)	MOTOROLLA GP3188	17/12/2013
202	Handy Talky (HT)	MOTOROLLA GP3188	17/12/2013
203	Handy Talky (HT)	MOTOROLLA SMP328	17/12/2013
204	Handy Talky (HT)	MOTOROLLA SMP328	17/12/2013





No	Jenis Barang	Merek/Tipe	Tahun Perolehan
205	Handy Talky (HT)	MOTOROLA SMP328	17/12/2013
206	Facsimile	PANASONIC	09/07/2015
207	Unit Tranceiver HF Stationery	ICOM IC-775 DSP	11/10/2004
208	Unit Tranceiver VHF Portable	ICOM IC-706 MKIIG	11/10/2004
209	Unit Tranceiver VHF Portable	ICOM IC-706 MKIIG	11/10/2004
210	Unit Tranceiver VHF Portable	MOTOROLA GM3188	31/12/2004
211	Wireless Amplifier	Betavo Portable Wireless Amplifier	26/12/2006
212	Antene HF/SW Portable	ACTIVE ANTENA/FMZB1516	30/11/2005
213	Antene HF/SW Stationary	ROTARI DIPOLE	11/10/2004
214	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	-	17/12/2013
215	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	-	17/12/2013
216	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	-	17/12/2013
217	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	-	17/12/2013
218	Antene UHF Portable	Yagi ANT frek 889-975MHz	03/11/2010
219	Antene UHF Portable	ANTENNA BROADBAND VUHF	21/02/2011
220	Coaxial Feeder	HELIAX	11/10/2004
221	Coaxial Feeder	BELDEN	11/10/2004
222	Coaxial Feeder	BELDEN	11/10/2004
223	Antenna Tuning Unit	ICOM AT-130	11/10/2004
224	Antenna Tuning Unit	ICOM AT-130	11/10/2004
225	Lightning Protector	APC	20/11/2012
226	Antene Penerima VHF	KENWOOD MA-5	11/10/2004
227	Antene Penerima VHF	KENWOOD MA-5	11/10/2004
228	Antene Penerima VHF	TX CALWARE	11/10/2004
229	Voltage Regulator	INV-1000	24/08/2011
230	Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum)	THERMOMETER INFRARED	25/06/2020
231	Pompa Hidrolik	-	30/12/2007
232	Tripod	STAND SPEAKER	26/05/2009
233	Stabilizer	MATSUNAGA SCV3000	31/05/2005
234	Stabilizer	LEXUS SVC 1000 VA	07/12/2006
235	Stabilizer	LEXUS SVC 1000 VA	29/12/2006
236	TV Monitor	LG	28/12/2007
237	Rotator	Kopek	17/12/2013





No	Jenis Barang	Merek/Tipe	Tahun Perolehan
238	Signal Generator (Alat Laboratorium Fisika)	Agilent/864C/3847M00248	11/05/2010
239	Cutting Machine	Mesin Pemotong Rumput	31/10/2006
240	Bag Closer	KRISBOW	01/08/2012
241	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	meja tv	30/12/2005
242	Power Meter	KAWASAKI TP-5J5/FUJISOKU	30/09/2000
243	Power Meter	THRULINE 43	30/09/2000
244	Power Meter	THRULINE 43	30/09/2000
245	Multi Meter / AVO Meter	SANWA YX36TRF	31/10/2006
246	Multi Meter / AVO Meter	SANWA YX36TRF	31/10/2006
247	Katrol Mata Satu	-	20/11/2013
248	Katrol Mata Satu	-	20/11/2013
249	Peralatan Bantu Lainnya	SUKU CADANG MOBIL RMS IV ISUZ	10/05/2010
250	Memanjat	Safety belt, FUJi	30/09/2000
251	Alat Tennis Meja	NITTAKU	28/09/2007
252	Internet	Website UPT Pekanbaru	13/10/2010
253	P.C Unit	HP PRO 2000 BUSINESS	27/12/2010
254	P.C Unit	DELL VOSTRO 360 AIO	27/02/2012
255	P.C Unit	ION	20/11/2012
256	P.C Unit	ION	20/11/2012
257	P.C Unit	ION	20/11/2012
258	P.C Unit	ION	20/11/2012
259	P.C Unit	ION	20/11/2012
260	P.C Unit	ION	20/11/2012
261	P.C Unit	HP PAVILION P2-1180D + MS OFFIC	07/01/2013
262	P.C Unit	LENOVO C60	11/06/2014
263	P.C Unit	LENOVO C60	11/06/2014
264	P.C Unit	LENOVO C60	11/06/2014
265	P.C Unit	HP TYPE 20-C035D	21/06/2017
266	P.C Unit	HP	18/12/2017
267	Lap Top	Asus UX433FLC-A702T	13/04/2020
268	Monitor	LG	20/10/2006
269	Plotter (Peralatan Personal Komputer)	KYOLINE	31/01/2003
270	Router	ROUTER WIFI HUAWEI	29/12/2013
271	Router	Mikrotik RB 1100 AHx2	21/12/2016





No	Jenis Barang	Merek/Tipe	Tahun Perolehan
272	Modem	MODEM 3G	21/02/2011
273	Buku Lainnya	Buku Cakupan 1 Paket	09/12/2011
274	Buku Lainnya	1 Paket Buku Perpustakaan	21/12/2012
275	Laporan	Buku Penyidikan	17/07/2007
276	Laporan	Percetakan	29/06/2007
277	Laporan	CV. Ufrensi	19/12/2008
278	Laporan	CV. Ufrensi	19/12/2008
279	Laporan	CV. Ufrensi	19/12/2008
280	Atlas	buku/alat pustaka	28/12/2007
281	Bahan Kartografi Lainnya	Buku Hukum dan Perundangan	11/12/2009
282	Bahan Kartografi Lainnya	Buku Teknik Elektronika	11/12/2009
283	Bahan Kartografi Lainnya	Buku Peng. Bahasa Inggris	11/12/2009
284	Bahan Kartografi Lainnya	Buku Keuangan	11/12/2009
285	Bahan Kartografi Lainnya	Buku Hukum dan Perundangan	25/11/2010
286	Bahan Kartografi Lainnya	Buku Komputer dan Internet	25/11/2010
287	Bahan Kartografi Lainnya	Buku Peng. Bahasa Inggris	25/11/2010
288	Bahan Kartografi Lainnya	Buku Teknik Elkom	25/11/2010
289	Bahan Kartografi Lainnya	Buku Intelegensia dan Pengetahuan	25/11/2010
290	Sulaman / Tempelan	Meubeler Lapis Decron	12/12/2009

Pemeliharaan dan Perbaikan BMN

Pemeliharaan perangkat BMN (Barang Milik Negara) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga, merawat, dan memastikan perangkat BMN tetap dalam kondisi baik dan layak digunakan. Pemeliharaan maupun perbaikan perangkat BMN oleh Balmon Pekanbaru dilakukan bertujuan agar perangkat BMN dapat berfungsi dengan optimal, memiliki masa pakai

yang lebih lama, dan mengurangi risiko yang pada akhirnya menunjang kinerja Balmon Pekanbaru dalam melaksanakan tugas dan fungsi. Berikut pelaksanaan pemeliharaan sekaligus perbaikan perangkat utama maupun perangkat pendukung di site SMFR dan SPFR Transportable sepanjang tahun 2024.





Grafik 3.35 Pelaksanaan Pemeliharaan dan Perbaikan Perangkat Utama dan Pendukung SMFR dan SPFR



4. Pengelolaan Barang dan Jasa

Pengelolaan Barang dan Jasa Pemerintah merujuk pada seluruh kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penggunaan, dan pengawasan terhadap barang dan jasa yang dibutuhkan oleh instansi pemerintah untuk menunjang kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik. Tujuan utama dari pengelolaan ini adalah untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang diperoleh

digunakan secara efisien, efektif, dan akuntabel, serta mendukung transparansi dalam penggunaan anggaran negara. Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, pada tahun 2024 Balmon Pekanbaru melaksanakan 25 pengadaan barang dan jasa yang bersumber dari anggaran Rupiah Murni (RM) dan Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP), dengan beberapa metode pemilihan sebagai berikut.

Grafik 3.36 Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa



**Tabel 3.21 Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Beserta Penghematan**

No	Nama Paket	Nilai Pagu	Nilai Kontrak	Penghematan
1	Sewa lok SPFR (ruangan dan menara) Rumbai dan Tenayan Raya	199.800.000	199.800.000	0,00%
2	Sewa lok SPFR (ruangan dan menara) di Kota Dumai dan Bengkalis	199.800.000	199.800.000	0,00%
3	Sewa lok SMFR Transportable (ruangan) Kota Tembilahan	51.288.000	51.282.000	0,01%
4	Sewa lok SMFR Transportable (ruangan) Kota Bagan Siapi-api	51.288.000	51.282.000	0,01%
5	Iklan Layanan Masyarakat	100.000.000	98.790.000	1,21%
6	Konsultan Penghapusan Arsip	84.000.000	79.800.000	5,00%
7	Medical Checkup	132.000.000	122.877.000	6,91%
8	Evaluasi Kinerja Pegawai	150.000.000	142.635.000	4,91%
9	Konsultasi dan Surveillance ISO 9001 : 2015	50.000.000	49.500.000	1,00%
10	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	36.000.000	28.500.000	20,83%
11	Belanja Jasa Tenaga Outsourcing (Tenaga Teknis)	86.400.000	86.400.000	0,00%
12	Pemeliharaan SMFR Transportable	200.000.000	197.580.000	1,21%
13	Pengadaan Pakaian dan Kelengkapan Tenaga Teknis dan PPNPN	83.248.000	80.001.250	3,90%
14	Sewa Lokasi Perangkat DUKOM 4 Lokasi	126.000.000	123.030.405	2,36%
15	Pemeliharaan SPFR	200.000.000	166.000.000	17,00%
16	Pemeliharaan Alat Bantu Monitoring	51.000.000	19.869.000	61,04%
17	Pemeliharaan Perangkat Monitoring	200.000.000	166.056.000	16,97%
18	Pemeliharaan Antena 3 Unit	45.000.000	27.506.150	38,88%
19	Pemeliharaan Penangkal Petir	120.000.000	48.154.250	59,87%
20	Belanja Jasa Tenaga Outsourcing (Tenaga Teknis)	53.750.000	53.449.214	0,56%
21	Jaringan Internet SPFR (6 Line)	180.000.000	147.000.000	18,33%
22	Jaringan Internet Kantor	240.000.000	199.100.000	17,04%
23	Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat	122.822.000	122.822.000	0,00%
24	Pemeliharaan Tower	60.000.000	35.999.075	40,00%
25	Pemeliharaan Alat Komunikasi	55.000.000	46.564.500	15,34%

5. Pengelola Kepegawaian

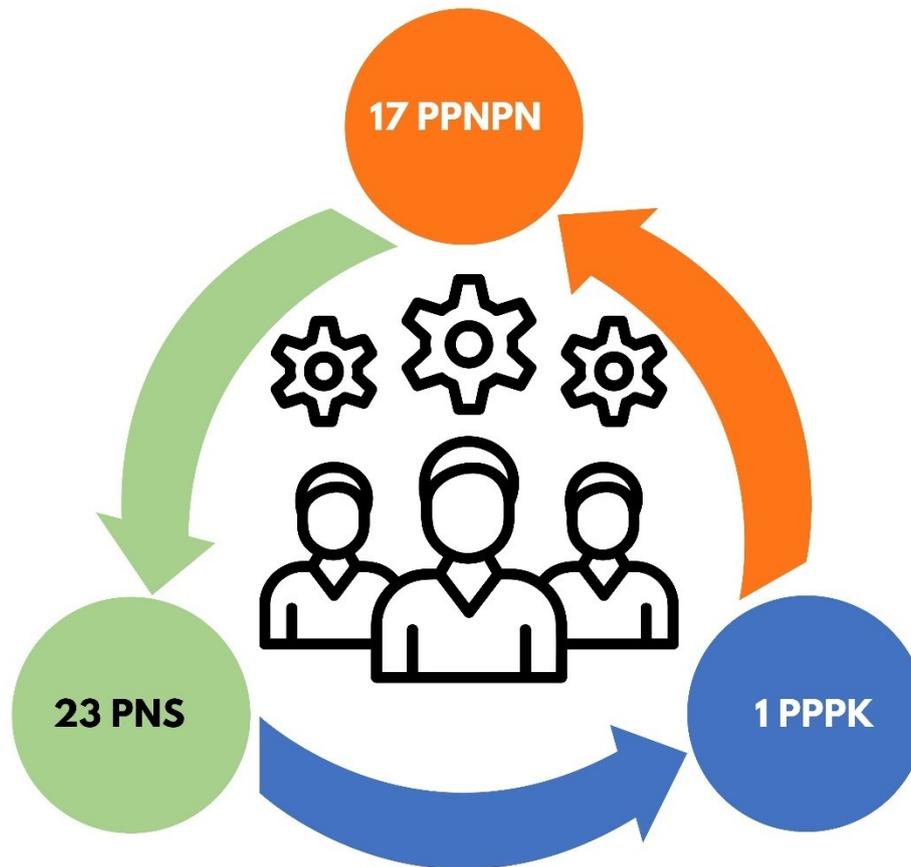
Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengembangan, dan pengawasan terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan pegawai dalam suatu organisasi. Dalam konteks pemerintahan, pengelolaan SDM bertujuan untuk memastikan bahwa pegawai memiliki kompetensi, kualifikasi, dan kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.





SDM Balmon Pekanbaru terdiri atas ASN yang terbagi menjadi PNS dan PPPK, serta pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPN). Berikut gambaran kekuatan SDM yang dimiliki oleh Balmon Pekanbaru pada tahun anggaran 2024.

Grafik 3.37 Komposisi Pegawai Balmon SFR Kelas I Pekanbaru



Tabel 3.22 Daftar Pegawai ASN (PNS dan PPPK) Balmon SFR Kelas I Pekanbaru Tahun 2024

NO	NAMA	GOLONGAN	JABATAN
1	Moh. Syarif Helmy, S.E, M.M	Pembina Tk. I - IV/b	Kepala Balmon SFR Kelas I Pekanbaru
2	Wan Fachrurazi, S.T., M.M	Pembina - IV/a	Kasubbag Umum
3	Toninotito, S.T., M.T	Pembina - IV/a	Ketua Tim Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik /Pengendali Frekuensi Radio Madya
4	Nofriadi, S.Kom., M.Kom	Pembina - IV/a	Ketua Tim Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi / Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda





NO	NAMA	GOLONGAN	JABATAN
5	Mulyadi, S.Kom, M.H	Pembina - IV/a	Ketua Tim Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi / Pengendali Frekuensi Radio Ahli Madya
6	Hatopan Panjaitan, S.T., M.H	Pembina - IV/a	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Madya
7	Feby Rosadi, S.T., M.H	Penata Tk. I - III/d	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda
8	Antonius Nazara, S.H	Penata Tk. I - III/d	Penyidik Pelaksana
9	Binghot Silaban, S.T	Penata Tk. I - III/d	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda
10	Rio Novira, S. Kom, M.T.I	Penata Tk. I - III/d	Analisis Sumber Daya Monitoring SFR Level 3
11	Ferdinan, S.H	Penata Tk. I - III/d	Pengendali Frekuensi Radio Terampil Penyelia
12	Diana Sari Br. Sitepu, S.T., M.H	Penata Tk. I - III/d	Analisis Sumber Daya Monitoring SFR Level 3
13	Jonnaidi	Penata - III/c	Pengendali Frekuensi Radio Terampil Penyelia
14	Budi Hariono, S.T., M.H	Penata - III/c	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Muda
15	Ferdinan Naiborhu, S.T	Penata Muda Tk. I - III/b	Pengevaluasi Bid. Pemeliharaan & Perbaikan
16	R.D. Natalia Sirait, A.Md	Penata Muda Tk. I - III/b	Analisis Sumber Daya Monitoring SFR Level 1
17	Desy H. Marpaung, A.Md	Penata Muda Tk. I - III/b	Analisis Sumber Daya Monitoring SFR Level 1
18	Ahmad Saufi, S.T	Penata Muda Tk. I - III/b	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Pertama
19	Arief Setiawan, S.T	Pengatur Tk. I - II/d	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana
20	Muhamad Yamin	Pengatur - II/c	Analisis Sumber Daya Monitoring SFR Level 1
21	Rio Marlina E. Panjaitan	Pengatur - II/c	Analisis Sumber Daya Monitoring SFR Level 1
22	Lian Verawaty	Pengatur - II/c	Analisis Sumber Daya Monitoring SFR Level 1
23	Arif Fadhillah, A. Md	Pengatur - II/c	Pengelola Manajemen Monitoring Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Informatika
24	Muhammad Ihsan Batu Bara, S.T	IX	Ahli Pertama - Pengendali Frekuensi Radio

Tabel 3.23 Daftar Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Balmon Kelas I Pekanbaru Tahun 2024

No.	Nama	Pendidikan	Penugasan
1	Dedek Suhendra	S1	Pengadministrasi Umum
2	Slamet Hariyadi	S1	Pengadministrasi Umum
3	Nurul Rukmini	D-III	Pengadministrasi Umum
4	Roida Supriyanti	SMA	Pengadministrasi Umum





No.	Nama	Pendidikan	Penugasan
5	Marihot L. Tobing	SMA	Petugas Kebersihan
6	Rian Pajrianto	SMA	Petugas Kebersihan
7	Frans Nazief	S1	Pengemudi
8	Rudi Syahputra	SMK	Pengemudi
9	Marintan Napitupulu	SMA	Pramusaji
10	Sende Tua Harahap	SMA	Petugas Keamanan
11	Defri Ariandi	SMA	Petugas Keamanan
12	Muhtarom	SMK	Petugas Keamanan
13	Rabanus	SMA	Petugas Keamanan
14	Yogi Pramana Putra	SMA	Petugas Keamanan
15	Anda Putra	SMA	Petugas Keamanan
16	Nova Darwis	SMA	Petugas Keamanan
17	Roby Hidayat	SMA	Petugas Keamanan

Tabel 3.24 Data Pengembangan Kompetensi

No.	Nama Pegawai	Nama Diklat	Tanggal
1	Toninotito S.T., M.T	PIM II	10 Juni - 17 Oktober
2	Wan Fachrurazi S.T., M.M	Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
		<i>Effective Mentorship in The Digital Age</i>	11 - 15 November
3	Nofriadi S.Kom., M.Kom	Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
		<i>Spatial Analysis with ArcGIS 10</i>	12 - 13 Agustus
4	Mulyadi S.Kom., M.H	Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
		Pelatihan Teknis Aplikasi Pengenaan Denda Administratif Pelanggaran SFR/APT	10 Juli
5	Antonius Nazara S.H	Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
6	Hatopan Panjaitan S.T., M.H	Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
		Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
7	Feby Rosadi S.T., M.H	Bimbingan Teknis Pelayanan Perizinan Frekuensi Radio	22 Mei
		Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
8	Ferdinan S.H	Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
		Bimbingan Teknis Perencanaan Program dan Anggaran Terpadu Tahun Anggaran 2025	12 - 14 November
9	Diana Sari Br. Sitepu S.T., M.H	Pelatihan MONEV Institute untuk Penguatan Kapasitas SDM Perencanaan dan Penganggaran dalam Monitoring dan Evaluasi	31 Juli - 1 Agustus
		Sosialisasi SPIP Terintegrasi di Lingkungan UPT Ditjen SDPPI	21 Mei





No.	Nama Pegawai	Nama Diklat	Tanggal
10	Rio Novira S. Kom., M. TI	English for Daily Conversation	27 Feb - 1 Maret
		Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
11	Budi Hariono S.T., M.H	Pelatihan Teknis Aplikasi Pengenaan Denda Administratif Pelanggaran SFR/APT	22 Juli
		Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
		Netralitas ASN pada PILKADA	4 Juni
12	Ferdinan Naiborhu S.T., M.M	Pemeliharaan SMFR dan Monitoring Frekuensi Radio	14 - 15 Agustus
		Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
13	R.D. Natalia Sirait A.Md	Pelatihan Teknis Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi	6 - 10 Februari
		Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
14	Desy H. Marpaung A.Md	Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
15	Ahmad Saufi S.T	<i>Machine Learning Fundamentals</i>	20 - 21 Mei
16	Arief Setiawan S.T	Bimbingan Teknis Aplikasi Sistem Monitoring dan Penertiban Alat Perangkat Telekomunikasi (SMART)	7 - 8 Mei
		Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
17	Muhamad Yamin	Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
18	Rio Marlina E. Panjaitan	Sosialisasi Pencegahan Aktivitas Perjudian bagi Pegawai di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika, LPP RRI, dan LPP TVRI	25 - 26 Juli
		Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
19	Lian Verawaty	Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
20	Arif Fadhillah A. Md	Evaluasi Kinerja Pegawai	26 - 29 Juni
		<i>Workshop</i> Teknis Pengelolaan Barang dan Jasa	31 Mei
21	M. Ihsan Batu Bara S.T	Diklat Petugas Pengendali Frekuensi Radio Tingkat Dasar	6 Juli
		Bimek ToT Pelayanan Publik SFR dan SOR	14 Juni
		Sosialisasi Layanan Tapera dan Pemutakhiran Data Peserta TAPERA	28 Mei
		Digital <i>Mindset</i>	2 - 8 Mei



Perpindahan ke dalam Jabatan Fungsional

Pada tahun 2024, terdapat 1 (satu) orang pegawai PNS yang melakukan perpindahan ke dalam Jabatan Fungsional sebagaimana tabel berikut.

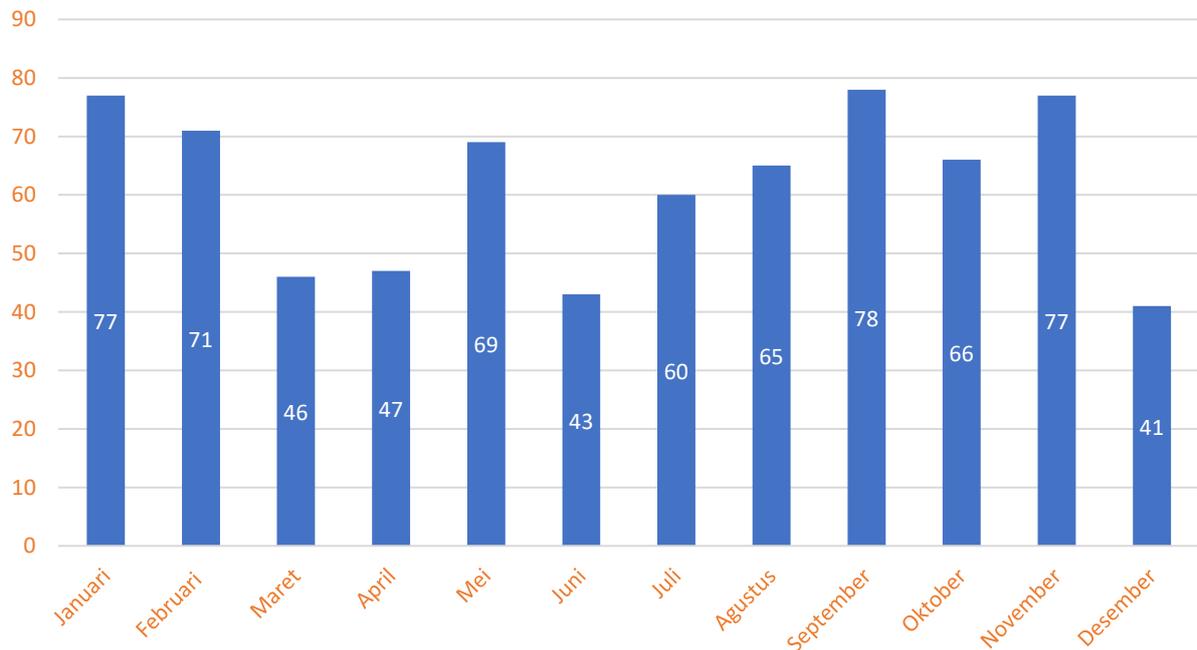
Tabel 3.25 Perpindahan Pegawai ke dalam Jabatan Fungsional

Nama	Jabatan Sebelumnya	Jabatan Saat Ini	TMT
Diana Sari Br. Sitepu, S.T.,M.H	Analisis SDM SFR Level 3	Perencana Ahli Pertama	1 November 2024

6. Pengelola Persuratan dan Kearsipan

Pengelolaan persuratan di suatu organisasi merupakan proses yang melibatkan pengaturan, penyimpanan, dan distribusi surat masuk maupun surat keluar dengan tujuan untuk mendukung kelancaran administrasi dan komunikasi dalam organisasi. Pengelolaan surat ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui surat bisa diterima dan ditindaklanjuti dengan efisien dan tepat waktu. Berikut rekapitulasi data bulanan pengelolaan surat masuk, surat keluar dan nota dinas di lingkungan Balmon Pekanbaru tahun anggaran 2024.

Grafik 3.38 Rekapitulasi Data Bulanan Surat Masuk Tahun 2024

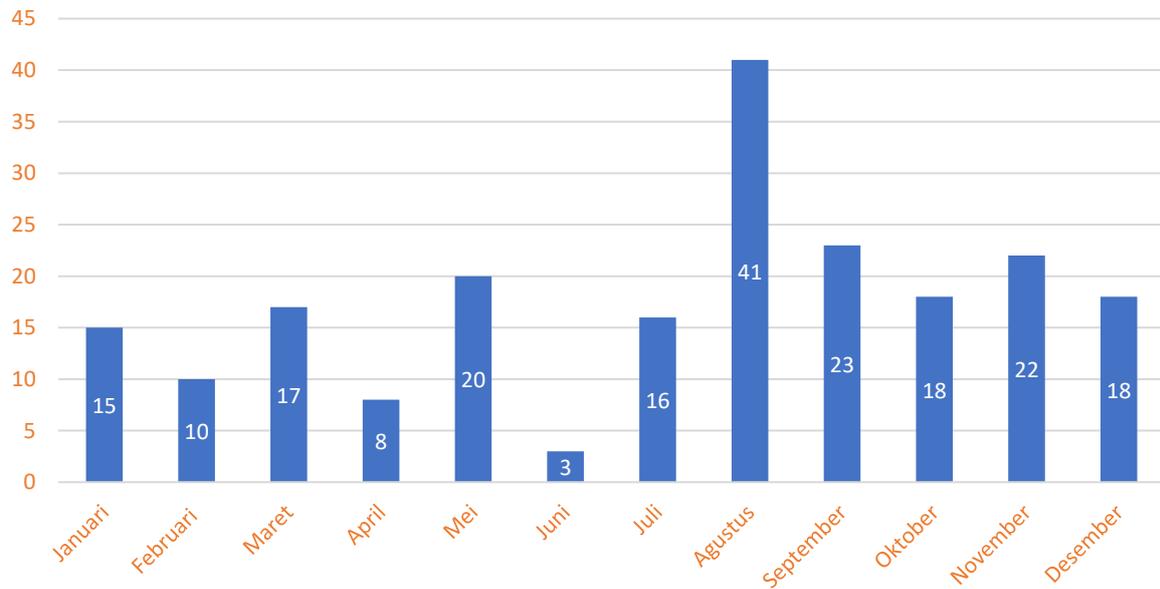


Catatan :

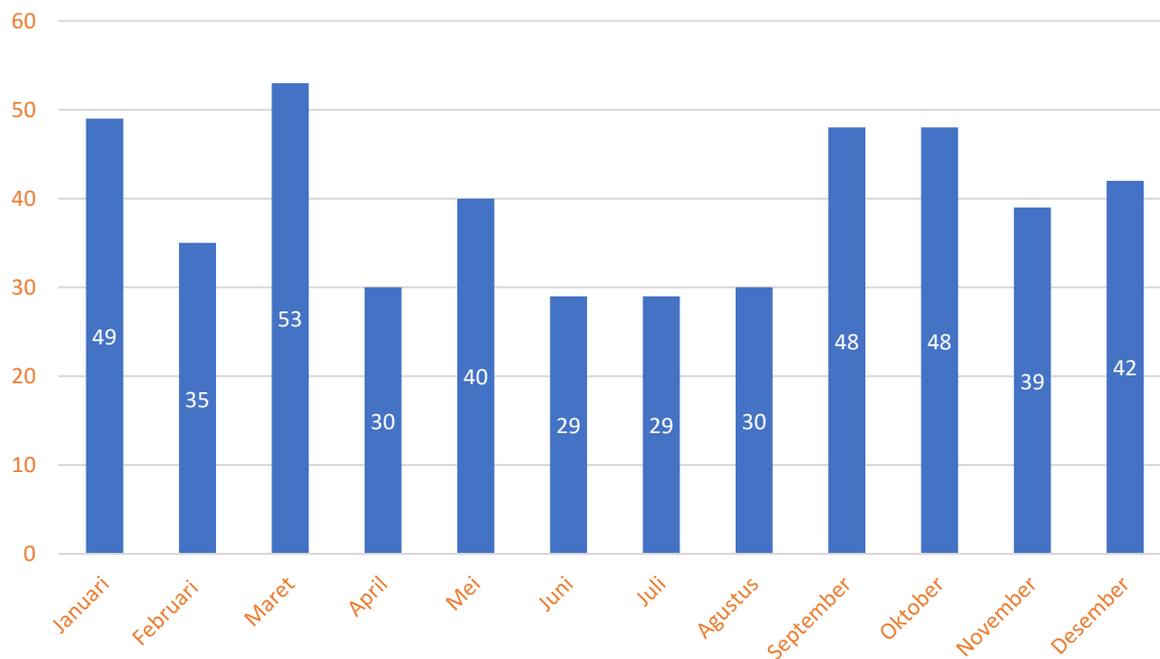
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR



Grafik 3.39 Rekapitulasi Data Bulanan Surat Keluar Tahun 2024



Grafik 3.40 Rekapitulasi Data Bulanan Nota Dinas Tahun 2024

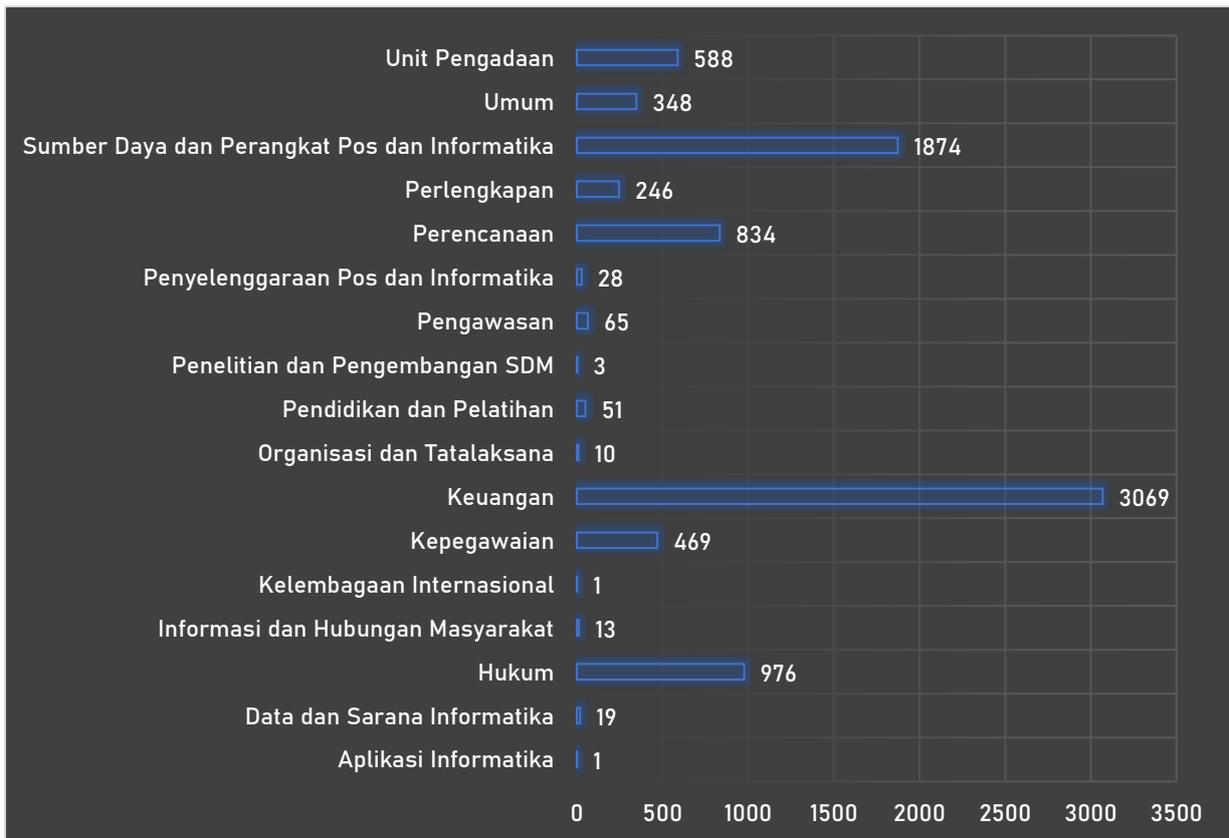


Pada tahun 2024, Balmon Pekanbaru juga melakukan pembenahan sekaligus usul penyusutan arsip inaktif tahun 1968 s/d 2018 dengan jumlah 8.595 nomor urut arsip. Berikut merupakan klasifikasi arsip yang masuk dalam usul penyusutan.





Grafik 3.41 Klasifikasi Pembentukan dan Penyusutan Arsip Inaktif



Analisis

Capaian kinerja nilai kinerja anggaran (NKA) Balmon Pekanbaru pada tahun 2024 memperoleh hasil yang melampaui target. Dari target 89 capaian yang diraih adalah 96,28 atau sekitar 108,17% dari target yang ditetapkan. Kesuksesan Balmon Pekanbaru dalam melampaui target kinerja yang ada tentunya didukung oleh beberapa hal pendukung. Hal pendukung tersebut antara lain:

- **Revisi DIPA.** menjadi indikator penilaian bahwa kualitas perencanaan anggaran telah dilakukan dengan matang serta dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Kualitas

perencanaan anggaran yang baik mencakup perencanaan yang realistis, fleksibel, transparan, serta memiliki mekanisme pengawasan dan revisi yang efektif sehingga revisi dapat terkontrol sesuai jadwal yang telah ditentukan.

- **Deviasi Hal III DIPA.** merupakan selisih antara rencana penarikan dana (RPD) dengan realisasi penyerapan anggaran. Deviasi halaman III DIPA penting untuk dianalisis secara cermat, karena mencerminkan berbagai hal tentang kualitas perencanaan anggaran, termasuk kemampuan merespon perubahan, ketepatan estimasi, serta pengendalian dan





pengawasan anggaran yang ada di Balmon Pekanbaru.

- **Belanja Kontraktual.** Distribusi akselerasi kontrak, ketepatan waktu penyelesaian kontrak serta kualitas pelaksanaan kontrak menjadi indikator penilaian belanja kontraktual yang menjadi pendukung nilai IKPA yang dicapai oleh Balmon Pekanbaru tahun 2024 telah dilakukan dengan baik dan sesuai ketentuan.
- **Penyelesaian Tagihan.** Ketepatan waktu penyelesaian tagihan, efektifitas proses verifikasi dan validasi oleh KPA dan PPK dalam memastikan keabsahan dan kelengkapan dokumen pendukung. Serta evaluasi dalam mengikuti prosedur pembayaran yang ditetapkan termasuk SPM dan proses pembayaran yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran menjadi pendukung dalam pelaksanaan anggaran tahun 2024 Balmon Pekanbaru.
- **Capaian Output.** Menjadi indikator yang memiliki bobot penilaian yang signifikan yaitu 25% dari penilaian IKPA merupakan penilaian terhadap sejauh mana Balmon Pekanbaru mencapai target output yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan anggaran seperti realisasi volume rincian output (RVRO) dan kesesuaian dengan target.

Selain ada faktor pendukung keberhasilan dalam capaian kinerja NKA, Balmon Pekanbaru juga mengalami sedikit kendala dalam beberapa indikator penilaian IKPA yaitu dari kinerja realisasi anggaran yang mendapat nilai 97,04 serta nilai pengelolaan UP dan TUP sebesar 96,92.

Rekomendasi

Berdasarkan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran, terdapat 2 hal yang masih perlu ditingkatkan kedepannya yaitu realisasi anggaran dan pengelolaan UP dan TUP. Dari sisi realisasi anggaran, pemantauan rutin serta koordinasi antar pihak terkait dalam pengelolaan anggaran perlu lebih ditingkatkan sehingga kedepannya realisasi anggaran yang memiliki bobot 20% penilaian IKPA dapat meraih nilai maksimal. Sementara dari sisi pengelolaan UP dan TUP, kedepannya pengajuan nilai UP/TUP agar sesuai dengan prosedur dan jadwal yang telah ditentukan sehingga bisa meraih nilai maksimal.

Tindaklanjut

Nilai Kinerja Anggaran berfungsi sebagai *tools* untuk mengukur dan menilai efektivitas serta efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga. Melalui penilaian ini, dapat diketahui sejauh mana anggaran yang telah dialokasikan digunakan sesuai dengan perencanaan, efektif dalam mencapai tujuan, dan efisien dalam penggunaan sumber daya.





Efisiensi

Dalam pelaksanaan anggaran tahun 2024, Balmon Pekanbaru telah sepenuhnya menggunakan aplikasi SAKTI. Secara keseluruhan, SAKTI berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui integrasi proses, otomatisasi, dan peningkatan transparansi, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di lingkungan Balmon Pekanbaru.

Dampak

Sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Digital, Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital memiliki peran strategis dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio, pengawasan perangkat telekomunikasi, serta peningkatan kualitas layanan komunikasi di Indonesia. Salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas kebijakan dan program yang dijalankan adalah Nilai Kinerja Anggaran, yang mencerminkan efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan dalam pemanfaatan anggaran negara untuk mendukung tugas dan fungsi Ditjen SDPPI.

Kinerja anggaran yang optimal memastikan bahwa alokasi dana untuk pengawasan spektrum, pemantauan interferensi, dan sosialisasi regulasi dapat berjalan secara maksimal. Hal ini berkontribusi pada kelancaran operasional Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio, sehingga penegakan aturan dan pengawasan terhadap

pemanfaatan frekuensi dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Dengan alokasi anggaran yang tepat, Ditjen SDPPI dapat mengembangkan teknologi pemantauan frekuensi yang lebih modern, termasuk peningkatan kapasitas perangkat dan sistem yang digunakan dalam pengawasan spektrum. Hal ini meningkatkan ketelitian dan kecepatan dalam mendeteksi pelanggaran serta gangguan spektrum.

Nilai kinerja anggaran mencerminkan komitmen terhadap digitalisasi layanan, termasuk implementasi sistem perizinan berbasis elektronik seperti ISR (Izin Stasiun Radio) yang lebih cepat, transparan, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Hal ini meningkatkan kepuasan masyarakat dan pelaku industri telekomunikasi terhadap pelayanan Ditjen Infradigi.

Evaluasi nilai kinerja anggaran memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dijalankan oleh Ditjen Infrastruktur Digital menghasilkan dampak yang nyata dan sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya pengawasan terhadap penggunaan anggaran, kepercayaan publik terhadap institusi meningkat, serta efisiensi belanja negara dapat lebih terjaga.

Kinerja anggaran yang baik mendukung investasi dalam pengembangan teknologi baru, optimalisasi layanan telekomunikasi, serta perluasan akses komunikasi ke daerah terpencil. Hal ini memungkinkan industri telekomunikasi berkembang lebih pesat dan





mendukung ekosistem digital nasional yang lebih inklusif.

Dengan demikian, Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI memiliki dampak luas terhadap efisiensi pengelolaan spektrum, peningkatan layanan publik, penguatan sistem pengawasan, serta pengembangan sektor telekomunikasi yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Implementasi Nilai Budaya BerAKHLAK

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balmon Pekanbaru tahun 2024 sebesar 96,28 juga diraih dengan implementasi nilai budaya BerAKHLAK, antara lain:

Berorientasi Pelayanan. Salah satu nilai budaya ASN yang selalu diutamakan oleh Balmon Pekanbaru dalam pelaksanaan anggaran adalah berorientasi pelayanan. Dalam pelaksanaan anggaran, Balmon Pekanbaru sesuai ketentuan lebih memprioritaskan belanja produk dalam negeri yang pada akhirnya turut mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Akuntabel. Dalam pelaksanaan anggaran, Balmon Pekanbaru selalu mengedepankan asas akuntabilitas, seluruh laporan pertanggungjawaban keuangan yang direalisasikan dapat dipertanggungjawabkan serta

digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Harmonis. Salah satu pendukung utama bagi Balmon Pekanbaru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya adalah sinergitas dan harmonisasi antar elemen terkait. Tidak hanya di lingkup internal, harmonisasi pihak Balmon Pekanbaru dengan pihak eksternal juga selalu dijaga agar dapat mendukung capaian kinerja yang telah ditetapkan.

Loyal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, pihak Balmon Pekanbaru senantiasa menjaga nama baik organisasi, sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar dan kondusif.

Adaptif. Beradaptasi dengan segala kondisi menjadi salah satu nilai yang selalu dijunjung oleh Balmon Pekanbaru sehingga kendala yang berpotensi menghalangi pelaksanaan tugas dapat diminimalisir.

Kolaboratif. Kolaborasi tidak dapat dipungkiri menjadi salah satu fondasi utama keberhasilan Balmon Pekanbaru dalam mencapai atau melampaui target kinerja yang telah ditetapkan. Kolaborasi dengan pihak internal maupun eksternal menjadi salah satu hal penting yang menjadi sebuah keniscayaan bagi Balmon Pekanbaru.





Indikator Kinerja 2

Persentase (%) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Latar Belakang

Laporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Penggunaan Anggaran (UAKPA) memiliki peran penting dalam mencerminkan kinerja keuangan dan akuntabilitas suatu instansi atau unit kerja. UAKPA mencakup informasi terperinci tentang penerimaan pengeluaran dan saldo anggaran, serta memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan suatu unit kerja dalam periode tertentu.

Laporan UAKPA memuat informasi tentang sumber serta penggunaan dana yang dijelaskan dengan rinci. Hal ini mencakup penerimaan dana dari berbagai sumber, seperti alokasi anggaran pengeluaran dana untuk berbagai kegiatan atau proyek. Dengan demikian laporan keuangan UAKPA menjadi instrumen penting bagi pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan keuangan yang berlaku.

Laporan keuangan UAKPA juga mencerminkan transparansi dan akuntabilitas suatu organisasi dalam mengelola keuangannya. Transparansi menjadi landasan yang kuat untuk membangun tata kelola keuangan yang baik dan efisien dalam suatu organisasi atau unit kerja. Dengan demikian laporan keuangan UAKPA memiliki peran strategis dalam mendukung pengelolaan keuangan yang berkelanjutan dan akuntabilitas penuh.

Capaian Kinerja

Capaian kinerja terhadap nilai kualitas pelaporan keuangan unit akuntansi kuasa pengguna anggaran (UAKPA) tahun 2024 terealisasi sebesar 100% dari target sebesar 98. Sehingga persentase capaian kinerja adalah 102,04%. Berikut ini merupakan capaian bulanan kualitas pelaporan keuangan UAKPA Balmon Pekanbaru tahun anggaran 2024.





Grafik 3.42 Capaian Bulanan Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA

Januari

1. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Desember TA 2023.
2. Penyusunan laporan hasil penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran TA 2023.
3. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan



Februari

Koordinasi dalam rangka pemeriksaan Penyusunan laporan keuangan TA 2023.



Maret

Koordinasi dalam rangka pemeriksaan



April

1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan
2. Menerima dan Melaksanakan Hasil Pelaksanaan Tripartit (Kementerian Kominfo, Kementerian Keuangan, dan BPK) sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)



Mei

1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan
2. Penyusunan Laporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2023 Audited
3. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Januari s.d. April TA 2024



Juni

Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Mei 2024



Juli

1. Proses penilaian kualitas pelaporan keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran yang dilakukan oleh Biro Keuangan
2. Penyusunan Laporan Keuangan Semester I tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA. 2024
3. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juni 2024



Agustus

Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juli 2024



September

Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Agustus 2024



Oktober

1. Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III tingkat Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA. 2024
2. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode September 2024



November

Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Oktober 2024



Desember

Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode November 2024





Analisis

Capaian nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA tahun anggaran 2024 di Balmon Pekanbaru berhasil melampaui target. Dari penetapan target sebesar 98, Balmon Pekanbaru berhasil mencapai realisasi 100%. Ada beberapa faktor pendukung yang membuat capaian Balmon Pekanbaru berhasil melampaui target, antara lain:

1. Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan yang dilakukan tepat waktu.
2. Adanya pelaksanaan rekonsiliasi laporan keuangan secara berkala Bersama KPPN sehingga dapat menyelesaikan perbedaan atau kesalahan yang mungkin terjadi.
3. Telah dilaksanakannya pengendalian internal atas laporan keuangan yang salah satu tujuannya adalah meminimalisir kesalahan.

Rekomendasi

Kendala yang sering terjadi dalam pelaporan keuangan UAKPA adalah dari sisi aplikasi yaitu sering terjadinya *error* atau proses *maintenance* pada aplikasi SAKTI terkadang membuat proses penerbitan SHR menjadi terlambat. Penerbitan SHR yang tepat waktu dapat membantu penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat dan sesuai jadwal.

Tindaklanjut

Tindak lanjut nilai laporan keuangan UAKPA (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran) merujuk pada langkah-langkah yang diambil setelah laporan keuangan tersebut disusun dan diaudit untuk memastikan bahwa laporan tersebut telah sesuai dengan standar yang berlaku, serta untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan pemerintah di lingkungan Balmon Pekanbaru.

Efisiensi

Efisiensi pelaporan keuangan UAKPA Balmon Pekanbaru dapat dicapai dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi seperti SAKTI (termasuk pelaporan BMN, Persediaan), standarisasi prosedur, pelatihan SDM, pengelolaan data yang baik, serta koordinasi dan dukungan dengan pihak terkait. Semua langkah ini tidak hanya akan mempercepat proses pelaporan tetapi juga meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun, memastikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah khususnya di Balmon Pekanbaru.





Dampak

Sebagai bagian dari sistem tata kelola keuangan negara, Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) memiliki peran penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun mencerminkan akurasi, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas penyusunan laporan keuangan serta dampaknya terhadap perencanaan dan pengelolaan anggaran secara lebih profesional dan akuntabel.

Pelaporan keuangan yang berkualitas memastikan bahwa setiap transaksi dan penggunaan anggaran terdokumentasi dengan baik, sehingga pengambilan keputusan berbasis keuangan dapat dilakukan secara lebih akurat dan sesuai dengan kondisi riil.

Kualitas pelaporan keuangan yang tinggi mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip transparansi, memungkinkan pemerintah dan masyarakat untuk menilai efektivitas pemanfaatan anggaran serta mengidentifikasi potensi efisiensi dalam perencanaan keuangan.

Dengan laporan keuangan yang valid dan berkualitas, mekanisme pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran dapat berjalan lebih efektif. Hal ini memungkinkan identifikasi dini terhadap penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam penggunaan dana, sehingga langkah korektif dapat segera diambil.

Pelaporan keuangan yang berkualitas mendukung proses audit yang lebih transparan dan sistematis, memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran memenuhi persyaratan hukum dan standar akuntansi yang berlaku, sehingga kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan negara semakin meningkat.

Data yang tersaji dalam laporan keuangan berkualitas menjadi dasar bagi perencanaan anggaran di periode berikutnya, membantu dalam alokasi dana yang lebih tepat sasaran serta meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya.

Dengan demikian, Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA berkontribusi terhadap keakuratan pencatatan, transparansi, penguatan pengawasan, kelancaran audit, serta efektivitas perencanaan keuangan, memastikan pengelolaan anggaran yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Implementasi Nilai Budaya BerAKHLAK

Dalam mencapai target indikator kinerja Nilai Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA), Balmon Pekanbaru telah menerapkan nilai budaya BerAKHLAK, antara lain:

Berorientasi Pelayanan. Pelaporan keuangan yang disusun dan disampaikan oleh Balmon Pekanbaru diselenggarakan dengan menjunjung tinggi nilai akuntabel, transparan, bersih dan mengutamakan kepentingan dan





pelayanan terhadap masyarakat dan stakeholder terkait.

Akuntabel. Nilai Laporan Keuangan UAKPA dilaksanakan oleh Balmon Pekanbaru dengan berpegang pada prinsip akuntabilitas, dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kompeten. Tidak dapat dipungkiri bahwa SDM yang berkompeten merupakan salah satu penunjang utama dalam pelaporan keuangan disebuah organisasi, tak terkecuali di Balmon Pekanbaru sehingga laporan keuangan yang disusun menjadi sebuah laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Harmonis. Hamonisasi diantara SDM Balmon Pekanbaru baik di lingkup internal maupun eksternal merupakan sebuah kondisi yang membuat suasana kerja menjadi kondusif sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi khususnya di bidang pelaporan keuangan dapat berjalan optimal, efektif dan efisien.

Loyal. Menjaga nama baik, baik pribadi maupun institusional menjadi sebuah kewajiban bagi seorang ASN maupun lembaga pemerintah. Hal ini juga telah diterapkan oleh Balmon Pekanbaru dalam menjalankan tugas dan fungsinya tak terkecuali dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan UAKPA.

Adaptif. Kemampuan beradaptasi dalam segala kondisi termasuk perkembangan regulasi, perkembangan teknologi harus disikapi sebagai sebuah peluang dan bukan sebaliknya. Hal ini juga telah tertanam dalam sikap dan nilai-nilai yang diterapkan oleh Balmon Pekanbaru dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Kolaboratif. Kolaborasi antar pihak terkait menjadi sebuah keniscayaan dalam mensukseskan capaian Balmon Pekanbaru dalam kinerja nilai Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa pengguna anggaran (UAKPA).

Hubungan baik dengan *stakeholder* eskternal seperti Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) menjadi suatu hal yang terus dijaga oleh Balmon Pekanbaru dalam melaksanakan tugas dan fungsi termasuk dalam pelaporan keuangan.



BAB IV PENUTUP

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."*
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

Penutup

Dalam rangka memenuhi target kinerja tahun 2024, Balmon Pekanbaru telah melaksanakan program dan kegiatan sepanjang tahun 2024. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan antara lain:

- 1 Secara umum program kerja dan kegiatan Balmon Pekanbaru tahun 2024 berjalan lancar, sesuai dengan perencanaan dan dapat direalisasikan dengan baik.
- 2 Dari 13 item perjanjian kinerja tahun 2024, 12 janji kinerja dapat tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Adapun target kinerja yang belum mencapai target adalah verifikasi data titik koordinat QR code.
- 3 Peningkatan kerjasama dengan penyelenggara/operator seluler serta penyiaran terkait pelaksanaan verifikasi data titik koordinat QR code yang tahun 2024 masih dibawah target yaitu 91,40%.
- 4 Perlunya ditingkatkan lagi fungsi pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio guna meraih capaian kinerja yang lebih optimal.
- 5 Berbagai capaian keberhasilan maupun kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2024 akan menjadi acuan dan pelajaran berharga sehingga di masa mendatang capaian yang diraih dapat lebih baik lagi.

Demikian laporan kinerja tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban serta dapat digunakan sebagai acuan dalam peningkatan kinerja dimasa yang akan datang khususnya di Balmon Pekanbaru.

Dokumentasi Kegiatan

Bimbingan Teknis Pelayanan Perizinan/ Asistensi E-Licensing ISR



Dokumentasi Kegiatan

Inspeksi Site SMFR



Dokumentasi Kegiatan

Maritim On The Spot (MOTS)



Dokumentasi Kegiatan

Penagihan Piutan dan Pelimpahan ke KPKNL



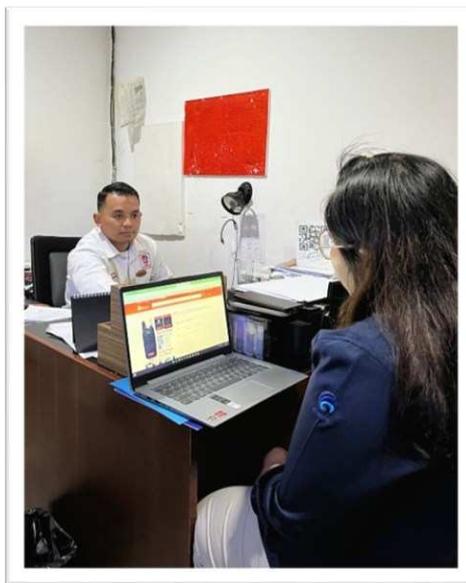
Dokumentasi Kegiatan

Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio



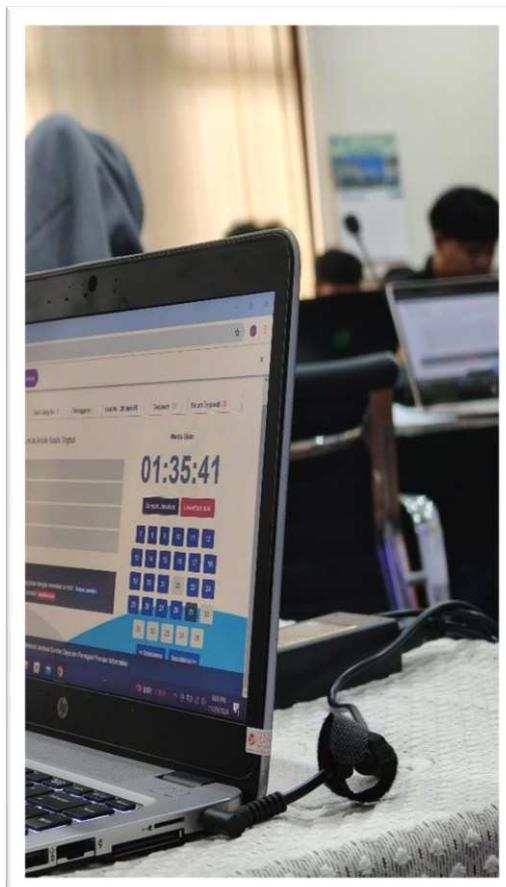
Dokumentasi Kegiatan

Survei Kepuasan Masyarakat



Dokumentasi Kegiatan

Ujian Nasional Amatir Radio (UNAR)



Dokumentasi Kegiatan

Pemusnahan Barang Hasil Penertiban



Dokumentasi Kegiatan

Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio



Dokumentasi Kegiatan

Pemeriksaan Stasiun Radio



Dokumentasi Kegiatan

Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi



Dokumentasi Kegiatan

Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio



Dokumentasi Kegiatan

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi



Dokumentasi Kegiatan

Pembenahan dan Penyusutan Kearsipan



Dokumentasi Kegiatan

Inventarisasi dan Penghapusan Barang Milik Negara



Dokumentasi Kegiatan

Evaluasi Kinerja ASN



Dokumentasi Kegiatan

Lelang Barang Milik Negara



LAPORAN KINERJA 2024

**BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I PEKANBARU**



Jl. Soekarno Hatta No. 244
Kec. Marpoyan Damai
Pekanbaru – Riau



balmon_pekanbaru



(0761) 65735



upt_pekanbaru@postel.go.id

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

- *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."*

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR